

**ANALISIS PENGARUH RISIKO TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH**



Diajukan oleh:

**Nurul Lailia
18918020**

**MAGISTER EKONOMI DAN KEUANGAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
Februari 2021**

**ANALISIS PENGARUH RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH**

Tesis S-2

Program Magister Ekonomi Keuangan



Diajukan oleh:

**Nurul Lailia
18918020**

**MAGISTER EKONOMI DAN KEUANGAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
FEBRUARI 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis

**ANALISIS PENGARUH RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH**



Diajukan oleh

**Nurul Lailia
18918020**

Telah disetujui oleh

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing

Drs. Achmad Tohirin, MA., Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta, _____

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Achmad Tohirin', written over a horizontal line.

Drs. Achmad Tohirin, MA., Ph.D.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Lailia

NIM : 18918020

Konsentrasi : Magister Ekonomi dan Keuangan Islam

Judul : Analisis Pengaruh Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.

Menyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh suatu gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis menjadi acuan dalam penelitian ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Maret 2021



Nurul Lailia

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Selasa tanggal 30 Maret 2021 Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

NURUL LAILIA

No. Mhs. : 18918020

Konsentrasi : Ekonomi dan Keuangan Islam

Dengan Judul:

**ANALISIS PENGARUH RISIKO TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH**

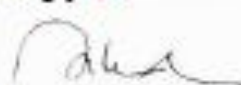
Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Drs. Achmad Tohirin, MA., Ph.D.

Penguji II



Dr. Sahabudin Sidiq, SE., MA.

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi,



Achmad Tohirin, MA., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi dan Keuangan Islam Strata-2 dalam program studi Magister Ekonomi dan Keuangan Islam, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang berjudul **Analisis Pengaruh Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah**. Tak lupa shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga mendapatkan syafaat-Nya Aaamiin.

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa melibatkan banyak pihak yang memberikan dukungan baik berupa do'a, waktu, pikiran, tenaga, maupun materil sampai penulis mampu melewati semua hambatan dan terselesaikan penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis tidak lupa mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Achmad Tohirin, MA., Ph.D., selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Magister Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga demi terselesaikannya tesis ini.
2. Dr. Sahabudin Sidiq, S.E., MA selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang sangat berguna untuk penyusunan tesis ini.

3. Bapak serta Ibu Dosen Program Magister Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama perkuliahan.
4. Terimakasih untuk Orangtua saya atas dukungannya, material maupun spiritualnya dalam penyelesaian study.
5. Terimakasih tiada terkira untuk pasangan hidup saya, mas Nuryadi atas dukungannya baik material dan spritualnya, yang selama ini selalu membimbing, memotivasi sepenuhnya dalam penyusunan penelitian ini.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga ikut berperan selama masa studi hingga diselesaikannya penulisan tesis ini.

Penulis menyadari penyusunan tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini, semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Wassalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 08 April 2021

Nurul Lailia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
BERITA ACARA UJIAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN	xiv
Abstrak	xv
Abstract	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Perbankan Syariah.....	12
2.2. Risiko-risiko yang dihadapi Bank Syariah.....	15
2.3. Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
2.4. Risiko Pembiayaan.....	20
2.4.1. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	21

2.4.2. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	21
2.4.3. Pembiayaan <i>Musarakah</i>	22
2.4.4. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	23
2.4.5. Pembiayaan <i>Qardh</i>	23
2.4.6. Pembiayaan <i>Istisna'</i>	24
2.4.7. Pembiayaan <i>Ijarah</i>	25
2.5. Risiko Operasional	26
2.5.1. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	27
2.5.2. BOPO (Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional).....	28
2.6. Risiko Likuiditas	28
2.6.1. <i>Financing to Deposits Ratio (FDR)</i>	29
2.7. Risiko Pasar.....	29
2.7.1. <i>Net Operating Margin (NOM)</i>	30
2.8. Kinerja Perbankan Syariah.....	30
2.8.1. <i>Return On Assets (ROA)</i>	30
2.8.2. <i>Return on Equity (ROE)</i>	31
2.9. Pengembangan Hipotesis	31
2.9.1. <i>Hubungan Risiko Pembiayaan yang diproksikan dengan NPF terhadap ROA dan ROE</i>	31
2.9.2. <i>Hubungan Risiko Operasional yang diproksikan dengan CAR dan BOPO terhadap ROA dan ROE</i>	35
2.9.3. <i>Hubungan Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan FDR terhadap ROA dan ROE</i>	36
2.9.4. <i>Hubungan Risiko Pasar yang diproksikan dengan NOM terhadap ROA dan ROE</i>	37
2.10. Kerangka Pemikiran teoritis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Populasi dan Sampel	39

3.2. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2.1. Jenis Data	39
3.2.2. Sumber Data.....	39
3.2.3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	40
3.3.1. <i>Return on Asset</i> (ROA).....	40
3.3.2. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	40
3.3.3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	41
3.3.4. Risiko Operasional	42
3.3.5. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	42
3.3.6. Beban Operasional terhadap Biaya pendapatan (BOPO)	43
3.3.7. Risiko Likuiditas	43
3.3.8. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	44
3.3.9. Risiko Pasar.....	44
3.3.10. <i>Net Operating Margin</i> (NOM).....	45
3.4. Teknik Analisis Data.....	45
3.4.1. Stastistik Deskriptif.....	45
3.4.2. Model <i>Regresi Time Series</i>	46
3.4.3. Uji Stasioneritas Data (<i>Unit Root Test</i>).....	46
3.4.4. <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL)	48
3.4.5. Uji Kointegrasi (<i>Bound Testing Approach</i>)	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Analisis Deskriptif Penelitian	55
4.2. Pengujian Hipotesis.....	56
4.2.1. Uji Stasioneritas Data (<i>Unit Root Test</i>).....	56
4.2.2. Uji <i>Autoregressive distributed Lag</i> (ARDL)	58
4.2.3. Uji Kointegrasi (<i>Bound Testing Approach</i>)	61
4.2.4. Estimasi Jangka Pendek	63

4.2.5. Estimasi Jangka Panjang	67
4.3. Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah	79
4.3.1. Hubungan Risiko Pembiayaan yang diproksikan dengan NPF terhadap ROA dan ROE	79
4.3.2. Hubungan Risiko Operasional yang diproksikan dengan CAR dan BOPO terhadap ROA dan ROE.....	81
4.3.3. Hubungan Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan FDR terhadap ROA dan ROE.....	82
4.3.4. Hubungan Risiko Pasar yang diproksikan dengan NOM terhadap ROA dan ROE	83
4.4. Analisis Profitabilitas Unit Usaha Syariah.....	84
4.4.1. Hubungan Risiko Pembiayaan yang diproksikan dengan NPF terhadap ROA dan ROE	84
4.4.2. Hubungan Risiko Operasional yang diproksikan dengan CAR dan BOPO terhadap ROA dan ROE.....	86
4.4.3. Hubungan Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan FDR terhadap ROA dan ROE.....	87
4.4.4. Hubungan Risiko Pasar yang diproksikan dengan NOM terhadap ROA dan ROE	87
4.5. Perbandingan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Total Asset Bank Syariah Di Indonesia periode 2015- 2019.....	3
Tabel 4. 1: Analisis Deskriptif Variabel pada Bank Umum Syariah	55
Tabel 4. 2: Analisis Deskriptif Variabel pada Unit Usaha Syariah.....	56
Tabel 4. 3: Uji Stasioner menggunakan Augmented DickeyFuller	57
Tabel 4. 4: Hasil Uji <i>Autoregressive distributed Lag</i> (ARDL) ROA BUS	58
Tabel 4. 5: Hasil Uji <i>Autoregressive distributed Lag</i> (ARDL) ROE BUS.....	59
Tabel 4. 6: Hasil Uji <i>Autoregressive distributed Lag</i> (ARDL) ROA UUS	60
Tabel 4. 7: Hasil Uji <i>Autoregressive distributed Lag</i> (ARDL) ROE UUS	60
Tabel 4. 8: Uji Kointegrasi (<i>Bound Testing Approach</i>) BUS	61
Tabel 4. 9: Uji Kointegrasi (<i>Bound Testing Approach</i>) UUS	62
Tabel 4. 10: Estimasi Jangka Pendek (ROA) BUS	64
Tabel 4. 11: Estimasi Jangka Pendek (ROE) BUS	64
Tabel 4. 12: Estimasi Jangka Pendek (ROA) UUS.....	65
Tabel 4. 13: Estimasi Jangka Pendek (ROE) UUS	66
Tabel 4. 14: Estimasi Jangka Panjang (ROA) BUS.....	67
Tabel 4. 15: Estimasi Jangka Panjang (ROE) BUS	70
Tabel 4. 16: Estimasi Jangka Panjang (ROA) UUS.....	73
Tabel 4. 17: Estimasi Jangka Panjang (ROE).....	76

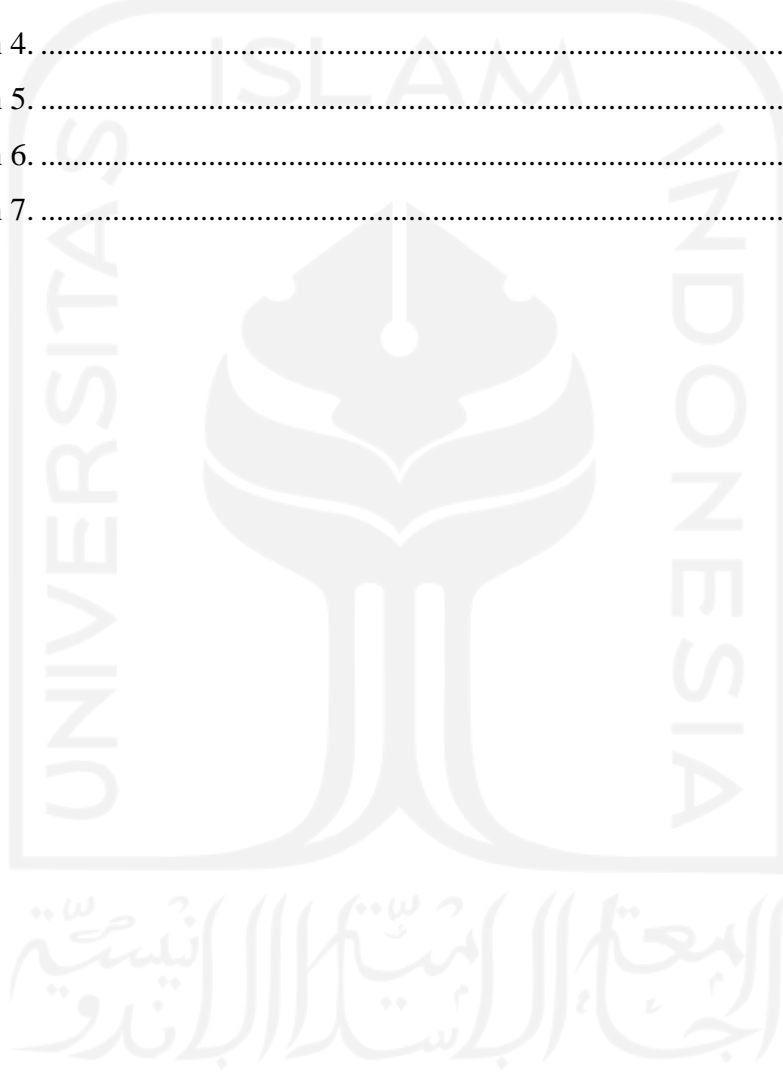
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1: Perkembangan Profitabilitas Perbankan Syariah	4
Gambar 2. 1: Diagram Fishbone Penelitian-Penelitian Terdahulu	17
Gambar 2. 2: Kerangka Pemikiran Teoritis	38



LAMPIRAN

Lampiran 1.	99
Lampiran 2.	105
Lampiran 3.	107
Lampiran 4.	109
Lampiran 5.	111
Lampiran 6.	119
Lampiran 7.	127



Abstrak

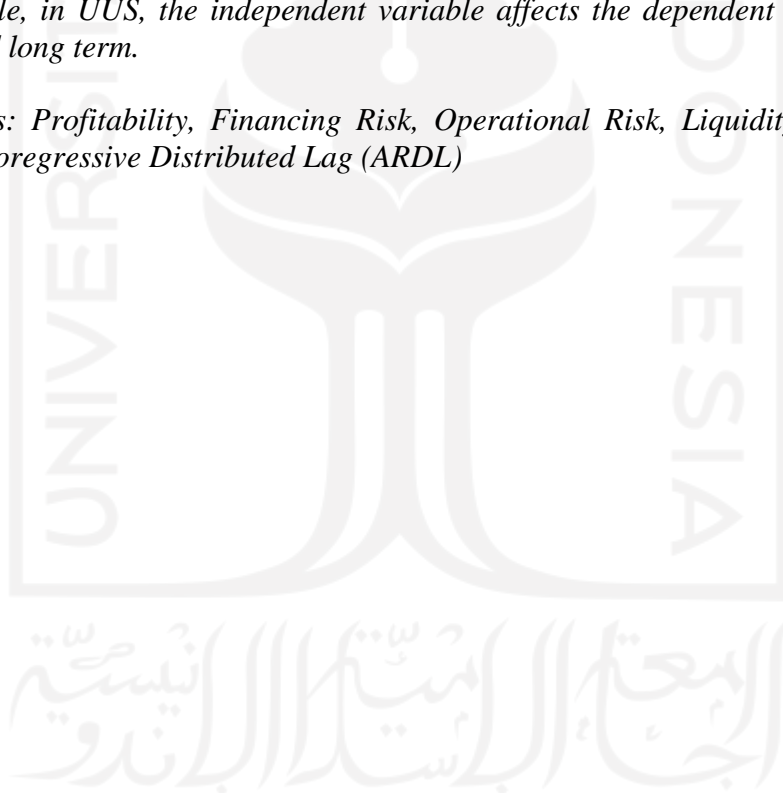
Risiko merupakan elemen yang sangat penting dalam pengelolaan bisnis perbankan karena secara langsung mempengaruhi kinerja bank. Makalah ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Untuk itu penelitian ini mencakup Bank umum syariah (BUS) dan Unit Usaha syariah (UUS), serta menggunakan data bulanan tahun 2015-2019. Variabel Risiko terdiri dari Risiko Pembiayaan (NPF) berdasarkan akad pembiayaan, Risiko Pasar (NOM) Risiko Operasional (CAR dan BOPO) sedangkan ROA dan ROE akan ditempatkan sebagai variabel independen. Adapun analisis datanya menggunakan teknik *Auto Regressive Distributed Lags* (ARDL). Perbandingan antara BUS dan UUS didapatkan hasil bahwa semua variabel independen yang ditemukan secara simultan mempengaruhi variabel dependen ROA dan ROE untuk BUS. Hasil yang lebih sedikit juga diterapkan dalam kasus UUS. Sedangkan pada BUS tidak mempengaruhi jangka panjang dari segi ROE. Sedangkan Pada UUS variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kata Kunci: Profitabilitas, Risiko Pembiayaan, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL)

Abstract

Risk is a very crucial element in managing banking business as it directly affects the performance of the banks. This paper aims at analyzing the effect of risk on financial performance of Islamic banks in Indonesia. For that end this research covered Islamic Commercial Banking and Islamic Business Units, and used a monthly data from 2015-2019. Variable of Risk consist of Financing Risk (NPF) based on the types of financing, Market risks (NOM) Operational Risks (CAR and BOPO) while ROA and ROE will put as independent variables. As for data analysis this research adopted Auto Regressive Distributed Lags (ARDL) technique. Comparison between BUS and UUS found the results that all independent variables found simultaneously affect the dependent variable of ROA and ROE for BUS. A more-less results are also applied in the case of UUS. in the long run, the independent variable on the BUS does not affect ROE. Meanwhile, in UUS, the independent variable affects the dependent variable in the short and long term.

Keywords: Profitability, Financing Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Autoregressive Distributed Lag (ARDL)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam mengembangkan sektor keuangan, Perbankan syariah diciptakan untuk ikut serta memajukan perekonomian Indonesia. Perbankan syariah merupakan salah satu badan untuk memfasilitasi umat muslim dengan menjalankan transaksi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, selain itu non muslim juga dapat menggunakan fasilitas perbankan syariah, semua transaksi yang dijalankan telah sesuai dengan aturan pada syariah. Sejalan dengan dengan pendapat Fitri (2014) menyatakan bahwa perbankan syariah mempunyai kelebihan pada nilai-nilai yang dianut berdasarkan nilai-nilai Islam dibandingkan pada perbankan konvensional.

Pertumbuhan ekonomi tidak terkena dampak negatif dari inflasi, karena dalam menjalankan praktek perbankan syariah dengan melarang adanya bunga dan membagikan keuntungan serta kerugian dengan menciptakan sistem keuangan berdasarkan aset riil. Oleh sebab itu, perbankan syariah tidak dapat atau bebas dari proses spekulatif. Penyaluran pembiayaan yang dilakukan bank berdasarkan simpanan riil ini dan hanya memberikan kredit jika diinvestasikan secara langsung dalam kegiatan produktif. Bank-bank yang bersaing hanya untuk investasi riil dan sumber daya mereka diinvestasikan kembali dalam kegiatan nyata (Fitri, 2014).

Menurut Rosly & Abu Bakar (2003) berpendapat bahwa larangan bunga merupakan respon Islam untuk menangkap ketidakseimbangan masyarakat yang timbul dari distribusi pendapatan yang tidak adil yang diciptakan oleh sistem kredit. Meskipun sistem riba menghasilkan beberapa keuntungan, itu hanya menguntungkan terbatas pada beberapa orang saja. Sementara masyarakat umum berdiri untuk menanggung biayanya. Dengan demikian, faktor etika yaitu keadilan (*'adl*) dan kerja sama (*ta'awun*) adalah alasan di balik Al-Qur'an melarang riba. Hal ini dapat dikatakan bahwa ada salah satu pihak yang tidak diuntungkan, padahal dalam Islam telah disyaratkan antara kedua belah pihak tidak ada yang dirugikan.

Kegiatan utama perbankan syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan. Proses penyaluran pembiayaan menggunakan berbagai macam akad yang berlaku di perbankan syariah. Pada proses pemilihan akad ada nisbah atau bagi hasil yang disepakati kedua belah pihak. Sehingga bank sebagai *Shahibul Mal* dan nasabah sebagai *Mudharib*.

Kesepakatan antara Bank dan nasabah meliputi akad yang dipilih dan keuntungan yang akan diperoleh. Menurut Almunawwaroh & Marlina (2018) pemberian keuntungan yang akan diberikan bersifat fluktuatif yaitu dilihat dari keuangan perusahaan itu berkembang. Artinya semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka akan semakin tinggi juga keuntungan yang akan dicapai, baik dari segi nasabah atau bank syariah.

Dalam mengembangkan perbankan syariah, terdapat banyak tantangan dan strategi yang dihadapi perbankan syariah. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pemasaran untuk menghadapi persaingan sesama bank syariah serta persaingan dengan bank konvensional dan lembaga keuangan syariah lainnya.

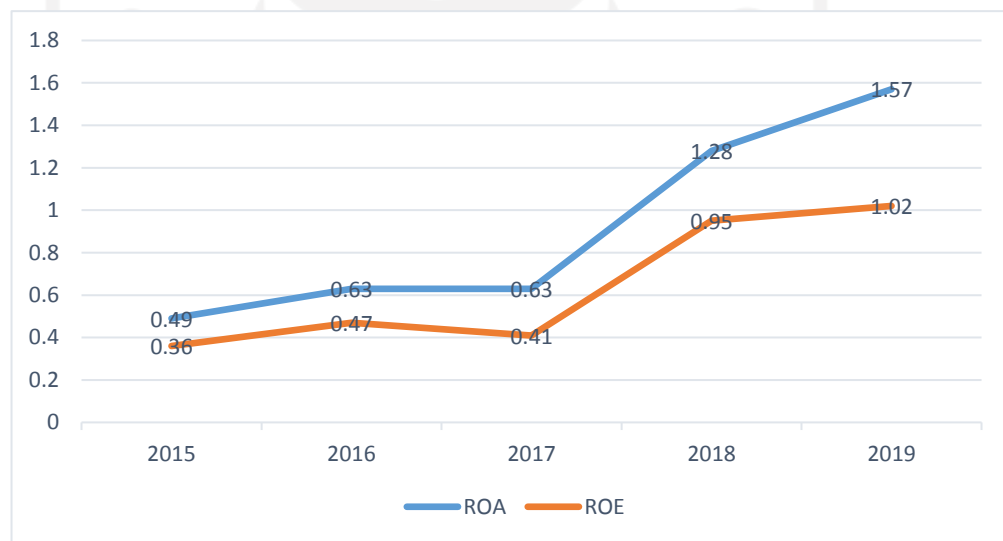
**Tabel 1. 1: Total Asset Bank Syariah Di Indonesia periode 2015- 2019
(Dalam Triliun)**

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah					
Total Asset	213,423	254,184	288,027	316,691	326,338
Jumlah Kantor	1,990	1,869	1,825	1,875	1,899
Unit Usaha Syariah					
Total Asset	82,839	102,320	136,154	160,636	165,053
Jumlah Kantor	311	332	344	354	374
Total Asset BUS dan UUS	296,262	356,504	424,181	477,327	491,391
Total Kantor BUS dan UUS	2,301	2,201	2,169	2,229	2,273

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas diperoleh data dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Terlihat setiap tahunnya total asset dan jumlah kantor yang berada di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mengalami peningkatan. Peningkatan kantor diharapkan dapat juga meningkatkan pendapatan perbankan syariah, selain itu dapat memperluas pangsa pasar Bank syariah untuk mengembangkan sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga pada akhirnya dengan menyebar luasnya BUS dan UUS akan memudahkan masyarakat dalam menggunakan fasilitas lembaga keuangan syariah serta menjadi peluang bagi perbankan syariah.

Dalam industri perbankan profitabilitas diartikan bagaimana cara bank memaksimalkan profit dengan dana yang dimiliki. Memaksimalkan profit sama artinya dengan memaksimalkan pembiayaan yang diberikan, semakin besar dana yang dilempar ke masyarakat maka semakin banyak profit yang diperoleh (Notoatmojo, 2018). Rasio profitabilitas mengetahui efektifitas manajemen secara keseluruhan dapat diketahui dari tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Capriani & Dana, 2016). Profitabilitas dapat dilihat dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).



Gambar 1. 1: Perkembangan Profitabilitas Perbankan Syariah (Dalam Persen)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas perbankan syariah yang menunjukkan peningkatan secara terus menerus adalah pada *Return on Asset* dibandingkan dengan *Return on Equity*. Sejak tahun 2016 meningkat terus menerus sampai tahun 2019. Pada tahun 2015 ROA Bank Umum

Syariah sebesar 0,49% mengalami peningkatan terus menerus sampai tahun 2019 menjadi 1,57%. Berbeda dengan ROE yang mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2016 total *equity* sebesar 0,36% naik menjadi 0,47%, kemudian mengalami penurunan menjadi 0,41% di tahun 2017 dan mengalami kenaikan terus menerus sampai tahun 2019 menjadi 1,02%. Penyebabnya dapat terjadi karena faktor perbankan tidak mampu memaksimalkan sumber dayanya (*ekuitas*) untuk mendapatkan laba yang tinggi, karena kemungkinan terjadi kenaikan ekuitas lebih besar dari pada pendapatan bank.

Dalam aktivitas operasinya untuk memperoleh keuntungan, para pengelola bank selalu dihadapkan pada pilihan yaitu memenuhi kebutuhan para debitur melalui penyaluran kredit dengan risiko yang cukup tinggi. Mengingat penyaluran kredit dengan risiko yang cukup tinggi, sebagai konsekuensinya penyaluran juga mengandung risiko yang cukup tinggi (Rosita, 2015). Menurut Trimulato (2017) menyatakan bahwa bisnis syariah memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam mungkin terjadinya risiko, karena memiliki tingkat keuntungan yang tidak pasti. Lembaga keuangan/ bisnis syariah memiliki keunikan dalam akad dan kerjanya, yakni adanya akad bagi hasil.

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. Dalam implementasi proses manajemen risiko, pada tahap awal bank harus secara tepat mengidentifikasi risiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent*

risks) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru bank, termasuk risiko yang bersumber dari perusahaan terkait dan aliansi lainnya (Yulianti, 2009).

Risiko yang biasanya terjadi dalam perbankan syariah yakni risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan dapat terjadi karena adanya gagal bayar atau nasabah tidak dapat memenuhi atau mengembalikan pinjaman yang telah disepakati. Kurnia, dkk (2017) berpendapat bahwa risiko pembiayaan jika tidak segera diatasi maka dapat berlanjut terus menerus dan dapat berdampak buruk pada kesehatan finansial bank syariah, sehingga mengakibatkan bank akan mengalami kejadian yang disebut sebagai *financial distress* dan kebangkrutan.

Risiko pembiayaan dapat dilihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang terdiri dari pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total pembiayaan yang disalurkan secara keseluruhan. Risiko pembiayaan ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas (keuntungan yang diperoleh) perusahaan (Rivai, 2017). Dalam perbankan terdapat produk pembiayaan yang bermacam-macam, maka tingkat risiko yang ditanggung berdasarkan akad juga kemungkinan akan berbeda-beda.

Beberapa faktor risiko yang terjadi dalam perbankan yang berpengaruh terhadap kinerja bank selain risiko pembiayaan adalah risiko operasional. Menurut PBI No.13/23/PBI/2011 risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank. Modal

merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung risiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko (Ruslim, 2012). Pada penelitian yang dilakukan Capriani & Dana (2016) variabel BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebagai indikator penelitian untuk mengetahui risiko operasional, karena dengan variabel BOPO dapat mengetahui kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Ramadanti & Meiranto (2015) menyatakan bahwa kemampuan likuiditas suatu bank dikatakan baik apabila bank dapat menyalurkan dana kepada deposan ketika deposan melakukan penarikan. Sebaliknya apabila bank tidak mampu memenuhi dana yang ditarik oleh deposan maka akan timbul suatu risiko. Risiko yang muncul berkaitan dengan masalah tersebut adalah risiko likuiditas. Pengelolaan likuiditas bank yang optimal sangat penting karena likuiditas yang tinggi sering dianggap memiliki profitabilitas yang rendah, sehingga terjadi *trade off* antara likuiditas dengan profitabilitas yang nantinya akan mengakibatkan kerugian perbankan.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang dilihat dari perbandingan pembiayaan dengan dana pihak ketiga atau deposit. Variabel FDR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas karena semakin besar rasio ini menandakan semakin besar pula pembiayaan yang akan berpengaruh pada kenaikan pendapatan (Nugraheni & Alam, 2014).

Selain itu profitabilitas bank dipengaruhi oleh risiko pasar. Risiko Pasar (*market risk*) merupakan risiko kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan secara keseluruhan atas kondisi pasar (Trimulanto, 2017). *Net Operating Margin* (NOM) mencerminkan risiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, di mana hal tersebut dapat merugikan bank (Hasibuan, 2007). Semakin besar NOM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (ROA) akan meningkat (Wibisono & Wahyuni, 2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyaningsih & Fakhruddin (2016) menunjukkan bahwa *non performing mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan *non performing musyarakah* pembiayaan tidak berpengaruh pada profitabilitas bank syariah. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rafelia (2013) menyatakan bahwa CAR, FDR, NPF dan BOPO berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROE. Didukung dengan penelitian Patni (2017), hasil penelitiannya adalah *Non Performing Loan*, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Sedangkan variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

Penelitian tentang profitabilitas telah banyak dilakukan, namun penelitian ini dilakukan untuk menguji ulang dan mengembangkan penelitian guna menguji kembali beberapa variabel dengan kondisi dan waktu yang berbeda. Penelitian ini

mengukur profitabilitas perbankan syariah yang dilihat dari ROA dan ROE. Sehingga dapat menganalisis dan membandingkan *return* untuk memaksimalkan kinerja perbankan syariah dengan melihat faktor-faktor risiko yang terjadi di Bank Syariah. Dalam penelitian ini risiko yang akan dibahas adalah risiko pembiayaan yang dilihat dari NPF berdasarkan akad, risiko operasional dengan proksi CAR dan BOPO. Risiko likuiditas dilihat dari tingkat FDR dan variabel NOM untuk melihat risiko pasarnya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memberikan judul pada penelitian ini yaitu: **Analisis Pengaruh Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh risiko pembiayaan yang diproksikan dengan NPF terhadap profitabilitas perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh risiko operasional yang diproksikan dengan CAR dan BOPO terhadap profitabilitas perbankan syariah?
3. Bagaimana pengaruh risiko likuiditas yang diproksikan dengan FDR terhadap profitabilitas perbankan syariah?
4. Bagaimana pengaruh risiko pasar yang diproksikan dengan NOM terhadap profitabilitas perbankan syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis risiko pembiayaan yang diproksikan dengan NPF terhadap profitabilitas Perbankan Syariah.
2. Untuk menganalisis risiko operasional yang diproksikan dengan CAR dan BOPO terhadap profitabilitas Perbankan Syariah.
3. Untuk menganalisis risiko likuiditas yang diproksikan dengan FDR terhadap profitabilitas Perbankan Syariah.
4. Untuk menganalisis risiko pasar yang diproksikan dengan NOM terhadap profitabilitas Perbankan Syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi.
 - a. Memberikan wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai tingkat risiko yang ada di perbankan syariah.
 - b. Pentingnya wawasan untuk lebih dalam mengetahui tingkat risiko-risiko dalam mengembangkan perbankan syariah serta membandingkan *return* pada perbankan.
2. Bagi praktisi.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan dan risiko dalam perbankan syariah.

3. Bagi dunia Perbankan.

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengelolaan pembiayaan di perbankan dan faktor ekonomi untuk meningkatkan kinerja keuangan bank. Sehingga dapat melakukan suatu kebijakan untuk menghindari risiko dalam perbankan.

1.5. Sistematika Penulisan

Pembagian Bab dalam penelitian ini terdapat lima Bab. Setiap Bab terbagi lagi menjadi sub Bab. Pada Bab 1 akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Sementara Bab II, berisi landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta kerangka berpikir. Pada Bab III, akan membahas metode penelitian yang digunakan berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Selanjutnya Bab IV, menjelaskan tentang hasil analisis dan pembahasan secara mendalam serta temuan tentang tingkat profil risiko terhadap profitabilitas. Sedangkan pada Bab V, kesimpulan dan saran untuk mengetahui hasil seluruh permasalahan yang ada dan masukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori yang relevan yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, serta sebagai dasar untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini akan membahas tentang perbankan syariah, risiko-risiko yang akan dihadapi perbankan syariah. Selain itu, membahas variabel dependen dengan variabel ROA dan ROE, sedangkan variabel independen membahas risiko pembiayaan, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko pasar.

2.1.1. Perbankan Syariah

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*),

kemaslahatan (*masalahah*), *universalisme (alamiyah)*, serta tidak mengandung *gharar, maysir, riba, zalim* dan objek yang haram.

Secara umum terdapat bentuk usaha bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan perbedaan pokok BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas sistem pembayaran. Secara kelembagaan Bank Umum Syariah ada yang berbentuk bank syariah penuh (*full-pledged*) dan terdapat pula dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dari bank umum konvensional (www.ojk.go.id).

Menurut Notoatmojo (2018) Bank syariah sebagai badan usaha mempunyai fungsi utama yaitu:

- a. Sebagai manajer investasi, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari para investor/ nasabahnya dengan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* (titipan), *mudharabah* (bagi hasil) atau *ijarah* (sewa).
- b. Sebagai investor, bank syariah melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.
- c. Sebagai penyedia jasa perbankan, bank syariah menyediakan jasa keuangan, jasa non keuangan, dan jasa keagenan.
- d. Sedangkan sebagai badan sosial (harta) adalah dana kebajikan seperti penghimpun dan penyaluran ZIS dan penyaluran *Qardhul Hasan*.

Fungsi mendasar perbankan syariah pada dasarnya menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang memiliki kekurangan dana dengan prinsip bagi hasil (*profit*

sharing). Penerapan bagi hasil disepakati berdasarkan pembiayaan modal kerja dan investasi, penentuan persentase bagi hasil disepakati kedua belah pihak sesuai dengan akad yang dipilih (Mulyaningsih & Fakhruddin, 2016).

Menurut Gunawan, dkk (2020) Berdasarkan produk, layanan dan statusnya terdapat tiga jenis bank syariah, yaitu :

a. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah merupakan bank syariah yang memberikan jasa di bidang lalu lintas pembayaran. Kegiatan Bank Umum Syariah ini meliputi kegiatan penghimpunan dana nasabah berupa giro, tabungan, sampai penyaluran dana nasabah atau bentuk lainnya selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

b. Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit Usaha Syariah merupakan unit kerja yang berada di bawah Bank Umum Konvensional yang melaksanakan kegiatan-kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

c. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS sendiri merupakan bank syariah yang tidak melayani jasa lalu lintas pembayaran. Analisis Komparasi Kinerja Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit.

2.2. Risiko-risiko yang dihadapi Bank Syariah

Dalam melakukan penyaluran pembiayaan, terdapat risiko-risiko yang dihadapi perbankan syariah. Sebagaimana peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia yang diatur dalam PBI No.13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Jenis-jenis risiko tersebut adalah sebagai berikut:

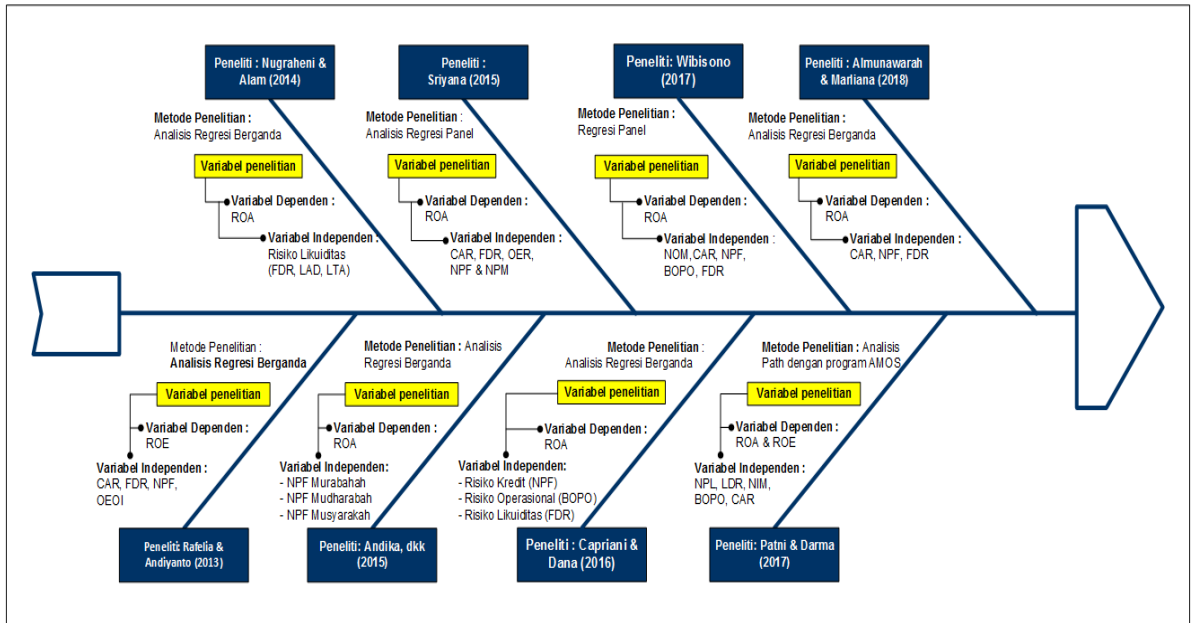
1. Risiko kredit adalah risiko karena akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
2. Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.
3. Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.
4. Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.
5. Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

6. Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.
7. Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
8. Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta prinsip syariah.
9. Risiko imbal hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat memengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.
10. Risiko investasi (*Equity Investment Risk*) adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.

2.3. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya penelitian terdahulu untuk membedakan dengan beberapa penelitian yang terkait dengan

penelitian yang akan diteliti. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka.



Gambar 2. 1: Diagram Fishbone Penelitian-Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Gambar 2.1 di atas ditemukan penelitian yang dilakukan oleh Rafelia & Ardiyanto (2013) bahwasannya variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE, sedangkan NPF dan FDR berpengaruh positif terhadap ROE. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nugraheni & Alam (2014) bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas yang menggunakan variabel FDR, LAD dan LAR sebagai indikator penelitian. Metode yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR dan LTA berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan LAD berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Andika, dkk (2015) ditemukan secara parsial hanya NPF pembiayaan *musyarakah* yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan NPF pembiayaan *murabahah* dan NPF pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Sriyana (2015) dengan metode penelitian analisis regresi panel, ditemukan bahwa OER dan FDR berpengaruh positif terhadap variabel dependen, sedangkan NPM dan NPF berpengaruh positif korelasi negatif dengan ROA. Sedangkan CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Capriani & Dana (2016) menyatakan bahwasannya risiko kredit (NPF) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Risiko operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Risiko likuiditas (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian lain yang dilakukan Wibisono & Wahyuni (2017) ditemukan bahwa CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel FDR, BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, selain itu variabel NOM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Variabel NOM memediasi pengaruh antara CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Patni & Darma (2017) dengan metode analisis path dengan program AMOS, hasil penelitiannya adalah *Non Performing*

Loan, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Almunawwaroh & Marlina (2018) menunjukkan bahwasannya Nilai CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Capriani & Dana (2016) menggunakan metode analisis regresi berganda. Variabel dependen yang digunakan yakni ROA, sedangkan variabel independen yang digunakan risiko kredit (NPF), risiko operasional (BOPO) dan risiko likuiditas (FDR). Perbedaan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dependen yang akan digunakan menggunakan dua variabel yaitu ROA dan ROE, sedangkan variabel independen menggunakan risiko pembiayaan yang dilihat dari NPF berdasarkan akad, Risiko operasional dengan melihat CAR dan BOPO, Risiko likuiditas (FDR) dan menggunakan variabel NOM sebagai risiko pasar. Serta menggunakan metode penelitian ARDL.

Penelitian oleh Patni & Darma (2017) dengan metode analisis path dengan program AMOS. Variabel dependen menggunakan ROA & ROE sedangkan variabel independen menggunakan NPL, LDR, NIM, BOPO dan CAR. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian dan variabel independen dengan menggunakan NPF sebagai proksi risiko

pembiayaan, CAR dan BOPO sebagai proksi risiko operasional, risiko likuiditas (FDR) dan variabel NOM.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nugraheni & Alam (2014) menggunakan variabel independen risiko likuiditas (FDR, LAD dan LAR) untuk melihat profitabilitasnya menggunakan ROA. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel independen dengan menambahkan risiko lain yakni risiko pembiayaan, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko pasar. Selain itu terdapat perbedaan dalam metode penelitian yang digunakan.

2.4. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dan/ atau bagi hasil/*margin fee* dari pinjaman yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya. Penyebab utama terjadinya risiko pembiayaan ini adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, sehingga penilaian pembiayaan kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayainya (Rusdan, 2016).

Penyaluran dana ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang menyertakan modal kerja dan akad pembelian barang akan muncul kelemahan-kelemahan dalam mengoptimalkan manajemen risiko pembiayaan, risiko tersebut adalah suatu risiko kegagalan atau ketidakmampuan nasabah (pengusaha)

mengembalikan pinjaman/pembiayaan yang diterima dari bank sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan (Kurnia dkk, 2017).

2.4.1. *Non Performing Financing (NPF)*

Dalam risiko pembiayaan terdapat kegagalan pembayaran dari pihak debitur yang menyebabkan kredit macet. Hal ini dapat dilihat dari tingkat NPF, Menurut Wisisono & Wahyudi (2017) menyatakan bahwa pinjaman atau pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah (debitur) harus melakukan analisis kemampuan nasabah dalam membayar kembali kewajibannya. Setelah pinjaman (pembiayaan) diberikan bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman (dana pembiayaan) serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Tingkat kemampuan debitur menentukan risiko uang akan ditanggung bank, karena Semakin kecil NPF atau kredit macet maka semakin kecil pula risiko pinjaman (pembiayaan) yang ditanggung pihak bank.

2.4.2. *Pembiayaan Mudharabah*

Menurut Rosita (2015) Pembiayaan *Mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih, yang mana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan. Pembagian keuntungan diberikan kepada nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama. Namun jika terdapat kerugian ditanggung oleh pihak bank selagi

kesalahan bukan karena pihak nasabah, akan tetapi jika terdapat kecurangan atau kesalahan yang dilakukan oleh nasabah maka ia harus mempertanggungjawabkan atas kelalaian nasabah.

Jadi jika terjadi kerugian, yang dirugikan adalah bagi pemilik modal akan menderita kehilangan sebagian atau mungkin seluruh modalnya sedangkan pihak *mudharib* akan mengalami kerugian dari segi pengorbanan tenaga, pikiran, waktu, harga diri dan sebagainya (Mulyaningsih & Fakhruddin, 2016).

2.4.3. Pembiayaan *Musyarakah*

Akad *Musyarakah* pada bank oleh nasabah digunakan untuk investasi jangka panjang. Pihak bank sebagai investor masing-masing menyalurkan modal untuk menjalankan usaha, serta kedua belah pihak sepakat dengan pembagian keuntungan dan kerugian atau risiko. Keuntungan dan kerugian ini diberikan berdasarkan nisbah yang telah disepakati dalam perjanjian. Risiko kerugian yang bisa dihadapi oleh bank bisa jadi risiko kerugian karena hasil usaha/proyek yang dibiayai atau adanya ketidakjujuran dari *patner* usaha dalam menjalankan kontrak (Kurnia dkk., 2017).

Risiko pembiayaan *musyarakah* masih relatif lebih kecil daripada pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dikarenakan bank sebagai mitra dapat ikut mengelola usaha, di samping melakukan pengawasan secara lebih ketat. Namun,

biasanya kendala yang dihadapi adalah keterbatasan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang melakukan pengawasan tersebut (Sholahuddin, 2004).

2.4.4. Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Nomor 04/DSNMUI/IV/2000 Pembiayaan *Murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

Akad *murabahah* umumnya digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi atau barang yang digunakan untuk pribadi, seperti kendaraan, rumah, mesin produksi, peralatan kesehatan, dan lain-lain. Akad ini lebih cocok digunakan untuk pembiayaan konsumtif dan investasi (Sari & Anshori, 2017).

2.4.5. Pembiayaan *Qardh*

Pembiayaan *Qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan, dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Pihak yang meminjamkan dapat menerima imbalan, namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Nasabah (*Muqtaridh*) dapat dimintai jaminan atas pinjaman oleh pihak Bank (*Muqridh*), sistematis pengembalian pinjaman berdasarkan kesepakatan

kedua belah pihak, dapat dilakukan secara angsuran ataupun sekaligus (Hustia & Candra, 2019).

2.4.6. Pembiayaan *Istishna'*

Akad *istishna* merupakan akad dalam melakukan transaksi jual beli terjadi sebelum barang diproduksi atau dibangun. Harga dan spesifikasi barang harus sudah disepakati ketika kontrak dan tidak berubah setelahnya. Setelah penjual dan pembeli menyepakati kontrak *Istishna*, penjual telah mengeluarkan tenaga dan pikiran untuk mendesain, mengkalkulasi komposisi dan kebutuhan bahan baku, mencari pemasok dan seterusnya. Sedangkan jual belinya terjadi ketika serah terima barang dan pembayaran dari pembeli. Pembayaran harga dapat dilakukan pada saat barang diterima dari penjual atau pembayaran dapat dilakukan secara cicil dan dapat diteruskan meskipun melewati waktu serah terima barang (Lestari, 2014).

Berikut beberapa syarat pembiayaan *istishna* yaitu:

- a. Pihak yang berakal, cakap hukum dan mempunyai kekuasaan untuk melakukan jual beli.
- b. *Ridha* atau kerelaan dua belah pihak dan tidak ingkar janji.
- c. Menyatakan kesanggupan untuk mengadakan atau membuat barang itu.
- d. *Mashnu'* (barang/obyek pesanan) mempunyai kriteria yang jelas seperti jenis, ukuran (tipe), mutu, dan jumlahnya.

- e. Barang tersebut tidak termasuk dalam kategori yang dilarang *syara'* (najis, haram, tidak jelas) atau menimbulkan kemudharatan (menimbulkan maksiat) (Hustia & Candra, 2019).

Akad *istishna* lebih tepat digunakan untuk membangun proyek, dan termasuk dalam jenis pembiayaan investasi. Mekanisme pembiayaan *istishna* dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu pembayaran di muka, pembayaran saat penyerahan barang, dan pembayaran ditangguhkan (Sari & Anshori, 2017).

2.4.7. Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan *ijarah* adalah pembiayaan yang dilakukan antara penyewa barang dan orang yang menyewa suatu barang dalam waktu tertentu dengan akad yang disepakati bersama. Menurut (Umam, 2016) Kegiatan *ijarah* ini adalah menyewakan simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata-laksana administrasi dokumen (*custodian*), dalam hal ini bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut pada transaksi *ijarah*, akad sewa-menyewa dilakukan antara *muajjir* (*lessor*) dengan *musta'jir* (*lessee*) atas objek sewa (*ma'jur*) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakan. Bank sebagai *lessor* yang menyewakan objek sewa, akan mendapat imbalan dari *lessee*. Imbalan atas transaksi sewa-menyewa ini disebut dengan pendapatan sewa.

2.5. Risiko Operasional

Yulianti (2009) menyatakan bahwasannya risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang memengaruhi operasional bank. Risiko operasional melekat pada setiap aktivitas *fungsi* bank, seperti kegiatan perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia.

Banyak penelitian sudah membuktikan bahwa keberhasilan suatu manajemen bank dalam mengelola risiko operasional bisa memberi dampak positif terhadap naiknya kualitas dan stabilitas *earning* yang diperoleh bisnis tersebut. Kondisi ini tentu akan mampu menguatkan daya saing dan daya tahan yang dimiliki oleh bank tersebut. CAR (Capital Adequacy Ratio) merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia. semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank (Harun, 2016).

Variabel BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan operasional) digunakan sebagai indikator penelitian untuk mengukur risiko operasional karena

BOPO dapat melihat kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Capriani & Dana, 2016).

2.5.1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Modal merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan suatu bank dalam mengembangkan usaha bisnisnya. Besarnya modal dapat memengaruhi suatu bank dalam memenuhi segala kebutuhan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Untuk mengukur tingkat modal yang dimiliki bank dapat digunakan rasio CAR (Afya & Suazhari, 2019).

Capital Adequacy Rasio adalah rasio modal bagi pihak bank yang harus dipenuhi. Modal merupakan salah satu faktor penting bagi perbankan dalam melakukan kegiatan operasinya, mengembangkan usaha bisnis, serta mengantisipasi adanya risiko kerugian. Bank harus mengantisipasi munculnya risiko, hal ini dikarenakan berbagai bentuk risiko yang besar dapat terjadi pada bank. Selain itu, modal juga digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Peningkatan pada modal berakibat pada semakin tingginya kesehatan bank yang terkait dengan rasio permodalan (CAR), maka semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dari setiap kredit atau aktiva yang berisiko (Aulia & Prasetiono, 2016).

2.5.2. BOPO (Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional)

BOPO disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio BOPO suatu bank, maka akan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan. Jika rasio BOPO meningkat, menjadi bukti bahwa suatu bank tidak mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Kenaikan biaya operasional akan lebih baik jika diikuti juga dengan kenaikan dari pendapatan operasional. Tetapi, apabila biaya operasional lebih besar dari pendapatan operasional atau keduanya tidak seimbang, bank tersebut akan mengalami kerugian yang akan berakibat pada kurangnya profitabilitas/laba sebelum pajak (Afya & Suazhari, 2019).

2.6. Risiko Likuiditas

Likuiditas merupakan kebutuhan yang harus dikelola dengan optimal karena secara jangka panjang dapat mengakibatkan kebangkrutan bank. Likuiditas penting bagi bank untuk menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari, mengatasi kebutuhan dana yang mendesak, memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik dan menguntungkan. Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas (Rusdan, 2016). Jadi likuiditas sangat penting yang harus

diperhatikan dalam keberlangsungan perbankan tidak boleh kekurangan likuiditas ataupun kelebihan likuiditas.

2.6.1. *Financing to Deposits Ratio (FDR)*

Untuk mengetahui risiko likuiditas dapat diukur dengan FDR. FDR merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa besar pembiayaan atau pemberian kredit dari dana pihak ketiga yang diperoleh. Perbedaan sistem operasional antara perbankan konvensional dan syariah, terutama pada perbedaan sistem pendanaan dan pembiayaan di mana perbankan syariah dianggap lebih mengutamakan pembiayaan pada sektor riil dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hal tersebut secara langsung akan memengaruhi pendapatan yang merupakan komponen dari laba dan tentunya juga akan membedakan risiko likuiditasnya (Nugraheni & Alam, 2014).

2.7. Risiko Pasar

Risiko yang muncul yang disebabkan oleh adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh bank, yang dapat merugikan bank. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk derivasi dari kedua jenis risiko pasar tersebut yaitu perubahan harga *option*. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman

dan bentuk sejenis), dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan (Yulianti, 2009).

2.7.1. Net Operating Margin (NOM)

Net Operating Margin (NOM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pinjaman, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari besarnya pinjaman yang disalurkan (Wibisono & Wahyuni, 2017).

2.8. Kinerja Perbankan Syariah

2.8.1. Return On Assets (ROA)

Profitabilitas perbankan merupakan suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam menjalankan kegiatannya. Kinerja profitabilitas bank dapat diukur dan dibandingkan dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki (Trimulanto, 2017).

Menurut Nofendi & Wahyudi (2017) rasio keuangan perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, dengan rasio-rasio keuangan tersebut akan tampak

jelas berbagai indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

2.8.2. Return on Equity (ROE)

Menurut Sari & Anshori (2017) menyatakan bahwa ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio untuk melihat seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih. Para *stakeholder* lebih melihat ROE untuk memprediksi tingkat pengembalian yang akan diperoleh. ROE menggambarkan *return* dari jumlah modal atau ekuitas suatu bank, semakin tinggi ROE maka tingkat pengembalian investasi pun semakin besar. Hal ini memungkinkan para pemegang modal untuk meningkatkan investasi di industri perbankan. ROE dihasilkan dari perbandingan laba bersih dan modal, sedangkan laba bersih bank syariah terbesar didapat dari pembiayaan. Pembiayaan di bank syariah memiliki banyak akad, namun pada praktiknya yang sering digunakan adalah *mudharabah, musyarakah, murabahah, dan istishna*.

2.9. Pengembangan Hipotesis

2.9.1. Hubungan Risiko Pembiayaan yang diprosikan dengan NPF terhadap ROA dan ROE

Pada dasarnya bank syariah sebagaimana bank konvensional, juga menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, namun terdapat

perbedaan mendasar dalam hal imbalan. Penentuan imbal hasil yang disyaratkan dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabahnya semata - mata didasarkan pada prinsip bagi hasil (*profit sharing*). Produk bank yang menerapkan sistem bagi hasil adalah pada pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Tingginya tingkat risiko yang dihasilkan oleh pembiayaan dengan skema *mudharabah* atau *musyarakah* dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) bagi bank syariah. *Non Performing Financing* merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kerugian akibat risiko pembiayaan. Semakin tinggi *Non Performing Financing*, maka semakin rendah profitabilitas bank syariah (Mulyaningsih & Fakhrudin, 2016).

Pada akad *Mudharabah* nasabah sebagai pengelola dana, sebenarnya tidak mempunyai kewajiban untuk menanggung risiko kerugian yang timbul. *Mudharib* juga tidak diwajibkan untuk memberikan agunan kepada bank. Kerugian yang dapat dibebankan kepada nasabah adalah apabila kerugian tersebut dikarenakan kelalaian dan kecurangan yang dilakukannya sendiri (Kurnia, dkk. 2017).

Risiko pembiayaan *Musyarakah* masih relatif lebih kecil daripada pembiayaan *Mudharabah*. Hal ini dikarenakan bank sebagai mitra dapat ikut mengelola usaha, di samping melakukan pengawasan secara lebih ketat. Namun, biasanya kendala yang dihadapi adalah keterbatasan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) yang melakukan pengawasan tersebut (Sholahuddin, 2004).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih dan Fakhruddin (2016) yang menunjukkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Risiko lain yang dihadapi bank syariah jika menggunakan akad *Murabahah* yaitu ketiadaan jaminan bagi bank seandainya pembeli membatalkan transaksi. Selanjutnya, bank juga akan mengalami risiko kerugian karena menurunnya nilai barang akibat cacat atau rusak selama masa penyimpanan (Kurnia, dkk. 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahrul dkk., (2012) menunjukkan bahwa risiko pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Risiko pembiayaan sering kali dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang diberikannya macet. Debitur mengalami kondisi di mana dia tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank. Selain pengembalian modal, risiko ini juga mencakup ketidakmampuan debitur menyerahkan porsi keuntungan yang seharusnya diperoleh oleh bank dan telah diperjanjikan di awal (Lestari, 2014).

Pembiayaan *Qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu (Hustia & Candra, 2019). Risiko ini timbul mengingat adanya ketidakpastian pada kolektibilitas pembiayaan dan pelunasan kewajiban dari nasabah. Jika nasabah

tidak dapat melunasi kewajiban kepada bank, maka dana dari masyarakat penabung yang diharapkan berputar memberikan keuntungan, dalam aplikasinya hangus pada pembiayaan macet. Sehingga sangat penting bagi bank untuk melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan yang tepat, untuk menurunkan probabilitas terjadinya pembiayaan bermasalah (Lestari, 2014). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspasari (2014) yang menunjukkan risiko pembiayaan *qardh* berpengaruh negatif karena setiap kenaikan pembiayaan *qardh* akan menurunkan laba bersih.

Risiko yang timbul pada akad *Ijarah* bisa jadi penyebabnya ialah jika barang milik bank timbul risiko tidak produktif aset *ijarah* karena tidak adanya nasabah, jika barang bukan milik bank, timbul risiko rusaknya barang oleh nasabah karena pemakaian tidak normal dalam hal jasa tenaga kerja yang disewakan bank kemudian disewakan kepada nasabah timbul risiko kualitas pemberi jasa mungkin kurang cakap seperti yang diharapkan (Kurnia, dkk. 2017). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan dalam sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1: Risiko pembiayaan yang diprosikan dengan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE

2.9.2. Hubungan Risiko Operasional yang diproksikan dengan CAR dan BOPO terhadap ROA dan ROE

Risiko operasional melekat pada setiap aktivitas *fungsi* bank, seperti kegiatan perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia. Banyak penelitian sudah membuktikan bahwa keberhasilan suatu manajemen bank dalam mengelola risiko operasional bisa memberi dampak positif terhadap naiknya kualitas dan stabilitas *earning* yang diperoleh bisnis tersebut.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* sebagai rasio kecukupan modal dijadikan variabel yang memengaruhi ROA karena dapat mencerminkan seberapa baik kesehatan suatu perbankan. CAR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam penyediaan modal (dana) untuk mengembangkan usaha dalam operasional bank. Semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank (Harun, 2016). Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Afya (2019) bahwasannya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Patni & Darma (2017) yang menyatakan bahwasannya variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*.

Selain itu dalam melihat risiko operasional dapat menggunakan variabel BOPO untuk menunjukkan efisiensi bank. Semakin tinggi rasio BOPO maka

efisiensi dari bank tersebut semakin kecil. Semakin tinggi biaya maka bank menjadi semakin tidak efisien sehingga perubahan laba operasional semakin kecil (Rafelia, 2013). Menurut Aulia (2016) menyatakan bahwa keuntungan yang diterima oleh bank yang kecil disebabkan adanya tingginya biaya yang ditanggung. Namun, BOPO semakin kecil, maka biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan semakin efisien. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan dalam sebuah hipotesis sebagai berikut:

H2: Risiko Operasional yang diprosikan dengan CAR berpengaruh positif dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE

2.9.3. Hubungan Risiko Likuiditas yang diprosikan dengan FDR terhadap ROA dan ROE

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan yang diperoleh naik, secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan (Putri, 2016). Menurut Nugraheni & Alam (2014) menyatakan rasio FDR yang tinggi menandakan likuiditas bank yang rendah dan mengakibatkan tingginya risiko likuiditas, karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan atau pemberian kredit semakin besar. Pembiayaan yang cukup besar menandakan bank mengelola sebagian besar dananya dalam bentuk pembiayaan/ kredit, yang

berarti pendapatan bagi hasil/bunga dari pembiayaan kredit juga meningkat dan hal tersebut secara otomatis membuat profitabilitas bank akan meningkat. Sementara rasio FDR yang rendah menunjukkan bank kurang produktif.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almunawaroh & Marliana (2017) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aulia (2016) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan dalam sebuah hipotesis sebagai berikut:

H3: Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan FDR berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE

2.9.4. Hubungan Risiko Pasar yang diproksikan dengan NOM terhadap ROA dan ROE

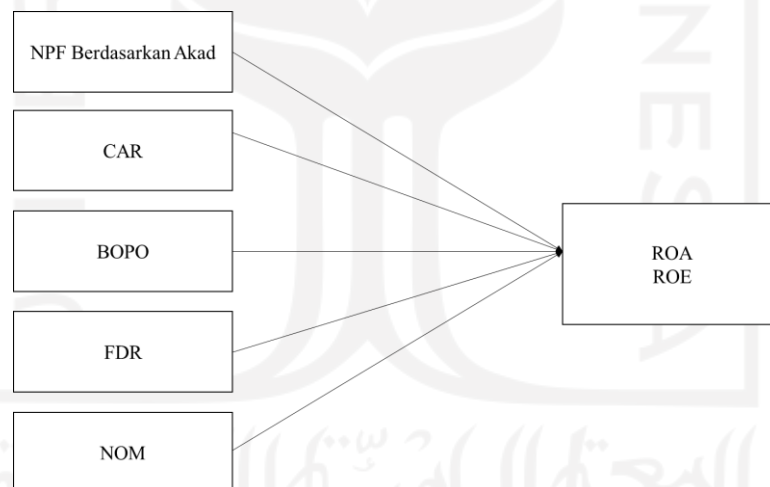
Net Interest Margin (NIM)/ Net Operating Margin (NOM) sebagai proksi risiko pasar merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva Produktifnya agar mendapatkan bunga bersih (bagi hasil bersih). Semakin besar NOM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (ROA) akan meningkat. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Wibisono & Wahyuni, 2017).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Patni & Darma (2017) yang menyatakan bahwasannya *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan dalam sebuah hipotesis sebagai berikut:

H4: Risiko Pasar yang diprosikan dengan NOM berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE

2.10. Kerangka Pemikiran teoritis

Adapun Kerangka pemikiran yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2: Kerangka Pemikiran Teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi sekaligus sampel seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder *time series* bulanan mulai dari bulan Januari 2015 sampai bulan Desember 2019. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber www.ojk.go.id. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang diolah menggunakan Eviews Versi 09.

3.2. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berbentuk data *time series* yang berasal dari laporan bulanan, mulai bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Desember 2019

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian diperoleh dari laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data diambil sesuai dengan variabel penelitian NPF berdasarkan akad, CAR, BOPO, FDR dan NOM.

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah, literatur serta publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sebagai sumber informasi.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. *Return on Asset (ROA)*

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari total aset (total aktiva) bank yang bersangkutan (Wibisono & Wahyuni, 2017). Pengukuran dalam rasio ini menggunakan satuan persen dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.3.2. *Return On Equity (ROE)*

Rasio profitabilitas bank biasanya diukur dengan menggunakan dua rasio utama yaitu *Return on Equity (ROE)* dan *Return On Assets (ROA)*. Rasio profitabilitas (ROE) dihitung dengan cara membandingkan Laba (setelah pajak) dengan Modal (Modal Inti) dikalikan 100%, maka hasilnya dalam bentuk persen

(%). Variabel ROA dan ROE sering digunakan sebagai variabel dependen, yang dipengaruhi oleh banyak variabel independen lainnya (Wibisono & Wahyuni, 2017). Secara sistematis *Return On Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata – Rata Modal Disetor}} \times 100\%$$

3.3.3. Non Performing Financing (NPF)

Risiko pembiayaan adalah kemungkinan kerugian yang mungkin dialami bank karena kegagalan nasabah kredit untuk memenuhi kewajiban yang ditetapkan kontrak, sebagian atau seluruhnya, dalam kerangka waktu yang disyaratkan (Hassan dkk, 2016). *Non Performing Financing* merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kerugian akibat risiko pembiayaan. Semakin tinggi *Non Performing Financing*, maka semakin rendah profitabilitas bank syariah (Mulyaningsih & Fakhruddin, 2016). Dalam perbankan syariah terdapat berbagai macam akad, NPF dapat dilihat dari macam-macam akad yang berlaku antara lain NPF pembiayaan *Mudharabah*, NPF pembiayaan *Musyarakah*, NPF Pembiayaan *Murabahah*, NPF Pembiayaan *Qardh*, NPF Pembiayaan *Istisna'* dan NPF Pembiayaan *Ijarah*.

3.3.4. Risiko Operasional

Yulianti (2009) menyatakan bahwasannya Risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang memengaruhi operasional bank. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung risiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko (Ruslim, 2012). BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan operasional) dijadikan sebagai indikator penelitian untuk melihat risiko operasional, karena BOPO menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Capriani & Dana, 2016).

3.3.5. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Risiko operasional adalah kemungkinan timbulnya kerugian yang tidak mencukupi atau proses internal, orang, atau sistem yang tidak berhasil, atau faktor eksternal termasuk risiko hukum (Hassan dkk, 2016). *Capital Adequacy Ratio* adalah cakupan modal yang dipunyai bank, dan kesanggupan *management* bank untuk mengenali, menilai, menstandarisasi dan mengendalikan risiko yang mampu memengaruhi jumlah atau total modal (Permatasari & Filianti, 2020).

3.3.6. Beban Operasional terhadap Biaya pendapatan (BOPO)

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Menurut Rosly & Abu Bakar (2003) BOPO merupakan ukuran upaya untuk memaksimalkan profitabilitas dan nilai investasi pemegang saham di lembaga. Hal ini menunjukkan seberapa baik file institusi mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Dalam upaya untuk memaksimalkan profitabilitas dan nilai investasi pemegang saham di bank, banyak organisasi perbankan menyadari perlunya efisiensi yang lebih besar di dalamnya operasi. Berdasarkan Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, BOPO diukur dari perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3.3.7. Risiko Likuiditas

Ketidakmampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya bisa berdampak pada timbulnya kerugian atau kebangkrutan perbankan. Karena itu, manajemen risiko likuiditas menjadi penting untuk menjaga kelangsungan hidup perbankan. Rasio FDR yang tinggi menandakan likuiditas bank yang rendah dan mengakibatkan tingginya risiko likuiditas, karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan atau pemberian kredit semakin besar (Nugraheni & Alam, 2014).

3.3.8. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Aspek likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, diantaranya yaitu *Financing Deposit Ratio (FDR)*. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang membandingkan pembiayaan dengan dana pihak ketiga atau deposit. FDR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas karena semakin besar rasio ini menandakan semakin besar pula pembiayaan yang akan berpengaruh pada kenaikan pendapatan. Meningkatnya laba, maka profitabilitas juga akan meningkat (Nugraheni & Alam, 2014). FDR merupakan proksi dari risiko likuiditas, yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan terhadap deposit. FDR dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan/Kredit}}{\text{Deposit}} \times 100\%$$

3.3.9. **Risiko Pasar**

Risiko Pasar (*market risk*) merupakan risiko kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan secara keseluruhan atas kondisi pasar (Trimulanto, 2017). *Net Operating Margin (NOM)* mencerminkan risiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, di mana hal tersebut dapat merugikan bank (Hasibuan, 2007). Semakin besar NOM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (ROA) akan meningkat (Wibisono & Wahyuni, 2017).

3.3.10. Net Operating Margin (NOM)

NOM adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pinjaman, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari pinjaman yang disalurkan. NOM menunjukkan seberapa baik bank telah mampu menjaga pertumbuhan pendapatan yang (terutama berasal dari pinjaman / pembiayaan bank, investasi dan biaya jasa) sebelum kenaikan biaya (terutama bunga deposito selama bank umum atau pendapatan yang dapat diatribusikan kepada deposan untuk bank Islam, pembiayaan pasar uang, gaji dan tunjangan karyawan) (Rosly & Bakar, 2003).

Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, NOM diukur dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif (Wibisono & Wahyuni, 2017).

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Stastistik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif untuk menjelaskan karakteristik data yang diketahui melalui mean, median, maksimum, minimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif juga dipakai untuk mengenal nilai dari variabel independen dan variabel dependen, yang berikutnya diberikan penjelasan

bagaimana variabel independen memberi pengaruh variabel terikat sehingga bisa ditarik kesimpulan dari hubungan antar variabel. Teknik pengolahan data memakai perhitungan komputasi program Eviews 09, yakni suatu aplikasi komputer statistik yang sanggup mengolah data statistik akurat, menjadi berbagai output yang dikehendaki para pengambil keputusan (Permatasari & Filianti, 2020).

3.4.2. Model Regresi Time Series

Dalam penelitian ini menggunakan model regresi data *time series*. Oleh karena itu perlu adanya isu dinamis yang nantinya akan digunakan untuk melihat variabel dependen apakah dipengaruhi oleh variabel independen yang dapat dilihat dari lag. Sedangkan data uji stasioneritas dapat dilihat bahwasannya variabel yang tidak stasioner akan menghasilkan estimasi yang salah, kecuali jika ada kointegrasi di antara variabel-variabel tersebut.

3.4.3. Uji Stasioneritas Data (Unit Root Test)

Pemodelan data *time series* memerlukan pengujian pra-estimasi berupa pengujian stasioneritas, sebab pada umumnya data ekonomi *time series* bersifat stokastik, yakni memiliki tren yang tidak stasioner, atau mengandung akar unit. Menurut Widarjono (2013) menyebutkan bahwa pertama kali yang mengembangkan uji akar unit adalah *Dickey-Fuller* yang dikenal dengan uji akar unit *Dickey-Fuller* (DF). Dalam penelitian ini untuk menguji kondisi apakah data

stasioner atau tidak stasioner dilakukan uji *Augmented Dickey Fuller* (ADF). Data yang stasioner diketahui setelah dilakukan pengujian *unit root*. Adapun yang dimaksud dengan pengujian *unit root* adalah menguji apakah data yang digunakan memiliki error yang konstan, dan tidak terpengaruh oleh waktu serta variabel lainnya. Apabila tidak stasioner maka perlu dilakukan penanganan tertentu yaitu dengan jalan *differencing*. Jika sebagaimana umumnya data tidak stasioner, maka proses *differencing* harus dilakukan beberapa kali sehingga tercapai data yang stasioner.

Model yang dapat digunakan untuk melakukan uji ADF dengan model regresinya (Usman, 2006) yaitu:

$$\Delta Y_t = \delta Y_{t-1} + u_t \text{ (tanpa intercept) } \dots\dots\dots (1)$$

$$\Delta Y_t = \beta + \delta Y_{t-1} + u_t \text{ (dengan intercept) } \dots\dots\dots (2)$$

$$\Delta Y_t = \beta_1 + \beta_2 \delta Y_{t-1} + u_t \text{ (intercept dengan tren waktu) } \dots\dots\dots (3)$$

Uji akar unit merupakan model yang sederhana dan bisa digunakan pada time series hanya mengikuti pola AR (1). Adapun formulasi uji ADF sebagai berikut (Widarjono, 2018):

$$\Delta Y_t = \gamma Y_{t-1} + \sum_{i=1}^p \beta_i \Delta Y_{t-1} + e_t \text{ (tanpa konstanta) } \dots\dots\dots (4)$$

$$\Delta Y_t = \alpha_0 \gamma Y_{t-1} + \sum_{i=1}^p \beta_i \Delta Y_{t-1} + e_t \text{ (dengan konstanta) } \dots\dots\dots (5)$$

$$\Delta Y_t = \alpha_0 + \alpha_1 T + \gamma Y_{t-1} + \sum_{i=1}^p \beta_i \Delta Y_{t-1} + e_t \dots\dots\dots (6)$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dibuat hipotesis:

H_0 : data tidak stasioner (mengandung unit root)

H_a : data stasioner (tidak mengandung unit root)

Hipotesis nol menunjukkan data yang dianalisis adalah stasioner. Jika terdapat hubungan antara variabel tertentu dengan trend maka dinyatakan bahwa variabel tidak stasioner. Dapat disimpulkan bahwasanya jika nilai probabilitasnya lebih kecil daripada nilai kritis maka H_0 diterima.

3.4.4. Autoregressive Distributed Lag (ARDL)

Autoregressive Distributed Lag (ARDL) merupakan metode regresi yang melibatkan lag dari dua variabel dependen dan independen secara bersamaan. Dengan menerapkan model ini, kita bisa mengkaji prospek jangka panjang saat variabel penjelas campuran antara yang berkarakter I (1) dan I (0). Menurut Zaretta & Yovita (2019) Model ARDL dipilih karena dengan menggunakan ARDL akan mampu melihat pengaruh Y dan X dari waktu ke waktu, berikut juga pengaruh variabel Y masa lampau terhadap Y masa kini. Langkah – langkah analisis data dengan menggunakan pendekatan ARDL dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian stasioneritas data. Uji stasioneritas data dilakukan untuk melihat bilamana data terintegrasi pada ordo yang sama atau tidak. Jika data terintegrasi pada ordo yang sama maka penelitian dapat dilakukan dengan metode kointegrasi seperti metode Engel-Granger atau metode Johansen atau

metode Johansen dan Juselius. Namun jika hasil pengujian terintegrasi pada ordo yang berbeda, maka akan dilakukan dengan metode ARDL.

2. Melakukan pemilihan model ARDL yang akan digunakan sebagai dasar estimasi koefisien jangka panjang dan jangka pendek. Model ARDL yang dipilih berdasarkan *Schwarz Bayesian Criterion* (SBC) yang mampu memilih panjang lag terkecil atau berdasarkan *Akaike Information Criterion* (AIC) untuk memilih panjang lag maksimal yang relevan.
3. Melakukan pengujian kesesuaian model ARDL yang dipilih.
4. Melakukan ARDL *bound test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan hubungan jangka panjang (kointegrasi) dan kausalitas diantara variabel yang dipergunakan dalam model. ARDL *bound test* dilakukan dengan cara mengestimasi persamaan umum ARDL yang secara bergantian menempatkan setiap variabel yang dipergunakan dalam model sebagai variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui arah kausalitas variabel dalam model.
5. Melakukan estimasi jangka panjang dan dinamika jangka pendek dari model ARDL yang dipilih.

Salah satu kelebihan dari model ARDL ialah menjadikan estimasi yang konsisten dengan koefisien jangka panjang yang baik terlepas dari apakah variabel penjelas atau regresornya ialah $I(0)$ atau $I(1)$. Keunggulan lain dari ARDL yaitu tidak bias dan efisien karena dapat digunakan dengan sampel yang sedikit. Dengan

menggunakan ARDL dapat diperoleh estimasi jangka panjang dan estimasi jangka pendek secara serentak.

Pemilihan lag dengan basis *Akaike Information Criterion* (AIC). AIC dapat menunjukkan kualitas model. Model yang baik memiliki kriteria yang terkecil. Semakin sedikit informasi yang hilang maka akan semakin tinggi model tersebut. Secara umum model ARDL dalam persamaan jangka pendek dan jangka panjang dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Widarjono, 2018).

$$\begin{aligned} \Delta Y_t = & \alpha_0 + \sum_{i=1}^n \alpha_{1i} \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^n \alpha_{2i} \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^n \alpha_{3i} \Delta Y_{t-1} + \\ & \sum_{i=1}^n \alpha_{4i} \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^n \alpha_{5i} \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^n \alpha_{6i} \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^n \alpha_{7i} \Delta Y_{t-1} + \\ & \sum_{i=1}^n \alpha_{8i} \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^n \alpha_{9i} \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^n \alpha_{10i} \Delta Y_{t-1} + \theta_1 Y_{t-1} + \\ & \theta_2 Y_{t-1} + \theta_3 Y_{t-1} + \theta_4 Y_{t-1} + \theta_5 Y_{t-1} + \theta_6 Y_{t-1} + \theta_7 Y_{t-1} + \theta_8 Y_{t-1} + \\ & \theta_9 Y_{t-1} + \theta_{10} Y_{t-1} + e_t \dots\dots\dots(7) \end{aligned}$$

Keterangan:

Δ = kelambanan (*lag*)

Koefisien $\alpha_{1i} - \alpha_{10i}$ = jangka pendek

Koefisien $\theta_1 - \theta_1$ = jangka panjang

Dalam metode ARDL langkah selanjutnya adalah mengestimasi parameter pada *short run* atau jangka pendek. Langkah ini dapat diestimasi dengan menggunakan model ECM (*Error Correction Model*) dan model ini dapat diperoleh dari model ARDL. ECM digunakan untuk melihat adanya indikasi keseimbangan jangka pendek. Penelitian ini dapat dilakukan jika terbukti adanya

indikasi keseimbangan jangka panjang antar variabel yang diuji. Untuk mengetahui adanya keseimbangan jangka panjang dapat diketahui melalui uji kointegrasi. Kemudian untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diuji dikatakan saling berkaitan apabila stasioner residual yang sama. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang pertama akan menguji stasioneritas untuk mengetahui variabel apa saja yang akan berhubungan dengan variabel ROA (Ardana, 2018).

Interpretasi dari model ECM berdasarkan jangka panjang adalah:

$$\Delta Y_t = \alpha_0 + \alpha_1 t + \sum_{i=1}^p \beta_i \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=0}^q \gamma_i \Delta X_{1t-1} + \sum_{i=0}^r \delta_i \Delta X_{2t-1} + \sum_{i=0}^s \theta_i \Delta X_{3t-1} + \vartheta ECM_{t-1} + e_t \dots\dots\dots(8)$$

Model ECT_t yang merupakan Error Correction Term adalah:

$$ECM_t = Y - a_0 - a_{1t} \sum_{i=1}^p a_2 Y_{t-1} \sum_{i=0}^q a_3 X_{1t-1} - \sum_{i=0}^r a_4 X_{2t-1} - \sum_{i=0}^s a_5 X_{3t-1} \dots\dots\dots(9)$$

Model Penelitian yang digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Delta ROA_t = & a_0 \sum_{i=1}^n a_{1i} \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{2i} \Delta NPF MUDH_{t-1} + \\ & \sum_{i=1}^n a_{3i} \Delta NPF MUSY_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{4i} \Delta NPF MUR_{t-1} + \\ & \sum_{i=1}^n a_{5i} \Delta NPF QARDH_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{6i} \Delta NPF ISTISNA'_{t-1} + \\ & \sum_{i=1}^n a_{7i} \Delta NPF IJARAH_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{8i} \Delta CAR_{t-1} + \\ & \sum_{i=1}^n a_{9i} \Delta BOPO_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{10i} \Delta FDR_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{10i} \Delta NOM_{t-1} + \\ & \theta_1 NPF MUDH_{t-1} + \theta_2 NPF MUSY_{t-1} + \theta_3 NPF MUR_{t-1} + \\ & \theta_4 NPF QARDH_{t-1} + \theta_5 NPF ISTISNA'_{t-1} + \theta_6 NPF IJARAH_{t-1} + \\ & \theta_7 CAR_{t-1} + \theta_8 BOPO_{t-1} + \theta_9 FDR_{t-1} + \theta_{10} NOM_{t-1} + e_t \dots\dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Delta ROE_t = & a_0 \sum_{i=1}^n a_{1i} \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{2i} \Delta NPF MUDH_{t-1} + \\
& \sum_{i=1}^n a_{3i} \Delta NPF MUSY_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{4i} \Delta NPF MUR_{t-1} + \\
& \sum_{i=1}^n a_{5i} \Delta NPF QARDH_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{6i} \Delta NPF ISTISNA'_{t-1} + \\
& \sum_{i=1}^n a_{7i} \Delta NPF IJARAH_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{8i} \Delta CAR_{t-1} + \\
& \sum_{i=1}^n a_{9i} \Delta BOPO_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{10i} \Delta FDR_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{10i} \Delta NOM_{t-1} + \\
& \theta_1 NPF MUDH_{t-1} + \theta_2 NPF MUSY_{t-1} + \theta_3 NPF MUR_{t-1} + \\
& \theta_4 NPF QARDH_{t-1} + \theta_5 NPF ISTISNA'_{t-1} + \theta_6 NPF IJARAH_{t-1} + \\
& \theta_7 CAR_{t-1} + \theta_8 BOPO_{t-1} + \theta_9 FDR_{t-1} + \theta_{10} NOM_{t-1} + e_t \dots (10)
\end{aligned}$$

3.4.5. Uji Kointegrasi (*Bound Testing Approach*)

Uji kointegrasi ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya variabel jangka panjang. Atau kata lainnya apabila variabel tersebut kointegrasi, maka data tersebut ada hubungan jangka panjang. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kointegrasi Bound Test Cointegration*. Yaitu dengan membandingkan nilai F-Statistic Value dengan *Bound Test*. Apabila model ECT signifikan secara statistik, yaitu nilai probabilitas < 1%, 5% dan 10% maka spesifikasi model yang digunakan adalah valid. Ada tidaknya hubungan jangka panjang dalam model ARDL dapat menggunakan uji kointegrasi (*Bound Testing Approach*).

Konsep kointegrasi mensyaratkan bahwa et harus stasioner pada 1 (0) untuk mendapatkan hasil yang seimbang pada jangka panjang. Model ARDL dalam bentuk model korelasi kesalahan dari persamaan ARDL adalah:

$$\begin{aligned}
 \Delta ROA_t = & a_0 \sum_{i=1}^n a_{1i} \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{2i} \Delta NPF MUDH_{t-1} \\
 & + \sum_{i=1}^n a_{3i} \Delta NPF MUSY_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{4i} \Delta NPF MUR_{t-1} \\
 & + \sum_{i=1}^n a_{5i} \Delta NPF QARDH_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{6i} \Delta NPF ISTISNA'_{t-1} \\
 & + \sum_{i=1}^n a_{7i} \Delta NPF IJARAH_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{8i} \Delta CAR_{t-1} \\
 & + \sum_{i=1}^n a_{9i} \Delta BOPO_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{10i} \Delta FDR_{t-1} \\
 & + \sum_{i=1}^n a_{10i} \Delta NOM_{t-1} + \vartheta ECT_{t-1} + u_t \\
 \Delta ROE_t = & a_0 \sum_{i=1}^n a_{1i} \Delta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{2i} \Delta NPF MUDH_{t-1} \\
 & + \sum_{i=1}^n a_{3i} \Delta NPF MUSY_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{4i} \Delta NPF MUR_{t-1} \\
 & + \sum_{i=1}^n a_{5i} \Delta NPF QARDH_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{6i} \Delta NPF ISTISNA'_{t-1} \\
 & + \sum_{i=1}^n a_{7i} \Delta NPF IJARAH_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{8i} \Delta CAR_{t-1} \\
 & + \sum_{i=1}^n a_{9i} \Delta BOPO_{t-1} + \sum_{i=1}^n a_{10i} \Delta FDR_{t-1} \\
 & + \sum_{i=1}^n a_{10i} \Delta NOM_{t-1} + \vartheta ECT_{t-1} + u_t
 \end{aligned}$$

Dari persamaan model tersebut, dapat ditentukan bahwa:

H_0 diterima: jika F statistic $<$ Lower Bound

H_a ditolak : jika F statistic $>$ Upper Bound

H_0 tidak dapat disimpulkan jika F statistik di antara lower bound dan upper bound.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif Penelitian

Pada Bab ini berisi hasil dan interpretasi dari pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

Tabel 4. 1: Analisis Deskriptif Variabel pada Bank Umum Syariah

variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Sum	Observations
Y1 ROA	0,993	1,000	1,730	0,160	0,413	59,600	60
Y2 ROE	42,025	34,816	124,69	0,817	28,33	2521,504	60
X1 NPF MUDH	2,431	2,367	4,684	1,349	0,828	145,915	60
X2 NPF MUSY	5,120	5,300	7,403	3,279	1,070	307,246	60
X3 NPF MUR	4,567	4,880	6,512	2,780	0,860	274,019	60
X4 NPF QARDH	2,780	1,733	8,137	0,642	2,229	166,854	60
X5 NPF ISTISNA	0,185	0,180	0,357	0,071	0,075	11,153	60
X6 NPF IJARAH	1,835	1,533	8,763	0,412	1,369	110,143	60
X7 CAR	17,314	16,895	21,390	14,090	2,389	1,038,840	60
X8 BOPO	92,339	93,580	99,040	84,450	4,145	5,540,390	60
X9 FDR	83,541	81,870	92,560	77,520	4,639	5,012,460	60
X10 NOM	1,112	1,105	1,920	0,170	0,473	66,720	60

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil deskripsi statistik di atas dapat diketahui bahwa jumlah observasi penelitian adalah sebanyak 60 observasi dari data Bank Umum Syariah. Tabel di atas juga dapat dilihat hasil nilai mean, median maximum, minimum dan standar deviasi untuk setiap variabel yang digunakan.

Tabel 4. 2: Analisis Deskriptif Variabel pada Unit Usaha Syariah

variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Sum	Observations
Y1 ROA	2,223	2,230	2,820	1,680	0,276	133,380	60
Y2 ROE	6,138	6,645	10,950	0,140	2,622	38,320	60
X1 NPF MUDH	3,365	2,538	9,258	1,142	2,076	201,940	60
X2 NPF MUSY	2,404	2,395	3,487	1,248	0,611	144,247	60
X3 NPF MUR	3,516	3,663	5,081	2,217	0,793	211,018	60
X4 NPF QARDH	2,379	2,216	5,382	1,116	0,949	142,732	60
X5 NPF ISTISNA	1,356	1,374	1,818	0,855	0,246	81,347	60
X6 NPF IJARAH	3,018	2,262	9,482	1,197	2,225	181,137	60
X7 CAR	17,314	16,895	21,390	14,090	2,389	1038,840	60
X8 BOPO	77,283	78,045	83,410	70,140	3,397	4,636,98	60
X9 FDR	102,916	101,800	111,760	96,500	4,457	6174,96	60
X10 NOM	2,364	2,370	2,970	1,830	0,297	141,870	60

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, hasil deskripsi statistik dapat diketahui bahwa jumlah observasi penelitian adalah sebanyak 60 observasi dari data Unit Usaha Syariah. Dari tabel di atas juga dapat mengetahui nilai mean, median maximum, minimum dan standar deviasi untuk setiap variabel yang digunakan.

4.2. Pengujian Hipotesis

4.2.1. Uji Stasioneritas Data (*Unit Root Test*)

Uji stasioneritas (*Unit Root Test*) dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data *time series* yang digunakan stasioner atau tidak stasioner, digunakan uji akar unit dengan menggunakan metode *Dickey – Fuller* (DF).

Berikut hasil uji stasioneritas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah:

Tabel 4. 3: Uji Stasioner menggunakan Augmented DickeyFuller

NO	Variable	BUS		UUS	
		Level	First Difference	Level	First Difference
1	NPF MUDHARABAH	0,030	0,000	0,490	0,000
2	NPF MUSYARAKAH	0,397	0,016	0,406	0,000
3	NPF MURABAHAH	0,720	0,000	0,706	0,000
4	NPF QARDH	0,576	0,000	0,143	0,000
5	NPF ISTISNA	0,180	0,000	0,100	0,000
6	NPF IJARAH	0,946	0,000	0,389	0,000
7	CAR	0,836	0,000	0,836	0,000
8	BOPO	0,884	0,000	0,545	0,000
9	FDR	0,801	0,000	0,161	0,000
10	NOM	0,562	0,000	0,012	0,000
11	ROA	0,630	0,000	0,117	0,000
12	ROE	0,455	0,000	0,009	0,000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 9

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 4.3 di atas bahwa hasil pengujian stasioner pada Bank Umum Syariah menunjukkan pada tingkat level hanya satu variabel yang stasioner yaitu variabel *Mudharabah* sebesar 0,030. Sedangkan variabel lainnya tidak stasioner pada tingkat level. Maka diperlukan untuk melanjutkan uji akar unit pada *first difference*. Berdasarkan uji yang telah dilakukan dengan Uji *First difference*, semua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini stasioner pada tingkat *First Difference* dengan taraf signifikansi 10%.

Sedangkan hasil pengujian stasioner data Unit usaha Syariah terdapat dua variabel yang stasioner pada tingkat level yaitu variabel NOM sebesar 0,012 dan variabel ROE sebesar 0,009. Maka perlu melanjutkan dengan uji pada tingkat *first*

difference. Berdasarkan uji yang telah dilakukan dengan Uji *First Difference* dengan hasil semua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini stasioner pada *First Difference*. Dapat disimpulkan bahwa model stasioner dalam penelitian ini campuran atau berbeda, sebagaimana dapat dilihat dari uji stasioneritas diperoleh terdapat stasioner pada tingkat I(0) dan stasioner pada tingkat I(1) serta tidak ada data yang stasioner pada I(2). Maka model *Autoregressive Distributed Lag Models* (ARDL) dapat diteruskan.

4.2.2. Uji Autoregressive distributed Lag (ARDL)

Uji ARDL ialah metode regresi yang melibatkan lag dari dua variabel dependen dan independen secara bersamaan. Dengan menerapkan model ini, dapat mengkaji prospek jangka panjang saat variabel penjelas campuran antara yang berkarakter I (1) dan I (0). Uji ARDL dilakukan untuk melihat hubungan jangka pendek dan hubungan jangka panjang antara variabel dependen dan variabel independen. Pemilihan model ARDL terbaik dengan kombinasi *lag optimal* diseleksi dengan menggunakan *Akaike Information Criteria* (AIC). Hasil estimasi ARDL sebagai berikut:

Tabel 4. 4: Hasil Uji Autoregressive distributed Lag (ARDL) ROA BUS
Selected Model: ARDL (4, 2, 2, 3, 4, 4, 4, 4, 4, 2, 4)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
Y1_ROA(-1)	0,672	0,334	2,011	0,079
Y1_ROA(-2)	0,189	0,333	0,567	0,586
Y1_ROA(-3)	-0,542	0,349	-1,552	0,159
Y1_ROA(-4)	1,286	0,379	3,392	0,010
R-squared		0,999	Mean dependent var	1,011
Adjusted R-squared		0,999	S.D. dependent var	0,422

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa pada Bank Umum Syariah beberapa variabel independen memengaruhi ROA secara signifikan. Dapat disimpulkan bahwa model ARDL dapat menggambarkan perilaku empiris ROA yang digambarkan pada nilai adjusted R² yakni 0,999%, yang berarti sekitar 99% variabel ROA dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Sedangkan hasil seleksi AIC, model ARDL terbaik untuk penelitian yang penulis lakukan adalah ARDL (4, 2, 2, 3, 4, 4, 4, 4, 4, 2, 4).

Tabel 4. 5: Hasil Uji *Autoregressive distributed Lag* (ARDL) ROE BUS
Selected Model: ARDL (4, 4, 4, 4, 3, 3, 4, 4, 4, 4, 4)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
Y2_ROE(-1)	-0,133	0,375	-0,356	0,745
Y2_ROE(-2)	0,446	0,516	0,865	0,451
Y2_ROE(-3)	-1,347	0,985	-1,369	0,265
Y2_ROE(-4)	0,214	0,484	0,443	0,688
R-squared		0,992	Mean dependent var	43,945
Adjusted R-squared		0,853	S.D. dependent var	28,345

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas ditemukan bahwa pada Bank Umum Syariah beberapa variabel independen di atas memengaruhi ROE secara signifikan, meski beberapa *lag* terlihat tidak signifikan. Model ARDL dapat menggambarkan perilaku empiris ROE yang digambarkan pada nilai adjusted R² yakni 0,992% yang berarti sekitar 99% variabel ROE dijelaskan oleh model regresi yang dibangun. Sedangkan hasil seleksi AIC, model ARDL terbaik untuk penelitian yang penulis lakukan adalah ARDL (4, 4, 4, 4, 3, 3, 4, 4, 4, 4, 4).

Tabel 4. 6: Hasil Uji Autoregressive distributed Lag (ARDL) ROA UUS

Selected Model: ARDL (4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
Y1_ROA(-1)	-0,580	0,170	-3,404	0,182
Y1_ROA(-2)	-0,324	0,080	-4,076	0,153
Y1_ROA(-3)	0,300	0,091	3,288	0,188
Y1_ROA(-4)	-0,151	0,151	-0,997	0,501
R-squared		0,999	Mean dependent var	2,227
Adjusted R-squared		0,998	S.D. dependent var	0,279

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa pada Unit Usaha Syariah beberapa variabel independen memengaruhi ROA secara signifikan, meski beberapa *lag* terlihat tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa model ARDL dapat menggambarkan perilaku empiris ROA yang digambarkan pada nilai adjusted R² yakni 0.999%, yang berarti sekitar 99% variabel ROA dijelaskan oleh model regresi yang dibangun. Sedangkan hasil seleksi AIC, model ARDL terbaik untuk penelitian yang penulis lakukan adalah ARDL (4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4).

Tabel 4. 7: Hasil Uji Autoregressive distributed Lag (ARDL) ROE UUS

Selected Model: ARDL (4, 2, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
Y2_ROE(-1)	-0,745	0,726	-1,026	0,380
Y2_ROE(-2)	0,303	0,502	0,603	0,589
Y2_ROE(-3)	-1,753	1,267	-1,384	0,261
Y2_ROE(-4)	0,665	0,617	1,077	0,360
R-squared		0,996	Mean dependent var	6,253
Adjusted R-squared		0,921	S.D. dependent var	2,590

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa pada Unit Usaha Syariah beberapa variabel independen di atas memengaruhi ROE secara signifikan, meski beberapa *lag* terlihat tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa

model ARDL dapat menggambarkan perilaku empiris ROE yang digambarkan pada nilai adjusted R^2 yakni 0,999%, yang berarti sekitar 99% variabel ROE dijelaskan oleh model regresi yang dibangun. Sedangkan hasil seleksi AIC, model ARDL terbaik untuk penelitian yang penulis lakukan adalah ARDL (4, 2, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4).

4.2.3. Uji Kointegrasi (Bound Testing Approach)

Uji kointegrasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel jangka panjang atau kata lainnya apabila variabel tersebut kointegrasi, maka data tersebut ada hubungan jangka panjang. Dalam penelitian ini menggunakan uji kointegrasi *Bound Test Cointegration* dengan membandingkan nilai F-Statistic Value dengan *Bound Test*. Konsep kointegrasi mensyaratkan bahwa *et* harus stasioner pada 1 (0) untuk mendapatkan hasil yang seimbang pada jangka panjang.

Tabel 4. 8: Uji Kointegrasi (*Bound Testing Approach*) BUS

ROA Bank Umum Syariah		ROE Bank Umum Syariah		
F Statistic Value	4,300		2,607	
Significance	I0 Bound (Lower Bound)	I1 Bound (Upper Bound)	I0 Bound (Lower Bound)	I1 Bound (Upper Bound)
10%	1,76	2,77	1,76	2,77
5%	1,98	3,04	1,98	3,04
2,50%	2,18	3,28	2,18	3,28
1%	2,41	3,61	2,41	3,61

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan Hasil uji kointegrasi *Bound Test* pada ROA Bank Umum Syariah menunjukkan perbandingan antara F-Statistic

Value > nilai Lower Bound dan Upper Bound pada signifikan α 1% yaitu dengan hasil 4,300% > 2,77%. yang artinya menolak H_0 sehingga terdapat hubungan jangka panjang antara variabel dependen dengan variabel independen yaitu ROA, NPF *Mudharabah*, NPF *Musyarakah*, NPF *Murabahah*, NPF *Qardh*, NPF *Istisna*, NPF *Ijarah*, CAR, BOPO, FDR dan NOM. Dapat disimpulkan perubahan ROA dipengaruhi oleh variabel yaitu NPF *Mudharabah*, NPF *Musyarakah*, NPF *Murabahah*, NPF *Qardh*, NPF *Istisna*, NPF *Ijarah*, CAR, BOPO, FDR dan NOM.

Sedangkan hasil uji kointegrasi *Bound Test* pada ROE Bank Umum Syariah menunjukkan perbandingan antara F-Statistik Value > Upper Bound pada signifikan α 10% yaitu dengan hasil 2,607% < 2,77%. yang artinya menerima H_0 sehingga tidak ada hubungan jangka panjang antara variabel dependen dengan variabel independen yaitu ROE, NPF *Mudharabah*, NPF *Musyarakah*, NPF *Murabahah*, NPF *Qardh*, NPF *Istisna*, NPF *Ijarah*, CAR, BOPO, FDR dan NOM.

Tabel 4. 9: Uji Kointegrasi (*Bound Testing Approach*) UUS

ROA Unit Usaha Syariah		ROE Unit Usaha Syariah		
F Statistic Value	26,237		5,281	
Significance	I0 Bound (Lower Bound)	I1 Bound (Upper Bound)	I0 Bound (Lower Bound)	I1 Bound (Upper Bound)
10%	1,76	2,77	1,76	2,77
5%	1,98	3,04	1,98	3,04
2,50%	2,18	3,28	2,18	3,28
1%	2,41	3,61	2,41	3,61

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas Hasil uji kointegrasi *Bound Test* pada ROA Unit Usaha Syariah menunjukkan perbandingan antara F-Statistik Value

> nilai Lower Bound dan Upper Bound pada signifikan α 1% yaitu dengan hasil 26,237 > 3,61%. yang artinya menolak H_0 sehingga ada hubungan jangka panjang antara variabel dependen dengan variabel independen yaitu ROA, NPF *Mudharabah*, NPF *Musyarakah*, NPF *Murabahah*, NPF *Qardh*, NPF *Istisna*, NPF *Ijarah*, CAR, BOPO, FDR dan NOM. Dapat disimpulkan perubahan ROA dipengaruhi oleh variabel yaitu NPF *Mudharabah*, NPF *Musyarakah*, NPF *Murabahah*, NPF *Qardh*, NPF *Istisna*, NPF *Ijarah*, CAR, BOPO, FDR dan NOM.

Sedangkan Hasil uji kointegrasi *Bound Test* pada ROE Unit Usaha Syariah menunjukkan perbandingan antara F-Statistik Value > nilai Lower Bound dan Upper Bound pada signifikan α 1% yaitu dengan hasil 5,281% > 3,61%. Artinya menolak H_0 sehingga ada hubungan jangka panjang antara variabel dependen dengan variabel independen yang mana perubahan ROE dipengaruhi oleh variabel yaitu NPF *Mudharabah*, NPF *Musyarakah*, NPF *Murabahah*, NPF *Qardh*, NPF *Istisna*, NPF *Ijarah*, CAR, BOPO, FDR dan NOM.

4.2.4. Estimasi Jangka Pendek

Koefisien jangka pendek dengan menggunakan *Error Correction Model* (ECM) dalam model ARDL. ECM digunakan untuk melihat adanya indikasi keseimbangan jangka pendek. Penelitian ini dapat dilakukan jika terbukti adanya indikasi keseimbangan jangka panjang antar variabel yang diuji.

Tabel 4. 10: Estimasi Jangka Pendek (ROA) BUS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
D(Y1_ROA(-1))	-0,933	0,102	-9,110	0,000
D(Y1_ROA(-2))	-0,744	0,071	-10,474	0,000
D(Y1_ROA(-3))	-1,286	0,136	-9,436	0,000
CointEq(-1)	0,605	0,055	11,071	0,000

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas variabel CointEq (-1) menunjukkan Variabel koreksi dari kesalahan sebelumnya, hasilnya adalah positif dan signifikan. Nilai koefisien CointEq (-1) atau *Error Correction Term* (ECT) memiliki nilai sebesar 0,605 dan signifikan di 0,000. Dapat disimpulkan secara keseluruhan dalam jangka pendek pada Bank Umum Syariah tidak dapat memengaruhi proses keseimbangan tingkat profitabilitas pada jangka panjang, namun ketika dilihat dari setiap variabel mempengaruhi proses keseimbangan tingkat profitabilitas pada jangka panjang.

Tabel 4. 11: Estimasi Jangka Pendek (ROE) BUS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
D(Y2_ROE(-1))	0,687	0,114	6,015	0,009
D(Y2_ROE(-2))	1,133	0,139	8,128	0,004
D(Y2_ROE(-3))	-0,214	0,089	-2,409	0,095
CointEq(-1)	-1,821	0,151	-12,083	0,001

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas pada Bank Umum Syariah variabel menunjukkan bahwa hasil CointEq (-1) negatif dan signifikan yang dapat disimpulkan bahwa model ARDL pada penelitian ini valid dan mempunyai kointegrasi antar variabel dependen dan independen. Hasil nilai koefisien CointEq (-1) sebesar -0,1821 dan signifikan di 0,001 menunjukkan bahwa model ARDL

ECM adalah valid dan menunjukkan adanya koreksi terhadap kesalahan jangka pendek yang akan memengaruhi proses keseimbangan tingkat profitabilitas pada jangka panjang. Hal ini memperlihatkan bagaimana ketidakseimbangan akibat *shock* ditahun sebelumnya disesuaikan pada keseimbangan jangka panjang pada tahun ini.

Tabel 4. 12: Estimasi Jangka Pendek (ROA) UUS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
D(Y1_ROA(-1))	0,175	0,014	12,346	0,052
D(Y1_ROA(-2))	-0,150	0,013	-11,961	0,053
D(Y1_ROA(-3))	0,151	0,011	13,204	0,048
CointEq(-1)	-1,755	0,029	-61,467	0,010

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas pada Unit Usaha Syariah menunjukkan bahwa nilai CointEq (-1) pada penelitian ini negatif dan signifikan yang artinya model ARDL pada penelitian ini valid dan bersifat kointegrasi antar variabel dependen dan independen. Nilai koefisien CointEq (-1) atau *Error Correction Term* (ECT) memiliki nilai sebesar -1,755 dan signifikan di 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa model ARDL adalah valid dan menunjukkan adanya koreksi terhadap kesalahan jangka pendek yang akan memengaruhi proses keseimbangan tingkat profitabilitas pada jangka panjang.

Nilai koefisien CointEq yang negatif menunjukkan bahwa arahnya akan mendekati keseimbangan tingkat profitabilitas jangka panjangnya. Apabila terjadi perbedaan antara tingkat profitabilitas dengan nilai keseimbangannya maka akan menimbulkan *error disturbances* yang meningkat pada jangka pendek dan akan

dilakukan koreksi terhadap *error* tersebut ke bawah untuk dikembalikan pada keseimbangan jangka panjangnya. Hal ini memperlihatkan bagaimana ketidakseimbangan akibat *shock* ditahun sebelumnya disesuaikan pada keseimbangan jangka panjang pada tahun ini.

Tabel 4. 13: Estimasi Jangka Pendek (ROE) UUS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
D(Y2_ROE(-1))	0,786	0,056	13,917	0,001
D(Y2_ROE(-2))	1,088	0,098	11,122	0,002
D(Y2_ROE(-3))	-0,665	0,084	-7,941	0,004
CointEq(-1)	-2,531	0,147	-17,199	0,000

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai CointEq (-1) pada penelitian ini negatif dan signifikan yang artinya model ARDL pada penelitian ini valid dan bersifat kointegrasi antar variabel dependen dan independen. Nilai koefisien CointEq (-1) atau *Error Correction Term* (ECT) memiliki nilai sebesar -2,531 dan signifikan di 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model ARDL ECM pada penelitian ini valid dan menunjukkan adanya koreksi terhadap kesalahan jangka pendek yang akan memengaruhi proses keseimbangan tingkat profitabilitas pada jangka panjang.

Nilai koefisien CointEq yang negatif menunjukkan bahwa arahnya akan mendekati keseimbangan tingkat profitabilitas jangka panjangnya. Apabila terjadi perbedaan antara tingkat profitabilitas dengan nilai keseimbangannya maka akan menimbulkan *error disturbances* yang meningkat pada jangka pendek dan akan dilakukan koreksi terhadap *error* tersebut ke bawah untuk dikembalikan pada

keseimbangan jangka panjangnya. Dalam jangka pendek pada tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dipengaruhi oleh variabel dependen pada penelitian ini. Hal ini memperlihatkan bagaimana ketidakseimbangan akibat *shock* tahun sebelumnya disesuaikan pada keseimbangan jangka panjang pada tahun ini.

4.2.5. Estimasi Jangka Panjang

Estimasi jangka panjang menggunakan dinamika jangka pendek dari hasil estimasi menggunakan ARDL untuk mengetahui hubungan jangka panjang antar variabel, berikut Estimasi jangka panjang pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah:

Tabel 4. 14: Estimasi Jangka Panjang (ROA) BUS

Variabel	Coeff	Std.Error	T-Statistik	Prob	Prob/2	Keterangan
X1_NPF_MUDH	-0,065	0,067	-0,967	0,361	0,180	Tidak Signifikan
X2_NPF_MUSY	0,026	0,044	0,602	0,563	0,281	Tidak Signifikan
X3_NPF_MUR	-0,142	0,131	-1,079	0,311	0,155	Tidak Signifikan
X4_NPF_QARDH	-0,011	0,010	-1,007	0,343	0,171	Tidak Signifikan
X5_NPF_ISTISNA	-0,153	0,315	-0,486	0,639	0,319	Tidak Signifikan
X6_NPF_IJARA	-0,024	0,034	-0,722	0,490	0,245	Tidak Signifikan
X7_CAR	-0,061	0,056	-1,073	0,314	0,157	Tidak Signifikan
X8_BOPO	0,042	0,054	0,776	0,459	0,229	Tidak Signifikan
X9_FDR	-0,016	0,018	-0,913	0,387	0,193	Tidak Signifikan
X_10_NOM	1,134	0,393	2,885	0,020	0,010	Signifikan

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

$$\begin{aligned} \text{Cointeq} = & Y1_ROA - (-0.0656*X1_NPF_MUDH + 0.0266*X2_NPF_MUSY \\ & -0.1421*X3_NPF_MUR -0.0110*X4_NPF_QARDH -0.1533 \\ & *X5_NPF_ISTISNA -0.0249*X6_NPF_IJARAH -0.0611*X7_CAR + \\ & 0.0423*X8_BOPO -0.0166*X9_FDR + 1.1350*X_10_NOM -0.9675) \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.14 persamaan dalam estimasi jangka panjang dan tabel di atas menunjukkan nilai koefisien serta probabilitas setiap variabel dan hasil analisis statistik setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel NPF *Mudharabah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -0,065% dengan probabilitas sebesar 0,180%. Variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROA yang berarti menerima H0, variabel NPF *Mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dalam jangka panjang.
2. Variabel NPF *Musyarakah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar 0,026% dengan probabilitas sebesar 0,281%. Variabel bersifat positif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROA. Artinya menerima H0, variabel NPF *Musyarakah* bersifat positif dan tidak signifikan terhadap ROA dalam jangka panjang.
3. Variabel NPF *Murabahah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -0,142% dengan probabilitas sebesar 0,155%. Variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROA.
4. Variabel NPF *Qardh* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -0,010% dengan probabilitas sebesar 0,171%. Variabel bersifat negatif dan tidak

signifikan memengaruhi variabel ROA. Yang artinya bahwa tidak berpengaruh dan bersifat negatif terhadap ROA dalam jangka panjang

5. Variabel NPF *Istisna* menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar -0,153% dengan probabilitas sebesar 0,319%. yang artinya variabel NPF *Istisna* bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROA dalam jangka panjang
6. Koefisien Variabel NPF *Ijarah* sebesar -0,024% dengan probabilitas sebesar 0,245%. Variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROA.
7. Variabel CAR menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -0,061% dengan probabilitas sebesar 0,157% artinya bahwa CAR bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROA.
8. Koefisien Variabel BOPO sebesar 0,042% dengan probabilitas sebesar 0,229%. Variabel bersifat positif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROA. Artinya menerima H₀, variabel BOPO bersifat positif dan tidak signifikan terhadap ROA dalam jangka panjang.
9. Nilai Koefisien Variabel FDR sebesar -0,016% dengan probabilitas sebesar 0,193%. Dalam jangka panjang variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROA
10. Nilai koefisien dari Variabel NOM sebesar 1,134% dengan probabilitas sebesar 0,010%. Variabel bersifat positif dan signifikan memengaruhi variabel ROA artinya bahwa apabila terjadi kenaikan NOM akan menaikkan ROA sebesar 1,134% dan sebaliknya.

Jadi dalam penelitian ini hasil estimasi ECM dalam jangka panjang menunjukkan bahwa dalam peningkatan *Retun On Asset* dipengaruhi oleh risiko pasar yang diproksikan dengan variabel NOM. sedangkan variabel lainnya tidak memengaruhi ROA pada Bank Umum Syariah. Pada bank syariah tidak mengenal risiko suku bunga, sehingga bank tidak mengalami risiko yang berhubungan dengan suku bunga ini. Oleh karena itu, Bank syariah hanya perlu mengelola risiko pasar yang terkait dengan perubahan nilai tukar yang dapat menyebabkan kerugian bank syariah dalam jangka panjang.

Tabel 4. 15: Estimasi Jangka Panjang (ROE) BUS

Variabel	Coeff	Std.Error	T-Statistik	Prob	Prob/2	Keterangan
X1_NPF_MUDH	-10,863	11,427	-0,951	0,411	0,205	Tidak Signifikan
X2_NPF_MUSY	-13,046	9,413	-1,386	0,259	0,129	Tidak Signifikan
X3_NPF_MUR	-14,982	23,519	-0,637	0,569	0,284	Tidak Signifikan
X4_NPF_QARDH	3,462	4,226	0,819	0,472	0,236	Tidak Signifikan
X5_NPF_ISTISNA	-174,134	126,429	-1,377	0,262	0,131	Tidak Signifikan
X6_NPF_IJARAH	-12,485	18,929	-0,659	0,556	0,278	Tidak Signifikan
X7_CAR	-11,609	14,352	-0,808	0,477	0,238	Tidak Signifikan
X8_BOPO	1,085	6,971	0,557	0,886	0,443	Tidak Signifikan
X9_FDR	-5,042	5,378	-0,937	0,417	0,208	Tidak Signifikan
X_10_NOM	46,350	79,696	0,737	0,514	0,257	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

$$\begin{aligned} \text{Cointeq} = & Y2_ROE - (-10.8634 * X1_NPF_MUDH - 13.0470 * X2_NPF_MUSY - \\ & 14.9821 * X3_NPF_MUR + 3.4620 * X4_NPF_QARDH - 174.1341 \\ & * X5_NPF_ISTISNA - 12.4851 * X6_NPF_IJARAH - \\ & 11.6092 * X7_CAR + 1.0854 * X8_BOPO - 5.0427 * X9_FDR + \\ & 46.3506 * X_10_NOM + 715.4154) \end{aligned}$$

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 4.15 persamaan dalam estimasi jangka panjang dan tabel di atas menunjukkan nilai koefisien serta probabilitas setiap variabel dan hasil analisis statistik setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel NPF *Mudharabah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -10,863% dengan probabilitas sebesar 0,205%. Variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROE. Yang artinya menerima H₀, variabel NPF *Mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE dalam jangka panjang.
2. Variabel NPF *Musyarakah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -13,046% dengan probabilitas sebesar 0,129%. Variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROE yang berarti menerima H₀, variabel NPF *Musyarakah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE dalam jangka panjang.
3. Variabel NPF *Murabahah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -14,982% dengan probabilitas sebesar 0,284%. Variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROE.
4. Variabel NPF *Qardh* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar 3,462% dengan probabilitas sebesar 0,236%. Yang artinya menerima H₀, variabel NPF *Qardh* bersifat positif dan tidak signifikan terhadap ROE dalam jangka panjang.

5. Variabel NPF *Istisna* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -174,134% dengan probabilitas sebesar 0,131% yang berarti variabel NPF *Istisna* bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROE.
6. Variabel NPF *Ijarah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -10,289% dengan probabilitas sebesar 0,278% yang berarti menerima H₀, variabel NPF *Ijarah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE dalam jangka panjang.
7. Variabel CAR menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -11,609% dengan probabilitas sebesar 0,238%. variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROE. Yang artinya menerima H₀, variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE dalam jangka panjang.
8. Nilai koefisien dari variabel BOPO sebesar 1,085% dengan probabilitas sebesar 0,443%. Variabel bersifat positif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROE yang berarti menerima H₀, variabel BOPO bersifat positif dan tidak signifikan terhadap ROE dalam jangka panjang.
9. Koefisien variabel FDR sebesar -5,042% serta nilai probabilitas sebesar 0,208%. Variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROE artinya bahwa variabel NPF Mudharabah bersifat negatif dan tidak signifikan terhadap ROE.
10. Koefisien dari variabel NOM sebesar 46,350% dengan probabilitas sebesar 0,257%. Variabel NOM bersifat positif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROE dalam jangka panjang .

Jadi hasil estimasi kondisional ECM di atas dilihat dari segi *Return On Equity* tidak ada hubungan dalam jangka panjang, Terlihat probabilitas lebih dari 0,10% yang berarti variabel dependen di atas tidak memengaruhi ROE Bank Umum Syariah.

Tabel 4. 16: Estimasi Jangka Panjang (ROA) UUS

Variabel	Coeff	Std.Error	T-Statistik	Prob	Prob/2	Keterangan
X1_NPF_MUDH	-0,030	0,005	-5,789	0,108	0,054	Signifikan
X2_NPF_MUSY	-0,0718	0,033	-2,169	0,274	0,137	Tidak Signifikan
X3_NPF_MUR	-0,021	0,032	-0,667	0,625	0,312	Tidak Signifikan
X4_NPF_QARDH	0,728	0,021	3,409	0,181	0,090	Signifikan
X5_ISTISNA	0,327	0,061	5,339	0,117	0,058	Signifikan
X6_IJARAH	0,014	0,004	0,373	0,183	0,091	Signifikan
X7_CAR	-0,798	0,019	-4,027	0,154	0,077	Signifikan
X8_BOPO	-0,101	0,014	-6,837	0,092	0,046	Signifikan
X9_FDR	0,009	0,002	4,501	0,139	0,069	Signifikan
X_10_NOM	-0,276	0,193	-1,425	0,389	0,194	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

$$\begin{aligned} \text{Cointeq} = & Y1ROA - (-0.0304 * X1_NPF_MUDH - 0.0719 * X2_NPF_MUSY \\ & - 0.0215 * X3_NPF_MUR + 0.0729 * X4_NPF_QARDH + 0.3278 * X5_ISTISNA \\ & + 0.0145 * X6_IJARAH - 0.0798 * X7_CAR - 0.1018 * X8_BOPO + 0.0099 \\ & * X9_FDR - 0.2766 * X_10_NOM + 10.7809) \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.16 persamaan dalam estimasi jangka panjang dan tabel di atas menunjukkan nilai koefisien serta probabilitas setiap variabel dan hasil analisis statistik setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel NPF *Mudharabah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -0,030% dengan probabilitas sebesar 0,054%. Variabel bersifat negatif dan signifikan memengaruhi variabel ROA artinya bahwa apabila terjadi kenaikan NPF

Mudharabah akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,013% dan sebaliknya.

2. Variabel NPF *Musyarakah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -0,0718% dengan probabilitas sebesar 0,137%. Variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROA jangka panjang pada Unit Usaha Syariah.
3. Variabel NPF *Murabahah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -0,021% dengan probabilitas sebesar 0,312%. Variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROA yang berarti menerima H_0 , variabel NPF *Murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dalam jangka panjang
4. Nilai koefisien variabel NPF *Qardh* sebesar 0,728% dengan probabilitas sebesar 0,090%. Variabel bersifat positif dan signifikan memengaruhi variabel ROA. Yang artinya bahwa apabila terjadi kenaikan NPF *Qardh* akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,728% dan sebaliknya.
5. Koefisien variabel NPF *Istisna* sebesar 0,327% dengan probabilitas sebesar 0,058%. Artinya variabel NPF *Istisna* bersifat positif dan signifikan memengaruhi variabel ROA yang berarti apabila terjadi kenaikan NPF *Istishna* akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,327% dan sebaliknya.
6. Variabel NPF *Ijarah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar 0,014% dengan probabilitas sebesar 0,091%. Variabel bersifat positif dan signifikan memengaruhi variabel ROA yang artinya dalam jangka panjang bahwa apabila

terjadi kenaikan NPF *Ijarah* akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,014% dan sebaliknya.

7. Variabel CAR menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -0,798% dengan probabilitas sebesar 0,077%. Variabel bersifat negatif dan signifikan memengaruhi variabel ROA. Artinya apabila terjadi kenaikan CAR akan menyebabkan menurunkan ROA sebesar -0,798% dan sebaliknya.
8. Variabel BOPO menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -0,101% dengan probabilitas sebesar 0,046%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ketika CAR mengalami kenaikan maka ROA akan turun sebesar -0,101% dan sebaliknya.
9. Variabel FDR menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar 0,009% dengan probabilitas sebesar 0,069%. Variabel bersifat positif dan signifikan memengaruhi variabel ROA. Yang artinya bahwa apabila terjadi kenaikan FDR akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,009% dan sebaliknya.
10. Variabel NOM menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -0,276% dengan probabilitas sebesar 0,194%. Variabel bersifat negatif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROA yang berarti menerima H_0 , variabel NOM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dalam jangka panjang.

Jadi hasil estimasi dalam jangka panjang pada penelitian ini pada Unit Usaha Syariah dilihat dari ROA bahwa variabel NPF *Mudharabah*, NPF *Qardh*, NPF *Istisna*, NPF *Ijarah*, CAR, BOPO dan FDR memengaruhi ROA pada Unit Usaha Syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan, risiko

operasional, risiko likuiditas mempengaruhi kenaikan profitabilitas Unit Usaha

Syariah.

Tabel 4. 17: Estimasi Jangka Panjang (ROE)

Variabel	Coeff	Std.Error	T- Statistik	Prob	Prob/2	Keterangan
X1_NPF_MUDH	-0,912	0,171	-5,331	0,012	0,006	Signifikan
X2_NPF_MUSY	1,013	1,068	0,947	0,413	0,206	Tidak Signifikan
X3_NPF_MUR	-3,806	1,494	-2,547	0,084	0,042	Signifikan
X4_NPF_QARDH	2,433	1,129	2,155	0,120	0,060	Signifikan
X5_ISTISNA	-9,924	2,737	-3,625	0,036	0,018	Signifikan
X6_IJARAH	0,997	0,179	5,547	0,011	0,005	Signifikan
X7_CAR	-2,640	1,071	-2,464	0,090	0,045	Signifikan
X8_BOPO	-3,585	0,891	-4,021	0,027	0,013	Signifikan
X9_FDR	0,623	0,115	5,415	0,012	0,006	Signifikan
X10_NOM	-50,577	9,825	-5,147	0,014	0,007	Signifikan

Sumber: Hasil Olah data Eviews 9

$$\begin{aligned} \text{Cointeq} = & Y2ROE - (-0.9126 * X1_NPF_MUDH + 1.0130 * X2_NPF_MUSY \\ & - 3.8066 * X3_NPF_MUR + 2.4335 * X4_NPF_QARDH - 9.9241 * X5_ISTISNA \\ & + 0.9976 * X6_IJARAH - 2.6403 * X7_CAR - 3.5859 * X8_BOPO + 0.6237 \\ & * X9_FDR - 50.5773 * X10_NOM + 402.3700) \end{aligned}$$

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 4.17 persamaan dalam estimasi jangka panjang dan tabel di atas menunjukkan nilai koefisien serta probabilitas setiap variabel dan hasil analisis statistik setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel NPF *Mudharabah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar - 0,912% dengan probabilitas sebesar 0,006%. Variabel bersifat negatif dan signifikan memengaruhi variabel ROE. Artinya bahwa apabila terjadi kenaikan NPF *Mudharabah* akan menyebabkan penurunan ROE sebesar 0,912% dan sebaliknya dalam jangka panjang.

2. Hasil Koefisien variabel NPF *Musyarakah* sebesar 1,013% dengan probabilitas sebesar 0,206%. Variabel bersifat positif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROE. Yang berarti menerima H0, variabel NPF *Musyarakah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE dalam jangka panjang.
3. Nilai koefisien Variabel NPF *Murabahah* sebesar -3,806% dengan probabilitas sebesar 0,042%. Variabel bersifat negatif dan signifikan memengaruhi variabel ROE. Artinya bahwa apabila terjadi kenaikan NPF *Murabahah* akan menyebabkan penurunan ROE sebesar 3,806% dan sebaliknya.
4. Nilai koefisien dari variabel NPF *Qardh* sebesar 2,433% dengan probabilitas sebesar 0,060%. Variabel bersifat positif dan signifikan memengaruhi variabel ROE. Yang artinya bahwa apabila terjadi kenaikan NPF *Qardh* akan menyebabkan kenaikan ROE sebesar 2,433% dan sebaliknya.
5. Nilai koefisien dari variabel NPF *Istishna* sebesar -9,924% dengan probabilitas sebesar 0,018%. Variabel bersifat negatif dan signifikan memengaruhi variabel ROE. Yang artinya bahwa apabila terjadi kenaikan NPF *Istisna* akan menyebabkan penurunan ROE sebesar 9,924% dan sebaliknya.
6. Variabel NPF *Ijarah* menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar 0,997% dengan probabilitas sebesar 0,005%. Variabel bersifat positif dan signifikan

memengaruhi variabel ROE yang berarti bahwa apabila terjadi kenaikan NPF *Ijarah* akan menyebabkan menaikkan ROE sebesar 0,997% dan sebaliknya.

7. Nilai koefisien variabel CAR sebesar -2,640% dengan probabilitas sebesar 0,045%. Variabel bersifat negatif dan signifikan memengaruhi variabel ROE yang artinya bahwa apabila terjadi kenaikan CAR akan menyebabkan menurunkan ROE sebesar 2,640% dan sebaliknya.
8. Variabel BOPO menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -3,585% dengan probabilitas sebesar 0,013%. Variabel bersifat negatif dan signifikan memengaruhi variabel ROE. Yang artinya bahwa apabila terjadi kenaikan BOPO akan menyebabkan penurunan ROE sebesar 3,585% dan sebaliknya.
9. Variabel FDR menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar 0,623% dengan probabilitas sebesar 0,006%. Variabel bersifat positif dan tidak signifikan memengaruhi variabel ROE. Yang artinya bahwa apabila terjadi kenaikan FDR akan menyebabkan kenaikan ROE sebesar 0,623% dan sebaliknya dalam jangka panjang.
10. Variabel NOM menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar -50,577% dengan probabilitas sebesar 0,007%. Variabel bersifat negatif dan signifikan memengaruhi variabel ROE. Yang artinya bahwa apabila terjadi kenaikan NOM akan menyebabkan penurunan ROE sebesar 50,577% dan sebaliknya.

Jadi hasil estimasi ECM dalam jangka panjang pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel NPF *Mudharabah*, NPF *Murabahah*, NPF *Qardh*, NPF *Istisna*, NPF *Ijarah*, CAR, BOPO, FDR dan NOM memengaruhi ROE Unit Usaha

Syariah. Dapat disimpulkan bahwa risiko-risiko dalam perbankan syariah sangat mempengaruhi dalam *Return On Equity* UUS.

Dalam aktivitas operasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk memperoleh keuntungan, para pengelola bank selalu dihadapkan pada pilihan yaitu memenuhi kebutuhan para debitur melalui penyaluran kredit dengan risiko yang cukup tinggi. Mengingat penyaluran kredit dengan risiko yang cukup tinggi, sebagai konsekuensinya penyaluran juga mengandung risiko yang cukup tinggi, maka Bank syariah perlu mengoptimalkan dalam manajemen risiko untuk mengatasi risiko yang terjadi.

4.3. Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah

4.3.1. Hubungan Risiko Pembiayaan yang diproksikan dengan NPF terhadap ROA dan ROE

Hasil penelitian menunjukkan bahawa pada Bank Umum Syariah dilihat dari *Return On Asset*, risiko pembiayaan yang berpengaruh pada profitabilitas adalah NPF *Musyarakah* dengan nilai koefisien yang dihasilkan -0,024 dan probabilitas $0,003 < 0,10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa NPF *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andika, dkk (2015).

Pembiayaan *Musyarakah* pada bank oleh nasabah digunakan untuk investasi jangka panjang. Pihak bank sebagai investor masing-masing

menyalurkan modal untuk menjalankan usaha, serta kedua belah pihak sepakat dengan pembagian keuntungan dan kerugian atau risiko. Keuntungan dan kerugian ini diberikan berdasarkan nisbah yang telah disepakati dalam perjanjian. Risiko kerugian yang bisa dihadapi oleh bank bisa jadi risiko kerugian karena hasil usaha atau proyek yang dibiayai atau adanya ketidakjujuran dari *partner* usaha dalam menjalankan kontrak (Kurnia dkk, 2017). Menurut Rusdan (2016) risiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dan / atau bagi hasil / *margin fee* dari pinjaman yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya. Penyebabnya terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, sehingga penilaian pembiayaan kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayainya.

Sedangkan untuk pengukuran yang dilihat dari *Return On Equity* Bank Umum Syariah terdapat perbedaan bahwa NPF *Musyarakah* tidak berpengaruh pada Bank Umum Syariah yang bertolak belakang dengan hipotesis karena pada ROE merupakan rasio untuk melihat seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih. Selain itu, modal keseluruhan dari bank bukan perkongsian, jadi NPF *Musyarakah* tidak mempengaruhi Ekuitas bank. Pada *Return On equity* Yang berpengaruh negatif adalah NPF *Mudharabah* dengan nilai koefisien sebesar -21,489 dan probabilitas $0,072 < 0,10$. Pada akad *Mudharabah* sendiri pihak nasabah yang menjadi *Mudharaiib* untuk mengelola modal yang diperoleh dari Bank, serta Bank percaya penuh pada nasabah dengan

harapan dapat memperoleh keuntungan dan nasabah dapat mengembalikan modal yang dipinjamkan. Namun jika gagal, Risiko yang terdapat dalam *Mudharabah* nasabah muncul dengan beberapa faktor yaitu menggunakan dana tersebut bukan seperti disebut dalam kontrak, lalai dan kesalahan yang disengaja, *moral hazard* & *asymmetric information*.

4.3.2. Hubungan Risiko Operasional yang diprosikan dengan CAR dan BOPO terhadap ROA dan ROE

Hasil penelitian diperoleh bahwa pada *Return On asset* Bank Umum Syariah ditemukan nilai dari koefisien CAR sebesar 0,024 dan probabilitas $0,022 < 0,10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA BUS. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Afya (2019). Ketika CAR mengalami peningkatan profitabilitas bank juga akan meningkat. Sehingga semakin besar nilai CAR maka semakin sehat bank tersebut karena akan semakin besar daya tahan bank yang bersangkutan (Yunita, 2014).

Sedangkan jika dilihat dari segi *Return On Equity* dapat diketahui bahwa hasil nilai koefisien dari variabel CAR sebesar -35,476 dan probabilitas $0,109 > 0,10$. Hasil tersebut berarti bahwa CAR bersifat negatif dan tidak signifikan terhadap ROE BUS. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Almunawaroh (2018), Aulia (2016) dan Rafelia (2013) juga menyatakan bahwa semakin tinggi CAR yang berhasil dihimpun oleh Bank justru ROE akan semakin

turun. Hal ini belum sejalan dengan fungsi bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasional bank tersebut, dikarenakan semakin tingginya biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh bank.

Sedangkan dilihat dari efisiensi bank dari segi ROA Bank umum syariah Nilai dari koefisien BOPO sebesar $-0,005$ dan probabilitas $0,240 > 0,10$. Sedangkan variabel BOPO diketahui nilai koefisiennya adalah $13,410$ dan probabilitas $0,111 > 0,10$ yang menunjukkan bahwa BOPO tidak signifikan dan bersifat negatif terhadap ROA dan ROE BUS. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2016) dan tidak sesuai dengan teori yang Semakin tinggi rasio BOPO maka efisiensi dari bank tersebut semakin kecil. Semakin tinggi biaya maka bank menjadi semakin tidak efisien sehingga perubahan laba operasional makin kecil (Rafelia & Ardiyanto, 2013).

4.3.3. Hubungan Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan FDR terhadap ROA dan ROE

Nilai dari koefisien FDR yang dilihat berdasarkan *Return On Asset* BUS sebesar $0,009$ dan probabilitas $0,010 < 0,10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ketika FDR mengalami peningkatan profitabilitas bank juga akan meningkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Capriani & Dana (2016), Widarjono (2018), Sriyana (2015).

Menurut Nugraheni & Alam (2014) menyatakan rasio FDR yang tinggi menandakan likuiditas bank yang rendah dan mengakibatkan tingginya risiko likuiditas, karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan atau pemberian kredit semakin besar. Pembiayaan yang cukup besar menandakan bank mengelola sebagian besar dananya dalam bentuk pembiayaan/ kredit, yang berarti pendapatan bagi hasil/bunga dari pembiayaan kredit juga meningkat dan hal tersebut secara otomatis membuat profitabilitas bank akan meningkat. Sementara rasio FDR yang rendah menunjukkan bank kurang produktif.

Sedangkan jika dilihat dari *Return On Equity* untuk BUS, hasil nilai koefisien sebesar 2,881 dan probabilitas $0,365 > 0,10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa FDR tidak signifikan dan bersifat positif terhadap ROE. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2016) yang menyatakan bahwa FDR yang lebih besar dalam satu periode belum pasti menghasilkan laba yang lebih besar oleh bank. Hal ini disebabkan pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan syariah belum berjalan dengan efektif dan optimal. Sehingga menyebabkan pembiayaan yang tidak lancar meningkat seiring dengan total pembiayaan yang dilakukan oleh pihak perbankan (Widyaningrum & Septiarini, 2015).

4.3.4. Hubungan Risiko Pasar yang diproksikan dengan NOM terhadap ROA dan ROE

Untuk variabel NOM yang dilihat dari *Return On Asset* dari BUS adalah nilai koefisien sebesar -1,141 dan probabilitas $0,006 < 0,10$ yang artinya variabel

NOM sebagai proksi risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan jika dilihat dari *Return On Equity* adalah nilai koefisien NOM sebesar 132,334 dan probabilitas $0,084 < 0,10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel NOM sebagai proksi risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Patni & Darma (2017) yang menyatakan bahwasannya *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*.

Rusdan (2016) mengemukakan bahwa Pada bank syariah tidak mengenal risiko suku bunga, sehingga bank tidak mengalami risiko yang berhubungan dengan suku bunga ini. Oleh karena itu, bank syariah hanya perlu mengelola risiko pasar yang terkait dengan perubahan nilai tukar yang dapat menyebabkan kerugian bank syariah. Bank syariah dapat menekan risiko nilai tukar valuta asing dengan membatasi atau memperkecil posisi atau dapat dihindari sama sekali jika bank selalu dalam posisi *square*.

4.4. Analisis Profitabilitas Unit Usaha Syariah

4.4.1. Hubungan Risiko Pembiayaan yang diproksikan dengan NPF terhadap ROA dan ROE

Pembiayaan yang diproksikan dengan NPF berdasarkan akad pada UUS dilihat dari segi *Return On Asset* yang mempunyai pengaruh negatif adalah NPF *Ijarah* dengan nilai koefisien sebesar -0,003 dan probabilitas $0,086 < 0,10$ Hal ini

menunjukkan bahwa NPF *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA UUS. Risiko yang timbul pada akad *ijarah* dapat terjadi jika barang milik bank timbul risiko tidak produktif aset *ijarah* karena tidak adanya nasabah, jika barang bukan milik bank, timbul risiko rusaknya barang oleh nasabah karena pemakaian tidak normal, karena dalam akad *Ijarah* produk sewa menyewakan simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata-laksana administrasi dokumen (*custodian*), dalam hal ini bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut. Hasil ini sejalan dengan konsep yang menyatakan bahwa jika semakin tinggi risiko yang dihadapi, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diterima (*high risk-high return*) (Andika et al., 2015).

Namun, jika dilihat dari *Return On Equity* bahwa NPF *Ijarah* berpengaruh positif karena pada sisi ekuitas bank tidak mempunyai tanggungan liabilitas yang harus dibayarkan. Sebaliknya yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah NPF *Murabahah*. Dapat disimpulkan dalam proses pembiayaan yang disalurkan berdasarkan akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* tidak mempengaruhi profitabilitas Unit Usaha Syariah. Hal itu terjadi karena Unit Usaha Syariah merupakan unit kerja yang berada di bawah Bank Umum Konvensional yang melaksanakan kegiatan-kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang mana pergerakan pembiayaan lebih kecil dibandingkan Bank Umum Syariah.

4.4.2. Hubungan Risiko Operasional yang diproksikan dengan CAR dan BOPO terhadap ROA dan ROE

Hasil data yang diperoleh dari UUS untuk variabel CAR, bahwa nilai ROA sebesar -0,058 dengan probabilitas $0,044 < 0,10$. Sedangkan CAR pada ROE nilai koefisien sebesar -2,381 dengan tingkat probabilitas $0,042 < 0,10$ yang berarti CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE Unit Usaha Syariah. Hal ini dapat disebabkan karena Unit Usaha Syariah selama mengoperasikan dananya tidak dilakukan secara optimal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Almunawwaroh & Marlina, 2018).

Sedangkan dilihat dari efisiensi bank, dilihat dari segi *Return On Equity* nilai koefisien BOPO sebesar -3,436 dengan probabilitas $0,037 < 0,10$ yang berarti BOPO pada ROE UUS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE UUS. Rasio BOPO mencerminkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama pinjaman, di mana bagi hasil menjadi pendapatan terbesar perbankan syariah. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien (Wibisono & Wahyuni, 2017).

4.4.3. Hubungan Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan FDR terhadap ROA dan ROE

Hasil penelitian yang dilihat berdasarkan risiko likuiditas yang dilihat dari FDR Unit Usaha Syariah, bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE Unit Usaha Syariah dengan nilai koefisien FDR dilihat dari *Return On Asset* sebesar 0,016 dan probabilitas sebesar $0,10 < 0,10$. Sedangkan FDR dilihat dari *Return On Equity* UUS sebesar 2,082 dengan probabilitas $0,052 < 0,10$. Hal tersebut menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2016), Rafelia & Ardiyanto (2013). Sehingga Jika rasio FDR bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba, maka *Return On Equity* (ROE) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Equity* (ROE) (Idrus, 2018).

4.4.4. Hubungan Risiko Pasar yang diproksikan dengan NOM terhadap ROA dan ROE

Hasil penelitian untuk melihat risiko pasar dari *Return On Asset* dari UUS diperoleh nilai koefisien -0,328 dengan probabilitas $0,120 > 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa NOM bersifat negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Hasil ini didukung oleh penelitian Patni & Darma (2017). Sedangkan dari segi *Return On Equity*, variabel NOM berpengaruh negatif dan signifikan yang bertentangan dengan penelitian Wibisono & Wahyuni (2017). Hal ini menunjukkan pada Unit Usaha Syariah besaran NOM yang dicapai lebih sedikit, tentu laba yang dihasilkan juga sedikit. Serta jika terjadi risiko berkaitan dengan nilai tukar dan lainnya yang menyebabkan merugikan Unit Usaha Syariah. Selain itu, pergerakan UUS tetap berada di bawah bank konvensional yang penyebarannya tidak seluas Bank Umum Syariah.

4.5. Perbandingan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Hasil perbandingan profitabilitas perbankan syariah antara Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah terdapat persamaan dan kesamaan yang diperoleh. Dilihat dari risiko pembiayaan pada Bank Umum syariah yang berpengaruh negatif adalah NPF *Musyarakah*, karena oleh nasabah digunakan untuk investasi jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan konsep yang menyatakan bahwa jika semakin tinggi risiko yang dihadapi, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diterima (*high risk-high return*) (Andika dkk, 2015). Karena pada Bank Umum Syariah pembiayaan *Musyarakah* merupakan pembiayaan yang penyauran dananya tinggi. Sedangkan pada Unit Usaha Syariah pembiayaan yang terbesar pada Bank Umum Syariah tidak berpengaruh, seperti proses pembiayaan yang disalurkan berdasarkan akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*. Hal itu terjadi karena Unit Usaha Syariah merupakan unit kerja yang berada di bawah

Bank Umum Konvensional yang melaksanakan kegiatan-kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang mana pergerakan pembiayaan lebih kecil dibandingkan Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan pada BUS mempunyai risiko pembiayaan yang lebih tinggi dibandingkan UUS, oleh karena itu pengawasan, mitigasi risiko serta manajemen risiko harus dioptimalkan. Karena risiko dalam perbankan syariah lebih mempunyai risiko yang lebih tinggi dibandingkan konvensional.

Risiko operasional yang dilihat dari segi modal dengan variabel CAR ditemukan bahwa Bank Umum Syariah lebih baik dibandingkan dengan Unit Usaha Syariah. Karena CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Ketika CAR mengalami peningkatan profitabilitas bank juga akan meningkat, karena modal dalam sebuah perusahaan itu sangat penting untuk mengantisipasi adanya risiko kerugian. Selain itu, modal juga digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Peningkatan pada modal berakibat pada semakin tingginya kesehatan bank yang terkait dengan rasio permodalan (CAR), maka semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dari setiap kredit atau aktiva yang berisiko (Aulia & Prasetyono, 2016). Sedangkan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE Unit Usaha Syariah. Hal ini dapat disebabkan karena Unit Usaha Syariah selama mengoperasikan dananya tidak dilakukan secara optimal. Perbandingannya risiko operasional lebih baik dampaknya bagi BUS dibandingkan UUS.

Sedangkan dari segi efisiensi bank yang dilihat dari BOPO, variabel BOPO tidak signifikan dan bersifat negatif terhadap ROA dan ROE BUS. Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori yang. Sedangkan pada Unit Usaha Syariah BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE UUS. Rasio BOPO mencerminkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama pinjaman, di mana bagi hasil menjadi pendapatan terbesar perbankan syariah. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien (Wibisono & Wahyuni, 2017).

Risiko likuiditas yang dilihat dari variabel FDR lebih stabil pada Unit Usaha Syariah dibandingkan dengan Bank Umum Syariah karena FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE Unit Usaha Syariah. Sedangkan pada BUS hanya berpengaruh dari segi asetnya saja. FDR bank yang berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba, maka *Return On Equity* (ROE) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk Return On Equity (ROE) (Idrus, 2018).

Risiko Pasar yang mempunyai pengaruh positif adalah pada bank Umum Syariah. Rusdan (2016) mengemukakan bahwa Pada bank syariah tidak mengenal risiko suku bunga, sehingga bank tidak mengalami risiko yang berhubungan dengan suku bunga ini. Oleh karena itu, bank syariah hanya perlu mengelola risiko pasar yang terkait dengan perubahan nilai tukar yang dapat menyebabkan kerugian bank syariah. Sedangkan pada Unit Usaha Syariah, variabel NOM berpengaruh negatif dan signifikan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Wibisono & Wahyuni (2017). Hal ini menunjukkan bahwa pada Unit Usaha Syariah besaran NOM yang dicapai lebih sedikit, tentu laba yang dihasilkan juga sedikit belum lagi jika terjadi risiko berkaitan dengan nilai tukar dan lainnya, yang menyebabkan merugikan Unit Usaha Syariah. Selain itu, peregrakan UUS tetap berada di bawah bank konvensional yang penyebarannya tidak seluas Bank Umum Syariah. Hal ini memperlihatkan risiko pasar yang mempunyai dampak positif lebih baik pada Bank Umum Syariah.

Selain itu perbedaan antara BUS dan UUS adalah terletak antara hubungan dalam jangka panjang antar variabel. Variabel NOM sebagai proksi risiko pasar memengaruhi ROA Bank Umum Syariah, sedangkan dilihat dari *Return on Equity* variabel dependen dalam penelitian ini tidak memengaruhi ROE Bank Umum Syariah. Karena mayoritas yang dilihat dari segi *Return On Asset* Bank Umum Syariah.

Sedangkan hasil estimasi dalam jangka panjang pada penelitian ini variabel NPF *Mudharabah*, NPF *Qardh*, NPF *Istisna*, NPF *Ijarah*, CAR, BOPO

dan FDR memengaruhi ROA pada Unit Usaha Syariah. Serta dilihat dari *Return On Equity* hanya NPF *Musyarakah* saja yang tidak memengaruhi dalam jangka panjang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada sub Bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Risiko pembiayaan pada Bank Umum syariah yang berpengaruh negatif adalah NPF *Musyarakah*, Sedangkan pada Unit Usaha seperti proses pembiayaan yang terbesar disalurkan berdasarkan akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* tidak berpengaruh. Hal itu terjadi karena Unit Usaha Syariah merupakan unit kerja yang berada di bawah Bank Umum Konvensional yang melaksanakan kegiatan-kegiatan lebih kecil pergerakannya dibandingkan Bank Umum Syariah.
2. Risiko operasional yang dilihat dari segi modal dengan variabel CAR ditemukan bahwa Bank Umum Syariah lebih baik dibandingkan dengan Unit Usaha Syariah. Karena CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan UUS efisiensinya lebih rendah dibandingkan BUS , karena BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE UUS yang menyebabkan semakin tinggi BOPO maka efisiensi bank tersebut semakin rendah.

3. Risiko likuiditas yang dilihat dari variabel FDR lebih stabil Unit Usaha Syariah dibandingkan dengan Bank Umum Syariah karena FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE Unit Usaha Syariah. Sedangkan pada BUS hanya berpengaruh dari segi asetnya saja.
4. Risiko pasar pada Bank Umum syariah dapat diatasi secara optimal karena berdampak positif dan signifikan.
5. Terdapat hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel dependen dan independen Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

5.2. Saran

Pada penelitian ini masih ada kelemahan dan keterbatasan, karena itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi Perbankan Syariah dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengembangkan perbankan syariah, dengan mengambil keputusan dan memitigasi risiko secara matang yang kemungkinan akan terjadi. Serta menciptakan inovasi dan strategi untuk menarik para debitur dan investor ke perbankan syariah.
2. Bagi Peneliti selanjutnya dapat dijadikan rujukan dan mengembangkan penelitian dengan membandingkan BUS, UUS dan BPRS untuk dijadikan referensi pihak terkait dalam mengembangkan perbankan syariah. Serta dapat mengembangkan penelitian dengan memasukkan faktor eksternal.

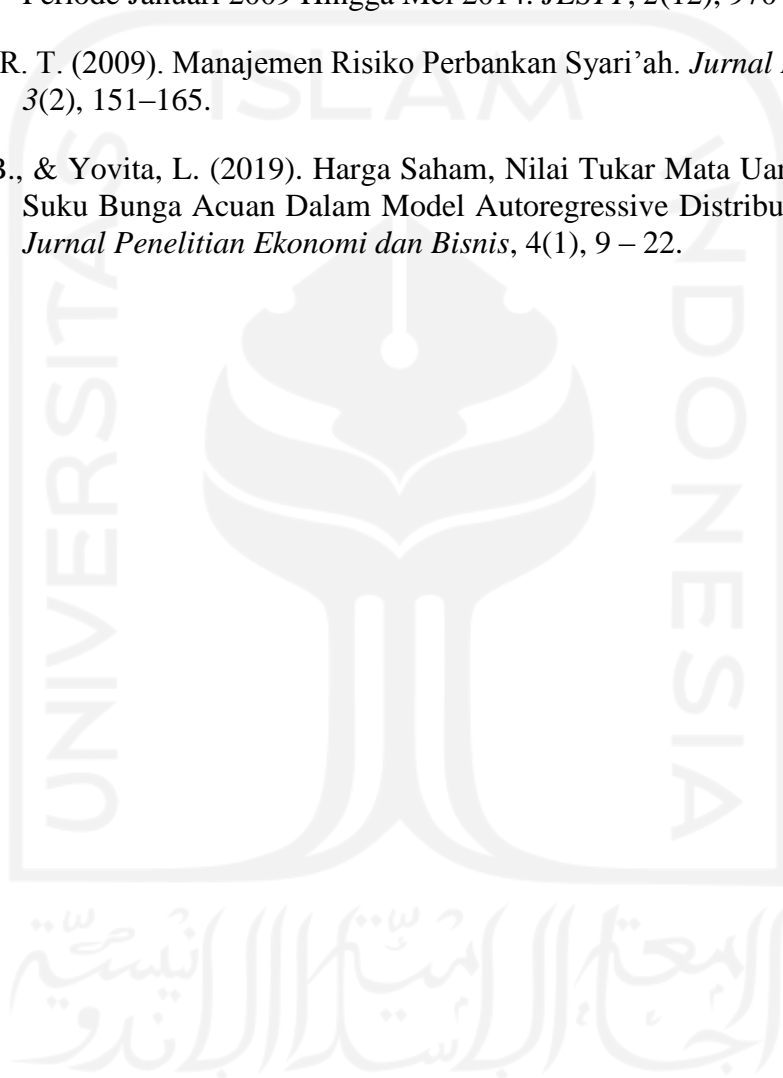
DAFTAR PUSTAKA

- Afya, F. A., & Suazhari. (2019). Pengaruh Modal, Efisiensi, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(1), 37–50.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–18.
- Andika, W. P., Fadah, I., & Puspitasari, N. (2015). Analisis Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–7.
- Aulia, F., & Prasetiono. (2016). Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1–10.
- Capriani, N. W. W., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1486–1512.
- Fahrul, F., Arfan, M., & Darwanis. (2012). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2(1), 76–85.
- Fitri, Y. (2014). Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Setelah Dikeluarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Akuntabilitas*, 7(3), 196–210.
- Gunawan, D., Siregar, S., Sugianto., & Febrianti, I. (2020). Analisis Komparasi Kinerja Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. ISBN. 691 – 695.
- Hassan, M. K., Unsal, O., & Tamer, H. E. (2016). Risk management and capital adequacy in Turkish participation and conventional banks: A comparative stress testing analysis. *Borsa Istanbul Review*, 16(2), 72–81.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 67-82.

- Hustia, A., & Candra, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 58–67.
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE). *Misykat Al-Anwar Kajian Islam Dan Masyarakat*, 29(2), 79–98.
- Kurnia, R. A. E., Sawarjuwono, T., & Herianingrum, S. (2017). Manajemen risiko pembiayaan untuk mengantisipasi kondisi financial distress pada bank syariah. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 3(2), 51–64.
- Lestari, E. P. (2014). Risiko Pembiayaan Dalam Akad Istishna Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syaria"ah*, 2(1).
- Mulyaningsih, S., & Fakhrudin, I. (2016). Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Dan Non Performing Financing Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, 17(1), 196–206.
- Notoatmojo, M. I. (2018). Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 -2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 19–41.
- Nofendi, D., & Wahyudi, S. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Ukuran Direksi, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Dan Ukuran Bank Terhadap Return On Deposit (ROD) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Dummy. *Diponegoro Journal Of Management*, 6 (4), 2337 – 3792.
- Nugraheni, P., & Alam, W. F. I. (2014). Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(1), 1–16.
- Permatasari, G. M., & Filianti, D. (2020). The Determinant Analysis Of Profitability In The Sharia Banking Industry In 2011-2018 Using Auto Regressive Distributed Lag (Ardl) Approach. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1102–1117.
- Puspasari, R., & Mawardi, I. (2014). Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *JESTT*, 1 (7).

- Ramadanti, F., & Meiranto, W. (2015). Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap profitabilitas perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2), 1-10.
- Rafelia, T., & Ardiyanto, M. D. (2013). Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1-9.
- Rivai, A. (2017). Risiko Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah pada Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Al-Urban*, 1(2), 189-197.
- Rosita, S.I. (2015). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah. Studi kasus pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan*, 1, 1-17.
- Rosly, S. A., & Bakar, M. A. A. (2003). Performance of Islamic and mainstream banks in Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 30(12), 1249-1265.
- Rusdan. (2016). Urgensi Manajemen Pengawasan Risiko Bank Syariah. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 85-103.
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1-8.
- Sholahuddin, M. (2004). Risiko Pembiayaan dalam Perbankan Syariah. *Benefit*, 8(2), 130-138.
- Sriyana, J. (2015). Islamic banks' profitability amid the competitive financing in Indonesia. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13(4), 1695-1710.
- Trimulanto. (2017). Manajemen Risiko Berbasis Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 1(1), 90-104.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41-62.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertasi Pandu Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Widarjono, A. (2018). (2018). Estimating Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(3): 568 – 579.
- Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *JESTT*, 2(12), 970–985.
- Yulianti, R. T. (2009). Manajemen Risiko Perbankan Syari'ah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 151–165.
- Zaretta, B., & Yovita, L. (2019). Harga Saham, Nilai Tukar Mata Uang Dan Tingkat Suku Bunga Acuan Dalam Model Autoregressive Distributed Lag (Ardl). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 9 – 22.



LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA BANK UMUM SYARIAH 2015 - 2019

Periode		X1NPF MUDH	X2NPF MUSY	X3NPF MUR	X4NPF QARDH	X5 ISTISNA	X6 IJARAH	X7 CAR	X8 BOPO	X9 FDR	X 10 NOM	Y1ROA	Y2ROE
2015	JAN	4,28	7,02	5,10	5,39	0,21	0,54	14,16	94,80	88,85	0,97	0,88	7,79
	FEB	4,68	7,40	5,27	6,29	0,20	0,41	14,38	94,23	89,37	0,86	0,78	13,87
	MAR	3,50	6,61	5,19	6,27	0,18	0,41	14,43	95,98	89,15	0,75	0,69	17,92
	APR	3,48	6,10	4,92	7,04	0,18	0,41	14,50	96,69	89,57	0,68	0,62	21,00
	MEY	3,48	6,26	5,21	7,65	0,18	0,70	14,37	96,51	90,05	0,69	0,63	26,52
	JUN	2,66	5,82	4,91	7,86	0,17	0,70	14,09	96,98	92,56	0,55	0,50	23,63
	JUL	2,56	5,76	5,29	8,14	0,17	0,70	14,47	97,08	90,13	0,56	0,50	25,97
	AUG	2,55	5,88	5,24	7,79	0,17	0,72	15,05	97,30	90,72	0,48	0,46	26,07
	SEPT	2,46	5,77	5,03	6,83	0,16	0,73	15,15	96,94	90,82	0,52	0,49	31,00
	OCT	2,43	5,70	5,11	7,54	0,11	0,67	14,96	96,71	90,67	0,55	0,51	35,84
	NOV	2,30	5,58	5,20	5,70	0,11	0,66	15,31	96,75	90,26	0,57	0,52	39,62
	DES	2,24	5,80	4,70	3,36	0,10	0,73	15,02	97,01	88,03	0,52	0,49	35,89
2016	JAN	2,50	6,73	5,19	4,09	0,09	0,67	15,11	95,28	87,86	1,20	1,01	8,53
	FEB	2,99	6,64	5,39	4,21	0,09	0,68	15,44	94,49	87,30	0,94	0,81	13,40
	MAR	2,79	6,10	5,29	3,95	0,09	0,65	14,90	94,40	87,52	1,00	0,88	20,51
	APR	2,51	6,05	5,55	3,79	0,08	1,20	15,43	94,71	88,11	1,00	0,80	24,48

	MEY	3,31	6,31	6,51	3,53	0,08	1,13	14,78	99,04	89,31	0,17	0,16	0,82
	JUN	1,91	5,94	6,06	3,21	0,07	1,08	14,72	95,61	89,32	0,78	0,73	31,89
	JUL	2,04	5,38	5,72	3,06	0,07	1,19	14,86	96,15	87,58	0,69	0,63	30,25
	AUG	2,50	5,74	5,85	2,97	0,08	1,28	14,87	96,96	87,53	0,53	0,48	23,30
	SEPT	2,45	5,36	4,62	2,85	0,08	1,20	15,43	96,27	86,43	0,65	0,59	32,87
	OCT	2,46	5,25	4,88	2,35	0,08	2,35	15,27	97,21	86,88	0,50	0,46	25,47
	NOV	3,45	5,35	4,59	1,97	0,07	1,27	15,78	95,91	86,27	0,74	0,67	47,95
	DES	2,60	4,40	4,70	1,65	0,28	1,04	15,95	96,23	85,99	0,68	0,63	46,61
2017	JAN	2,90	4,59	5,02	2,29	0,28	2,26	16,99	95,09	84,74	1,11	1,01	7,99
	FEB	3,39	4,48	5,21	1,18	0,29	1,00	17,04	93,35	83,78	1,11	1,00	15,73
	MAR	3,33	4,32	5,04	1,17	0,27	0,82	16,98	92,34	83,53	1,26	1,12	25,98
	APR	3,14	4,73	5,17	1,49	0,18	1,19	16,91	92,31	81,36	1,24	1,10	33,79
	MEY	1,57	4,62	5,21	1,64	0,19	0,98	16,88	92,26	81,96	1,25	1,11	43,39
	JUN	1,57	4,00	5,07	1,67	0,19	1,61	16,42	90,98	82,69	1,24	1,10	51,06
	JUL	1,35	4,43	4,93	1,54	0,18	1,60	17,01	91,56	80,51	1,16	1,04	53,87
	AUG	1,44	4,48	4,87	1,58	0,19	1,70	16,42	92,03	81,78	1,08	0,98	58,30
	SEPT	1,48	4,17	4,89	1,62	0,25	1,77	16,16	91,68	80,12	1,10	1,00	67,13
	OCT	1,66	5,71	4,92	1,58	0,25	1,79	16,14	94,16	80,94	0,77	0,70	45,53
	NOV	1,85	7,00	4,85	1,57	0,26	1,70	16,46	94,05	80,07	0,78	0,73	48,91
	DES	3,14	5,49	4,71	1,41	0,22	1,04	17,91	94,91	79,65	0,67	0,63	40,69
2018	JAN	3,62	6,62	4,93	1,70	0,28	1,47	18,05	97,01	77,93	0,45	0,42	1,29
	FEB	3,84	6,82	4,88	1,43	0,28	1,60	18,62	93,81	78,35	0,83	0,74	8,26
	MAR	3,49	5,70	4,46	0,74	0,36	1,35	18,47	89,90	77,63	1,40	1,23	23,58
	APR	3,62	5,78	4,47	1,64	0,29	1,83	17,93	89,75	78,05	1,40	1,23	33,63
	MEY	3,53	5,72	4,54	1,76	0,28	2,02	19,04	88,90	79,65	1,48	1,31	41,78
	JUN	1,46	4,28	3,78	0,76	0,29	2,17	20,59	88,75	78,68	1,57	1,37	52,15

	JUL	1,51	4,30	3,91	0,77	0,29	2,26	20,41	88,69	79,45	1,54	1,35	58,82
	AUG	1,63	4,23	3,95	0,65	0,31	3,94	20,46	88,64	80,45	1,53	1,35	67,47
	SEPT	1,57	4,12	3,55	0,64	0,19	3,75	21,25	88,08	78,95	1,59	1,41	85,96
	OCT	1,52	4,34	3,66	1,05	0,13	3,74	21,22	89,36	79,17	1,41	1,26	77,80
	NOV	1,51	4,30	3,62	1,24	0,13	3,73	21,39	89,17	79,69	1,42	1,26	86,31
	DES	1,48	3,55	2,78	2,56	0,13	3,77	20,39	89,18	78,53	1,42	1,28	94,85
2019	JAN	1,75	3,98	3,20	1,87	0,13	4,06	20,25	87,69	77,92	1,75	1,51	9,48
	FEB	1,86	4,04	3,28	1,58	0,14	2,50	20,30	89,09	77,52	1,52	1,32	17,05
	MAR	1,84	4,19	3,23	0,85	0,15	2,43	19,85	87,82	78,38	1,66	1,46	28,56
	APR	1,86	4,39	3,35	0,84	0,23	2,67	19,61	86,95	79,57	1,71	1,52	39,39
	MEY	2,19	4,09	3,39	0,74	0,23	2,70	19,62	86,29	82,01	1,76	1,56	50,08
	JUN	1,63	3,75	3,37	0,69	0,25	3,12	19,56	85,72	79,74	1,82	1,61	61,80
	JUL	1,95	3,75	3,36	0,70	0,25	2,96	19,72	85,58	79,90	1,83	1,62	71,77
	AUG	2,08	3,97	3,37	0,72	0,25	2,62	20,36	85,59	80,85	1,83	1,64	80,65
	SEPT	1,76	3,75	3,31	0,66	0,17	2,64	20,39	85,14	81,56	1,84	1,66	91,01
	OCT	1,84	3,57	3,65	1,86	0,17	2,66	20,54	85,55	79,10	1,83	1,65	100,34
	NOV	1,82	3,76	3,45	2,17	0,18	2,78	20,48	85,32	80,06	1,86	1,67	111,21
	DES	1,59	3,28	3,13	3,01	0,18	8,76	20,59	84,45	77,91	1,92	1,73	124,69

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

DATA UNIT USAHA SYARIAH TAHUN 2015 – 2019

Periode		X1NPF MUDH	X2NPF MUSY	X3NPF MUR	X4NPF QARDH	X5 ISTISNA	X6 IJARAH	X7 CAR	X8 BOPO	X9 FDR	X 10 NOM	Y1ROA	Y2ROE
2015	JAN	2,55	2,87	3,54	1,19	1,67	1,67	14,16	82,51	110,40	2,11	1,93	1,29
	FEB	3,31	3,03	3,55	1,19	1,82	1,74	14,38	82,28	109,73	2,09	1,94	2,93
	MAR	3,36	2,62	3,48	1,36	1,38	1,74	14,43	78,76	111,72	2,55	2,39	6,33
	APR	3,07	2,71	3,63	1,39	1,54	2,00	14,50	79,97	109,50	2,39	2,42	7,58
	MEY	2,80	2,48	3,61	1,56	1,50	2,05	14,37	79,79	109,63	2,39	2,40	8,24
	JUN	2,70	3,14	5,00	1,58	1,44	2,12	14,09	82,06	109,25	2,00	2,00	8,15
	JUL	2,60	3,09	5,08	1,59	1,43	2,17	14,47	81,43	110,02	2,09	2,05	8,89
	AUG	2,46	3,10	4,98	1,57	1,41	2,02	15,05	80,37	109,25	2,18	2,14	9,29
	SEPT	2,52	3,07	4,96	1,60	1,54	1,82	15,15	80,06	107,71	2,22	2,15	9,75
	OCT	2,50	3,03	4,74	1,75	1,33	2,44	14,96	79,96	107,01	2,24	2,22	9,81
	NOV	2,50	2,85	4,56	1,88	1,29	1,96	15,31	79,99	108,92	2,24	2,15	9,94
	DES	2,10	2,57	3,88	1,56	1,08	2,00	15,02	83,41	104,88	1,83	1,81	9,49
2016	JAN	2,15	3,49	4,02	1,60	1,23	1,96	15,11	81,78	105,65	2,20	2,08	1,46
	FEB	2,33	3,42	3,98	2,04	1,52	2,01	15,44	77,05	103,16	2,55	2,08	3,69
	MAR	2,22	3,28	4,76	1,56	1,50	2,46	14,90	78,32	104,56	2,44	2,27	4,96
	APR	2,28	3,35	4,57	1,35	1,50	1,74	15,43	81,93	102,04	2,01	1,87	5,48
	MEY	2,31	3,35	4,77	1,14	1,64	3,96	14,78	80,14	97,07	2,19	2,06	6,50
	JUN	1,99	3,14	3,97	1,12	1,46	4,09	14,72	79,53	99,60	2,26	2,09	7,11
	JUL	2,17	3,03	4,04	1,26	1,58	4,26	14,86	79,29	98,69	2,24	2,16	7,59
	AUG	2,39	2,88	3,93	1,21	1,26	4,27	14,87	79,01	96,84	2,27	2,22	8,04
	SEPT	2,15	2,72	4,09	1,18	1,20	3,46	15,43	78,50	97,65	2,30	2,23	8,31
	OCT	2,18	2,65	3,96	1,26	1,27	3,88	15,27	77,27	97,71	2,44	2,35	8,73
	NOV	2,32	2,56	3,96	1,56	1,22	3,64	15,78	77,18	96,60	2,44	2,34	9,04

	DES	2,64	2,04	3,68	3,07	1,06	8,86	15,95	82,85	96,70	2,00	1,77	7,89
2017	JAN	2,24	2,10	4,08	5,12	1,17	9,01	16,99	74,51	97,43	2,84	2,66	1,36
	FEB	2,36	2,11	3,78	5,38	1,15	9,20	17,04	72,78	97,98	2,85	2,67	3,06
	MAR	4,03	1,73	3,70	3,62	1,10	9,02	16,98	75,07	99,28	2,81	2,61	4,09
	APR	3,84	1,75	3,76	3,65	0,98	9,17	16,91	74,40	101,67	2,74	2,54	4,93
	MEY	3,51	1,65	3,77	3,03	1,16	9,48	16,88	73,35	101,31	2,81	2,61	5,98
	JUN	3,47	1,47	3,80	3,07	1,02	4,90	16,42	75,08	102,78	2,68	2,49	6,41
	JUL	3,69	1,52	3,85	2,95	0,99	3,46	17,01	74,89	101,45	2,65	2,43	6,82
	AUG	3,24	1,62	3,86	2,84	1,07	3,17	16,42	74,62	99,14	2,68	2,47	7,28
	SEPT	3,15	1,66	3,78	2,58	1,12	2,80	16,16	74,67	99,07	2,65	2,45	7,61
	OCT	1,41	1,60	3,65	2,59	1,00	2,51	16,14	74,09	98,78	2,69	2,49	8,02
	NOV	1,38	1,49	3,57	2,45	0,89	2,75	16,46	72,97	100,20	2,78	2,57	8,38
	DES	1,14	1,25	3,38	2,18	0,85	2,36	17,91	74,15	99,39	2,67	2,47	7,83
2018	JAN	2,03	1,29	3,71	2,21	1,18	3,06	18,05	70,14	98,18	2,97	2,82	0,14
	FEB	2,16	1,39	3,91	2,50	1,24	2,95	18,62	74,51	102,12	2,29	2,23	1,13
	MAR	2,31	2,27	2,79	2,54	1,03	2,51	18,47	72,64	101,54	2,59	2,40	3,04
	APR	2,39	2,31	2,85	3,28	1,15	2,70	17,93	71,90	101,37	2,65	2,47	3,75
	MEY	2,31	2,29	2,89	3,21	1,11	2,50	19,04	72,36	101,28	2,61	2,43	4,56
	JUN	1,97	2,00	2,73	3,30	1,09	2,52	20,59	72,62	105,19	2,57	2,40	5,25
	JUL	2,24	1,97	2,77	3,27	1,37	2,40	20,41	72,13	107,78	2,62	2,45	5,44
	AUG	2,16	1,83	2,70	2,48	1,33	2,43	20,46	72,68	111,76	2,58	2,46	5,76
	SEPT	1,81	1,89	2,68	3,06	1,49	2,14	21,25	72,88	107,71	2,56	2,43	7,27
	OCT	2,66	2,24	2,57	2,22	1,53	1,38	21,22	74,70	108,79	2,39	2,25	6,38
	NOV	2,75	2,24	2,53	2,21	1,56	1,31	21,39	75,10	108,71	2,36	2,22	6,79
	DES	2,69	2,05	2,35	2,91	1,32	1,28	20,39	75,38	103,22	2,38	2,24	8,28
2019	JAN	3,27	2,12	2,56	3,15	1,67	1,30	20,25	75,29	101,43	2,66	2,47	0,98

	FEB	4,07	2,16	2,63	2,94	1,71	1,20	20,30	80,22	104,12	1,83	1,68	1,78
	MAR	4,89	2,67	2,65	2,42	1,59	1,30	19,85	79,80	100,87	1,98	1,82	3,17
	APR	5,18	2,92	2,74	3,72	1,75	1,36	19,61	80,14	99,46	1,91	1,76	4,11
	MEY	5,26	2,73	2,74	3,40	1,64	1,39	19,62	80,39	100,27	1,90	1,76	4,94
	JUN	9,26	2,71	2,68	3,67	1,50	1,50	19,56	79,54	100,39	1,97	1,83	5,77
	JUL	9,21	2,63	2,66	3,06	1,64	1,34	19,72	78,98	102,98	2,02	1,88	6,30
	AUG	8,87	2,64	2,69	2,83	1,61	1,42	20,36	78,65	103,30	2,05	1,90	6,93
	SEPT	9,00	2,02	2,49	2,21	1,60	1,55	20,39	78,97	102,74	2,01	1,88	7,51
	OCT	8,83	1,98	2,47	2,10	1,57	1,79	20,54	78,08	100,55	2,10	1,96	7,75
	NOV	8,83	2,27	2,32	2,01	1,73	1,81	20,48	77,85	96,50	2,17	2,02	8,08
	DES	4,72	3,20	2,22	2,01	1,58	1,84	20,59	78,01	101,93	2,18	2,04	10,95



Lampiran 2

a. Analisis Deskriptif BUS

	Y1_ROA	Y2_ROE	X1_NPF	X2_NPF	X3_NPF	X4_NPF	X5_NPF	X6_NPF	X7_CAR	X8_BOP	X9_FDR	X10_NOM
Mean	0.99333	42.0250	2.43192	5.12077	4.56698	2.78090	0.18588	1.83572	17.3140	92.3398	83.5410	1.11200
Median	1.00000	34.8166	2.36700	5.30046	4.88058	1.73352	0.18055	1.53344	16.8950	93.5800	81.8700	1.10500
Maximum	1.73000	124.693	4.68401	7.40320	6.51294	8.13779	0.35714	8.76354	21.3900	99.0400	92.5600	1.92000
Minimum	0.16000	0.81700	1.34926	3.27965	2.78083	0.64277	0.07142	0.41237	14.0900	84.4500	77.5200	0.17000
Std. Dev.	0.41341	28.3391	0.82842	1.07058	0.86054	2.22960	0.07517	1.36878	2.38926	4.14480	4.63993	0.47362
Skewness	0.14266	0.91625	0.62641	0.21329	0.32547	1.17909	0.14000	2.37258	0.28947	0.36471	0.32278	0.10704
Kurtosis	1.84234	3.31193	2.46420	1.87869	2.20196	3.13442	2.02318	12.0183	1.54924	1.78745	1.55915	1.78042
Jarque-Bera	3.55393	8.63857	4.64169	3.59823	2.65146	13.9478	2.58140	259.616	6.09966	5.00583	6.23198	3.83299
Probability	0.16915	0.01330	0.09819	0.16544	0.26560	0.00093	0.27507	0.00000	0.04736	0.08184	0.04433	0.14712
Sum	59.6000	2521.50	145.915	307.246	274.019	166.854	11.1531	110.143	1038.84	5540.39	5012.46	66.7200
Sum Sq. Dev.	10.0837	47383.4	40.4912	67.6232	43.6917	293.296	0.33339	110.541	336.805	1013.58	1270.21	13.2347
Observations	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

b. Analisis Deskriptif UUS

	Y1ROA	Y2ROE	X1_NP F_MUD	X2_NP F_MUS	X3_NP F_MUR	X4_NP F_QAR	X5_ISTI SNA	X6_IJA RAH	X7_CA R	X8_BO PO	X9_FD R	X_10_N OM
Mean	2.223000	6.138667	3.365670	2.404123	3.516966	2.378869	1.355781	3.018966	17.314000	77.283000	102.9160	2.364500
Median	2.230000	6.645000	2.538967	2.395877	3.663606	2.216967	1.374773	2.262735	16.895000	78.045000	101.8000	2.370000
Maximum	2.820000	10.950000	9.258201	3.487771	5.081110	5.382775	1.818182	9.482377	21.390000	83.410000	111.7600	2.970000
Minimum	1.680000	0.140000	1.142204	1.248297	2.217301	1.115760	0.854701	1.197442	14.090000	70.140000	96.500000	1.830000
Std. Dev.	0.276554	2.6222346	2.076733	0.611857	0.793290	0.949280	0.246002	2.225662	2.389261	3.397443	4.457523	0.297967
Skewness	0.119578	0.536197	1.956302	0.085262	0.177640	0.820368	0.134173	2.015664	0.289470	0.129645	0.432424	0.036751
Kurtosis	2.058782	2.447119	5.758340	1.931441	2.065612	3.765229	1.897713	5.986118	1.549244	1.860349	1.981638	1.906241
Jarque-Bera	2.357717	3.639266	57.29230	2.927240	2.498260	8.193971	3.217616	62.92129	6.099663	3.415088	4.462562	3.004280
Probability	0.307630	0.162085	0.000000	0.231397	0.286754	0.016623	0.200126	0.000000	0.047367	0.181311	0.107391	0.222653
Sum	133.3800	368.3200	201.9402	144.2474	211.0179	142.7321	81.34688	181.1379	1038.840	4636.980	6174.960	141.8700
Sum Sq. Dev.	4.512460	405.7251	254.4564	22.08779	37.12920	53.16687	3.570515	292.2608	336.8056	681.0145	1172.301	5.238285
Observations	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60



Lampiran 3

a. Uji Tingkat Level data BUS

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: X1_NPF_MUDH, X2_NPF_MUSY, X3_NPF_MUR,
 X4_NPF_QARDH, X5_NPF_ISTISNA, X6_NPF_IJARAH, X7_CAR,
 X8_BOPO, X9_FDR, X_10_NOM, Y1_ROA, Y2_ROE
 Date: 01/25/21 Time: 20:16
 Sample: 1 60
 Exogenous variabels: Individual effects
 Automatic selection of maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 3
 Total number of observations: 704
 Cross-sections included: 12

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	18.8065	0.7622
ADF - Choi Z-stat	0.79294	0.7861

** Probabilitases for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Intermediate ADF test results UNTITLED

Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
X1_NPF_MUDH	0.0305	0	10	59
X2_NPF_MUSY	0.3970	3	10	56
X3_NPF_MUR	0.7201	0	10	59
X4_NPF_QARDH	0.5767	0	10	59
X5_NPF_ISTISNA	0.1805	0	10	59
X6_NPF_IJARAH	0.9468	0	10	59
X7_CAR	0.8360	0	10	59
X8_BOPO	0.8846	0	10	59
X9_FDR	0.8014	1	10	58
X_10_NOM	0.5629	0	10	59
Y1_ROA	0.6306	0	10	59
Y2_ROE	0.4557	0	10	59

b. Uji Tingkat Level Data UUS

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: X1_NPF_MUDH, X2_NPF_MUSY, X3_NPF_MUR,
 X4_NPF_QARDH, X5_ISTISNA, X6_IJARAH, X7_CAR, X8_BOPO,
 X9_FDR, X_10_NOM, Y1ROA, Y2ROE
 Date: 01/25/21 Time: 20:17
 Sample: 1 60
 Exogenous variabels: Individual effects
 Automatic selection of maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 2
 Total number of observations: 705
 Cross-sections included: 12

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	41.8775	0.0133
ADF - Choi Z-stat	-2.31406	0.0103

** Probabilitases for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Intermediate ADF test results UNTITLED

Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
X1_NPF_MUDH	0.4900	0	10	59
X2_NPF_MUSY	0.4064	0	10	59
X3_NPF_MUR	0.7068	0	10	59
X4_NPF_QARDH	0.1431	0	10	59
X5_ISTISNA	0.1000	0	10	59
X6_IJARAH	0.3897	0	10	59
X7_CAR	0.8360	0	10	59
X8_BOPO	0.5453	2	10	57
X9_FDR	0.1618	0	10	59
X_10_NOM	0.0127	0	10	59
Y1ROA	0.1174	1	10	58
Y2ROE	0.0093	0	10	59

Lampiran 4

a. Uji Tingkat First Difference BUS

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: X1_NPF_MUDH, X2_NPF_MUSY, X3_NPF_MUR,
 X4_NPF_QARDH, X5_NPF_ISTISNA, X6_NPF_IJARAH, X7_CAR,
 X8_BOPO, X9_FDR, X_10_NOM, Y1_ROA, Y2_ROE
 Date: 01/25/21 Time: 20:17
 Sample: 1 60
 Exogenous variabels: Individual effects
 Automatic selection of maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 10
 Total number of observations: 680
 Cross-sections included: 12

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	412.463	0.0000
ADF - Choi Z-stat	-18.1343	0.0000

** Probabilitases for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Intermediate ADF test results D(UNTITLED)

Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
D(X1_NPF_MUDH)	0.0000	0	10	58
D(X2_NPF_MUSY)	0.0165	2	10	56
D(X3_NPF_MUR)	0.0003	4	10	54
D(X4_NPF_QARDH)				
H)	0.0000	0	10	58
D(X5_NPF_ISTISNA)				
A)	0.0000	0	10	58
D(X6_NPF_IJARAH)				
H)	0.0001	0	10	58
D(X7_CAR)	0.0000	0	10	58
D(X8_BOPO)	0.0000	0	10	58
D(X9_FDR)	0.0000	0	10	58
D(X_10_NOM)	0.0000	0	10	58
D(Y1_ROA)	0.0000	0	10	58
D(Y2_ROE)	0.0000	10	10	48

b. Uji Tingkat Fisrt Difference UUS

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: X1_NPF_MUDH, X2_NPF_MUSY, X3_NPF_MUR,
 X4_NPF_QARDH, X5_ISTISNA, X6_IJARAH, X7_CAR, X8_BOPO,
 X9_FDR, X_10_NOM, Y1ROA, Y2ROE
 Date: 01/25/21 Time: 20:18
 Sample: 1 60
 Exogenous variabels: Individual effects
 Automatic selection of maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 10
 Total number of observations: 684
 Cross-sections included: 12

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	460.034	0.0000
ADF - Choi Z-stat	-19.7348	0.0000

** Probabilitases for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Intermediate ADF test results D(UNTITLED)

Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
D(X1_NPF_MUDH)	0.0000	0	10	58
D(X2_NPF_MUSY)	0.0000	0	10	58
D(X3_NPF_MUR)	0.0000	0	10	58
D(X4_NPF_QARDH)	0.0000	0	10	58
D(X5_ISTISNA)	0.0000	0	10	58
D(X6_IJARAH)	0.0000	0	10	58
D(X7_CAR)	0.0000	0	10	58
D(X8_BOPO)	0.0000	1	10	57
D(X9_FDR)	0.0000	0	10	58
D(X_10_NOM)	0.0000	1	10	57
D(Y1ROA)	0.0000	0	10	58
D(Y2ROE)	0.0000	10	10	48

Lampiran 5

a. UJI ARDL BUS

ROA

Dependent Variabel: Y1_ROA
 Method: ARDL
 Date: 01/25/21 Time: 19:38
 Sample (adjusted): 5 60
 Included observations: 56 after adjustments
 Maximum dependent lags: 4 (Automatic selection)
 Model selection method: Akaike info criterion (AIC)
 Dynamic regressors (4 lags, automatic): X1_NPF_MUDH X2_NPF_MUSY
 X3_NPF_MUR X4_NPF_QARDH X5_NPF_ISTISNA X6_NPF_IJARAH
 X7_CAR X8_BOPO X9_FDR X_10_NOM
 Fixed regressors: C
 Number of models evaluated: 39062500
 Selected Model: ARDL(4, 2, 2, 3, 4, 4, 4, 4, 4, 2, 4)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
Y1_ROA(-1)	0.671962	0.334165	2.010866	0.0792
Y1_ROA(-2)	0.188865	0.332971	0.567211	0.5861
Y1_ROA(-3)	-0.542144	0.349408	-1.551609	0.1594
Y1_ROA(-4)	1.285825	0.379119	3.391609	0.0095
X1_NPF_MUDH	0.007858	0.007463	1.052954	0.3231
X1_NPF_MUDH(-1)	0.013833	0.007162	1.931361	0.0895
X1_NPF_MUDH(-2)	0.017938	0.007229	2.481457	0.0380
X2_NPF_MUSY	-0.014562	0.008262	-1.762438	0.1160
X2_NPF_MUSY(-1)	0.023454	0.010235	2.291482	0.0511
X2_NPF_MUSY(-2)	-0.024980	0.007072	-3.532148	0.0077
X3_NPF_MUR	0.018560	0.013608	1.363939	0.2097
X3_NPF_MUR(-1)	0.017564	0.008704	2.017931	0.0783
X3_NPF_MUR(-2)	-0.008141	0.010146	-0.802349	0.4455
X3_NPF_MUR(-3)	0.057910	0.017092	3.388131	0.0095
X4_NPF_QARDH	-0.000467	0.005345	-0.087428	0.9325
X4_NPF_QARDH(-1)	-0.001646	0.007602	-0.216533	0.8340
X4_NPF_QARDH(-2)	-0.031550	0.012371	-2.550401	0.0342
X4_NPF_QARDH(-3)	0.033595	0.014160	2.372593	0.0451
X4_NPF_QARDH(-4)	0.006689	0.005970	1.120511	0.2950
X5_NPF_ISTISNA	0.265666	0.080668	3.293347	0.0110
X5_NPF_ISTISNA(-1)	0.292786	0.106399	2.751768	0.0250
X5_NPF_ISTISNA(-2)	-0.314088	0.129233	-2.430394	0.0412
X5_NPF_ISTISNA(-3)	-0.291157	0.112706	-2.583333	0.0324
X5_NPF_ISTISNA(-4)	0.139494	0.069786	1.998891	0.0807
X6_NPF_IJARAH	-0.004971	0.003403	-1.460605	0.1823
X6_NPF_IJARAH(-1)	0.013449	0.011292	1.190938	0.2678
X6_NPF_IJARAH(-2)	0.015630	0.009384	1.665612	0.1344
X6_NPF_IJARAH(-3)	-0.002754	0.005512	-0.499584	0.6308
X6_NPF_IJARAH(-4)	-0.006278	0.006909	-0.908728	0.3900

X7_CAR	-0.004732	0.008359	-0.566128	0.5868
X7_CAR(-1)	0.031116	0.010018	3.106164	0.0145
X7_CAR(-2)	-0.025107	0.007237	-3.469170	0.0085
X7_CAR(-3)	0.010964	0.008264	1.326794	0.2212
X7_CAR(-4)	0.024676	0.010399	2.372783	0.0451
X8_BOPO	-0.024360	0.006552	-3.717721	0.0059
X8_BOPO(-1)	-0.011646	0.008414	-1.384127	0.2037
X8_BOPO(-2)	0.026715	0.010297	2.594333	0.0319
X8_BOPO(-3)	-0.010722	0.004070	-2.634793	0.0300
X8_BOPO(-4)	-0.005542	0.007507	-0.738262	0.4814
X9_FDR	-0.007279	0.003026	-2.405679	0.0428
X9_FDR(-1)	0.007773	0.002500	3.108660	0.0145
X9_FDR(-2)	0.009514	0.003314	2.870609	0.0208
X_10_NOM	0.616624	0.053286	11.57206	0.0000
X_10_NOM(-1)	-0.684764	0.258385	-2.650165	0.0292
X_10_NOM(-2)	0.121472	0.218980	0.554716	0.5943
X_10_NOM(-3)	0.401738	0.292750	1.372290	0.2072
X_10_NOM(-4)	-1.141168	0.359591	-3.173514	0.0131
C	0.584838	0.982021	0.595546	0.5679

R-squared	0.999944	Mean dependent var	1.011250
Adjusted R-squared	0.999616	S.D. dependent var	0.421599
S.E. of regression	0.008266	Akaike info criterion	-6.984909
Sum squared resid	0.000547	Schwarz criterion	-5.248893
Log likelihood	243.5775	Hannan-Quinn criter.	-6.311859
F-statistic	3043.885	Durbin-Watson stat	2.258278
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Note: p-values and any subsequent tests do not account for model selection.

ROE

Dependent Variabel: Y2_ROE
 Method: ARDL
 Date: 01/25/21 Time: 19:41
 Sample (adjusted): 5 60
 Included observations: 56 after adjustments
 Maximum dependent lags: 4 (Automatic selection)
 Model selection method: Akaike info criterion (AIC)
 Dynamic regressors (4 lags, automatic): X1_NPF_MUDH X2_NPF_MUSY
 X3_NPF_MUR X4_NPF_QARDH X5_NPF_ISTISNA X6_NPF_IJARAH
 X7_CAR X8_BOPO X9_FDR X_10_NOM
 Fixed regressors: C
 Number of models evaluated: 39062500
 Selected Model: ARDL(4, 4, 4, 4, 3, 3, 4, 4, 4, 4, 4)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
Y2_ROE(-1)	-0.133365	0.374579	-0.356040	0.7454
Y2_ROE(-2)	0.446008	0.515809	0.864677	0.4508
Y2_ROE(-3)	-1.347380	0.984563	-1.368507	0.2646
Y2_ROE(-4)	0.213966	0.483517	0.442519	0.6881
X1_NPF_MUDH	18.69738	18.05436	1.035616	0.3765
X1_NPF_MUDH(-1)	-25.62405	21.47375	-1.193273	0.3185
X1_NPF_MUDH(-2)	-9.882908	10.75748	-0.918701	0.4260
X1_NPF_MUDH(-3)	18.51906	9.801336	1.889442	0.1552
X1_NPF_MUDH(-4)	-21.48927	10.97378	-1.958238	0.1451
X2_NPF_MUSY	0.694308	10.54654	0.065833	0.9517
X2_NPF_MUSY(-1)	0.659043	10.02271	0.065755	0.9517
X2_NPF_MUSY(-2)	-22.08990	12.89709	-1.712782	0.1853
X2_NPF_MUSY(-3)	-13.02617	18.78005	-0.693618	0.5378
X2_NPF_MUSY(-4)	10.00717	17.10273	0.585121	0.5996
X3_NPF_MUR	-75.30365	27.02708	-2.786229	0.0686
X3_NPF_MUR(-1)	86.51950	33.19846	2.606130	0.0800
X3_NPF_MUR(-2)	16.39935	17.37012	0.944113	0.4148
X3_NPF_MUR(-3)	-78.99713	39.74539	-1.987580	0.1410
X3_NPF_MUR(-4)	24.10291	26.11486	0.922957	0.4241
X4_NPF_QARDH	10.39117	4.574374	2.271605	0.1078
X4_NPF_QARDH(-1)	2.955626	15.92626	0.185582	0.8646
X4_NPF_QARDH(-2)	14.58184	13.29756	1.096580	0.3530
X4_NPF_QARDH(-3)	-21.62505	15.84204	-1.365042	0.2656
X5_NPF_ISTISNA	-195.2894	269.4226	-0.724844	0.5210
X5_NPF_ISTISNA(-1)	-277.2233	184.8244	-1.499928	0.2306
X5_NPF_ISTISNA(-2)	237.5858	171.9718	1.381539	0.2610
X5_NPF_ISTISNA(-3)	-82.13152	152.1034	-0.539972	0.6267
X6_NPF_IJARAH	4.423059	4.727529	0.935596	0.4185
X6_NPF_IJARAH(-1)	-24.08561	20.84099	-1.155685	0.3315
X6_NPF_IJARAH(-2)	22.47851	21.84819	1.028850	0.3792
X6_NPF_IJARAH(-3)	-2.523254	8.852805	-0.285023	0.7942
X6_NPF_IJARAH(-4)	-23.02530	11.36160	-2.026589	0.1358
X7_CAR	10.97900	9.690746	1.132937	0.3396
X7_CAR(-1)	-8.959896	10.90941	-0.821299	0.4717

X7_CAR(-2)	26.10805	18.62905	1.401470	0.2556
X7_CAR(-3)	-13.78797	18.41917	-0.748566	0.5085
X7_CAR(-4)	-35.47682	22.85649	-1.552155	0.2184
X8_BOPO	22.44415	19.67731	1.140610	0.3368
X8_BOPO(-1)	8.409497	11.44269	0.734923	0.5156
X8_BOPO(-2)	-38.51828	18.29603	-2.105281	0.1259
X8_BOPO(-3)	-3.769170	7.739091	-0.487030	0.6596
X8_BOPO(-4)	13.41011	8.728202	1.536412	0.2220
X9_FDR	3.476153	7.191831	0.483347	0.6619
X9_FDR(-1)	-2.130276	4.686392	-0.454566	0.6803
X9_FDR(-2)	0.537452	3.043731	0.176577	0.8711
X9_FDR(-3)	-13.94597	7.467690	-1.867507	0.1586
X9_FDR(-4)	2.881117	7.656581	0.376293	0.7317
X_10_NOM	177.2108	128.5753	1.378265	0.2619
X_10_NOM(-1)	90.81515	76.43841	1.188083	0.3203
X_10_NOM(-2)	-214.9051	114.5038	-1.876838	0.1572
X_10_NOM(-3)	-101.0615	64.62010	-1.563934	0.2158
X_10_NOM(-4)	132.3346	73.42151	1.802395	0.1693
C	1302.608	2218.765	0.587087	0.5984

R-squared	0.992000	Mean dependent var	43.94526
Adjusted R-squared	0.853329	S.D. dependent var	28.34482
S.E. of regression	10.85539	Akaike info criterion	6.573318
Sum squared resid	353.5185	Schwarz criterion	8.490169
Log likelihood	-131.0529	Hannan-Quinn criter.	7.316477
F-statistic	7.153648	Durbin-Watson stat	2.421188
Prob(F-statistic)	0.064269		

*Note: p-values and any subsequent tests do not account for model selection.

b. Uji ARDL UUS

ROA

Dependent Variabel: Y1ROA
 Method: ARDL
 Date: 01/25/21 Time: 19:49
 Sample (adjusted): 5 60
 Included observations: 56 after adjustments
 Maximum dependent lags: 4 (Automatic selection)
 Model selection method: Akaike info criterion (AIC)
 Dynamic regressors (4 lags, automatic): X1_NPF_MUDH X2_NPF_MUSY
 X3_NPF_MUR X4_NPF_QARDH X5_ISTISNA X6_IJERAH X7_CAR
 X8_BOPO X9_FDR X_10_NOM
 Fixed regressors: C
 Number of models evaluated: 39062500
 Selected Model: ARDL(4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
Y1ROA(-1)	-0.580060	0.170399	-3.404125	0.1819
Y1ROA(-2)	-0.324209	0.079535	-4.076289	0.1532
Y1ROA(-3)	0.300351	0.091335	3.288457	0.1879
Y1ROA(-4)	-0.150706	0.151113	-0.997305	0.5009
X1_NPF_MUDH	-0.043820	0.006105	-7.177455	0.0881
X1_NPF_MUDH(-1)	0.001072	0.007283	0.147199	0.9070
X1_NPF_MUDH(-2)	-0.009835	0.005254	-1.872042	0.3123
X1_NPF_MUDH(-3)	0.012498	0.006908	1.809087	0.3215
X1_NPF_MUDH(-4)	-0.013240	0.005734	-2.309094	0.2602
X2_NPF_MUSY	-0.034648	0.021394	-1.619543	0.3522
X2_NPF_MUSY(-1)	-0.062693	0.027743	-2.259759	0.2652
X2_NPF_MUSY(-2)	-0.069026	0.022706	-3.039942	0.2023
X2_NPF_MUSY(-3)	-0.080813	0.044820	-1.803056	0.3224
X2_NPF_MUSY(-4)	0.121094	0.051873	2.334420	0.2577
X3_NPF_MUR	0.000429	0.029550	0.014512	0.9908
X3_NPF_MUR(-1)	0.034463	0.023904	1.441755	0.3861
X3_NPF_MUR(-2)	0.061493	0.021259	2.892568	0.2119
X3_NPF_MUR(-3)	-0.056482	0.029380	-1.922496	0.3054
X3_NPF_MUR(-4)	-0.077552	0.041902	-1.850799	0.3154
X4_NPF_QARDH	0.041999	0.014433	2.909899	0.2107
X4_NPF_QARDH(-1)	0.025684	0.018845	1.362863	0.4030
X4_NPF_QARDH(-2)	-0.016503	0.014040	-1.175366	0.4488
X4_NPF_QARDH(-3)	0.018337	0.010179	1.801478	0.3226
X4_NPF_QARDH(-4)	0.058389	0.018835	3.099978	0.1987
X5_ISTISNA	0.085391	0.067002	1.274460	0.4235
X5_ISTISNA(-1)	-0.281128	0.083285	-3.375506	0.1834
X5_ISTISNA(-2)	0.164715	0.059729	2.757702	0.2215
X5_ISTISNA(-3)	0.290943	0.036089	8.061749	0.0786
X5_ISTISNA(-4)	0.315312	0.055756	5.655173	0.1114
X6_IJERAH	0.008212	0.005492	1.495246	0.3753
X6_IJERAH(-1)	-0.006862	0.006715	-1.021951	0.4931

X6_IJARAH(-2)	0.025031	0.006584	3.801819	0.1637
X6_IJARAH(-3)	0.002849	0.004291	0.663961	0.6269
X6_IJARAH(-4)	-0.003786	0.004006	-0.945003	0.5180
X7_CAR	-0.024469	0.011905	-2.055369	0.2883
X7_CAR(-1)	-0.067276	0.020419	-3.294773	0.1876
X7_CAR(-2)	0.041592	0.008855	4.697028	0.1335
X7_CAR(-3)	-0.031383	0.021080	-1.488771	0.3765
X7_CAR(-4)	-0.058547	0.016379	-3.574468	0.1737
X8_BOPO	-0.092382	0.023054	-4.007183	0.1557
X8_BOPO(-1)	-0.030550	0.017293	-1.766573	0.3279
X8_BOPO(-2)	-0.024813	0.013608	-1.823418	0.3193
X8_BOPO(-3)	-0.007074	0.020525	-0.344676	0.7887
X8_BOPO(-4)	-0.023762	0.013142	-1.808120	0.3216
X9_FDR	-0.008407	0.003956	-2.125002	0.2800
X9_FDR(-1)	-0.009754	0.005704	-1.709977	0.3369
X9_FDR(-2)	0.023135	0.003874	5.971216	0.1056
X9_FDR(-3)	-0.003452	0.004532	-0.761721	0.5856
X9_FDR(-4)	0.015823	0.005209	3.037396	0.2025
X_10_NOM	-0.037104	0.191650	-0.193603	0.8783
X_10_NOM(-1)	0.175004	0.107540	1.627334	0.3508
X_10_NOM(-2)	0.275182	0.172907	1.591504	0.3571
X_10_NOM(-3)	-0.569596	0.188946	-3.014591	0.2039
X_10_NOM(-4)	-0.328789	0.131323	-2.503665	0.2419
C	18.91642	3.107007	6.088309	0.1036
<hr/>				
R-squared	0.999964	Mean dependent var		2.226786
Adjusted R-squared	0.997997	S.D. dependent var		0.278927
S.E. of regression	0.012482	Akaike info criterion		-7.990100
Sum squared resid	0.000156	Schwarz criterion		-6.000916
Log likelihood	278.7228	Hannan-Quinn criter.		-7.218898
F-statistic	508.5763	Durbin-Watson stat		3.106558
Prob(F-statistic)	0.035205			

*Note: p-values and any subsequent tests do not account for model selection.

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

ROE

Dependent Variabel: Y2ROE
 Method: ARDL
 Date: 01/25/21 Time: 19:51
 Sample (adjusted): 5 60
 Included observations: 56 after adjustments
 Maximum dependent lags: 4 (Automatic selection)
 Model selection method: Akaike info criterion (AIC)
 Dynamic regressors (4 lags, automatic): X1_NPF_MUDH X2_NPF_MUSY
 X3_NPF_MUR X4_NPF_QARDH X5_ISTISNA X6_IJERAH X7_CAR
 X8_BOPO X9_FDR X_10_NOM
 Fixed regressors: C
 Number of models evaluated: 39062500
 Selected Model: ARDL(4, 2, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
Y2ROE(-1)	-0.745024	0.725828	-1.026446	0.3802
Y2ROE(-2)	0.302644	0.502141	0.602706	0.5892
Y2ROE(-3)	-1.753302	1.267203	-1.383600	0.2605
Y2ROE(-4)	0.664935	0.617235	1.077281	0.3603
X1_NPF_MUDH	-2.086175	0.744157	-2.803407	0.0677
X1_NPF_MUDH(-1)	0.748442	0.615548	1.215895	0.3110
X1_NPF_MUDH(-2)	-0.971926	0.749688	-1.296441	0.2855
X2_NPF_MUSY	-4.201949	2.392354	-1.756408	0.1773
X2_NPF_MUSY(-1)	3.531558	1.323838	2.667666	0.0758
X2_NPF_MUSY(-2)	-5.835062	1.361307	-4.286367	0.0233
X2_NPF_MUSY(-3)	-9.932537	4.379544	-2.267939	0.1081
X2_NPF_MUSY(-4)	19.00165	8.599058	2.209736	0.1141
X3_NPF_MUR	0.716424	1.484750	0.482522	0.6625
X3_NPF_MUR(-1)	-0.803567	1.211168	-0.663465	0.5545
X3_NPF_MUR(-2)	2.849432	1.099812	2.590834	0.0810
X3_NPF_MUR(-3)	1.619329	1.500676	1.079066	0.3596
X3_NPF_MUR(-4)	-14.01523	5.233321	-2.678075	0.0752
X4_NPF_QARDH	-1.229936	0.941138	-1.306860	0.2824
X4_NPF_QARDH(-1)	3.728996	2.216273	1.682552	0.1911
X4_NPF_QARDH(-2)	-4.237512	2.295215	-1.846238	0.1620
X4_NPF_QARDH(-3)	2.041307	0.639635	3.191362	0.0497
X4_NPF_QARDH(-4)	5.855769	2.728471	2.146172	0.1211
X5_ISTISNA	-21.27691	8.921869	-2.384805	0.0972
X5_ISTISNA(-1)	-18.95156	10.02191	-1.891012	0.1550
X5_ISTISNA(-2)	16.63727	5.565960	2.989111	0.0582
X5_ISTISNA(-3)	-3.212476	4.966707	-0.646802	0.5638
X5_ISTISNA(-4)	1.688204	4.485326	0.376384	0.7317
X6_IJERAH	1.173074	0.823466	1.424557	0.2495
X6_IJERAH(-1)	-0.827270	0.610017	-1.356144	0.2681
X6_IJERAH(-2)	0.930369	0.391896	2.374021	0.0981
X6_IJERAH(-3)	-0.104651	0.211382	-0.495080	0.6545
X6_IJERAH(-4)	1.353184	0.454876	2.974844	0.0588
X7_CAR	3.574761	1.298370	2.753267	0.0705
X7_CAR(-1)	-6.177016	2.118965	-2.915110	0.0617

X7_CAR(-2)	-1.026047	1.103559	-0.929762	0.4211
X7_CAR(-3)	-0.672712	0.911383	-0.738122	0.5139
X7_CAR(-4)	-2.381030	0.938752	-2.536378	0.0849
X8_BOPO	-4.298142	1.938288	-2.217494	0.1133
X8_BOPO(-1)	-0.841056	0.837374	-1.004397	0.3892
X8_BOPO(-2)	-0.240272	0.651342	-0.368888	0.7367
X8_BOPO(-3)	-0.259568	0.951065	-0.272924	0.8026
X8_BOPO(-4)	-3.435977	1.272634	-2.699893	0.0738
X9_FDR	-0.818407	0.313338	-2.611899	0.0796
X9_FDR(-1)	-0.795510	0.422932	-1.880943	0.1565
X9_FDR(-2)	0.916340	0.531377	1.724464	0.1831
X9_FDR(-3)	0.193794	0.147871	1.310557	0.2813
X9_FDR(-4)	2.082199	0.908797	2.291159	0.1058
X_10_NOM	-39.90539	16.09120	-2.479952	0.0893
X_10_NOM(-1)	-14.96733	12.47316	-1.199963	0.3163
X_10_NOM(-2)	-2.217320	6.199547	-0.357658	0.7443
X_10_NOM(-3)	-26.36729	9.089255	-2.900929	0.0625
X_10_NOM(-4)	-44.54101	15.31381	-2.908552	0.0621
C	1018.296	369.6808	2.754529	0.0705

R-squared	0.995682	Mean dependent var	6.253393
Adjusted R-squared	0.920833	S.D. dependent var	2.590433
S.E. of regression	0.728859	Akaike info criterion	1.171445
Sum squared resid	1.593706	Schwarz criterion	3.088295
Log likelihood	20.19955	Hannan-Quinn criter.	1.914604
F-statistic	13.30263	Durbin-Watson stat	2.886011
Prob(F-statistic)	0.026913		

*Note: p-values and any subsequent tests do not account for model selection.

Lampiran 6

a. Uji Kointegrasi Dengan Bound Test BUS

ROA

ARDL Bounds Test

Date: 01/25/21 Time: 19:39

Sample: 5 60

Included observations: 56

Null Hypothesis: No long-run relationships exist

Test Statistic	Value	k
F-statistic	4.300499	10

Critical Value Bounds

Significance	I0 Bound	I1 Bound
10%	1.76	2.77
5%	1.98	3.04
2.5%	2.18	3.28
1%	2.41	3.61

Test Equation:

Dependent Variabel: D(Y1_ROA)

Method: Least Squares

Date: 01/25/21 Time: 19:39

Sample: 5 60

Included observations: 56

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y1_ROA(-1))	-0.932546	0.491054	-1.899070	0.0941
D(Y1_ROA(-2))	-0.743681	0.303091	-2.453659	0.0397
D(Y1_ROA(-3))	-1.285825	0.379119	-3.391609	0.0095
D(X1_NPF_MUDH)	0.007858	0.007463	1.052954	0.3231
D(X1_NPF_MUDH(-1))	-0.017938	0.007229	-2.481457	0.0380
D(X2_NPF_MUSY)	-0.014562	0.008262	-1.762438	0.1160
D(X2_NPF_MUSY(-1))	0.024980	0.007072	3.532148	0.0077
D(X3_NPF_MUR)	0.018560	0.013608	1.363939	0.2097
D(X3_NPF_MUR(-1))	-0.049769	0.017596	-2.828406	0.0222
D(X3_NPF_MUR(-2))	-0.057910	0.017092	-3.388131	0.0095
D(X4_NPF_QARDH)	-0.000467	0.005345	-0.087428	0.9325
D(X4_NPF_QARDH(-1))	-0.008733	0.007732	-1.129470	0.2914
D(X4_NPF_QARDH(-2))	-0.040284	0.013569	-2.968728	0.0179
D(X4_NPF_QARDH(-3))	-0.006689	0.005970	-1.120511	0.2950
D(X5_NPF_ISTISNA)	0.265666	0.080668	3.293347	0.0110

D(X5_NPF_ISTISNA(-1))	0.465751	0.169797	2.742995	0.0253
D(X5_NPF_ISTISNA(-2))	0.151663	0.121480	1.248467	0.2472
D(X5_NPF_ISTISNA(-3))	-0.139494	0.069786	-1.998891	0.0807
D(X6_NPF_IJARAH)	-0.004971	0.003403	-1.460605	0.1823
D(X6_NPF_IJARAH(-1))	-0.006598	0.010866	-0.607208	0.5605
D(X6_NPF_IJARAH(-2))	0.009032	0.008157	1.107263	0.3004
D(X6_NPF_IJARAH(-3))	0.006278	0.006909	0.908728	0.3900
D(X7_CAR)	-0.004732	0.008359	-0.566128	0.5868
D(X7_CAR(-1))	-0.010533	0.008335	-1.263656	0.2419
D(X7_CAR(-2))	-0.035640	0.009585	-3.718201	0.0059
D(X7_CAR(-3))	-0.024676	0.010399	-2.372783	0.0451
D(X8_BOPO)	-0.024360	0.006552	-3.717721	0.0059
D(X8_BOPO(-1))	-0.010451	0.009884	-1.057340	0.3212
D(X8_BOPO(-2))	0.016264	0.009060	1.795254	0.1104
D(X8_BOPO(-3))	0.005542	0.007507	0.738262	0.4814
D(X9_FDR)	-0.007279	0.003026	-2.405679	0.0428
D(X9_FDR(-1))	-0.009514	0.003314	-2.870609	0.0208
D(X_10_NOM)	0.616624	0.053286	11.57206	0.0000
D(X_10_NOM(-1))	0.617957	0.357788	1.727161	0.1224
D(X_10_NOM(-2))	0.739429	0.239930	3.081854	0.0151
D(X_10_NOM(-3))	1.141168	0.359591	3.173514	0.0131
C	0.584838	0.982021	0.595546	0.5679
X1_NPF_MUDH(-1)	0.039630	0.010875	3.644167	0.0065
X2_NPF_MUSY(-1)	-0.016088	0.010799	-1.489711	0.1746
X3_NPF_MUR(-1)	0.085893	0.025837	3.324474	0.0105
X4_NPF_QARDH(-1)	0.006620	0.005333	1.241310	0.2497
X5_NPF_ISTISNA(-1)	0.092701	0.126179	0.734672	0.4835
X6_NPF_IJARAH(-1)	0.015076	0.019411	0.776663	0.4597
X7_CAR(-1)	0.036917	0.011885	3.106246	0.0145
X8_BOPO(-1)	-0.025555	0.009262	-2.759011	0.0247
X9_FDR(-1)	0.010008	0.003450	2.900681	0.0199
X_10_NOM(-1)	-0.686097	0.532854	-1.287589	0.2339
Y1_ROA(-1)	0.604508	0.665533	0.908306	0.3903
R-squared	0.999723	Mean dependent var		0.019821
Adjusted R-squared	0.998097	S.D. dependent var		0.189502
S.E. of regression	0.008266	Akaike info criterion		-6.984909
Sum squared resid	0.000547	Schwarz criterion		-5.248893
Log likelihood	243.5775	Hannan-Quinn criter.		-6.311859
F-statistic	614.8359	Durbin-Watson stat		2.258278
Prob(F-statistic)	0.000000			

ROE

ARDL Bounds Test

Date: 01/25/21 Time: 19:41

Sample: 5 60

Included observations: 56

Null Hypothesis: No long-run relationships exist

Test Statistic	Value	k
F-statistic	2.607154	10

Critical Value Bounds

Significance	I0 Bound	I1 Bound
10%	1.76	2.77
5%	1.98	3.04
2.5%	2.18	3.28
1%	2.41	3.61

Test Equation:

Dependent Variabel: D(Y2_ROE)

Method: Least Squares

Date: 01/25/21 Time: 19:41

Sample: 5 60

Included observations: 56

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y2_ROE(-1))	0.687407	1.280306	0.536908	0.6286
D(Y2_ROE(-2))	1.133415	1.329404	0.852574	0.4566
D(Y2_ROE(-3))	-0.213966	0.483517	-0.442519	0.6881
D(X1_NPF_MUDH)	18.69738	18.05436	1.035616	0.3765
D(X1_NPF_MUDH(-1))	12.85312	17.06643	0.753123	0.5061
D(X1_NPF_MUDH(-2))	2.970210	14.74327	0.201462	0.8532
D(X1_NPF_MUDH(-3))	21.48927	10.97378	1.958238	0.1451
D(X2_NPF_MUSY)	0.694308	10.54654	0.065833	0.9517
D(X2_NPF_MUSY(-1))	25.10890	23.43147	1.071589	0.3624
D(X2_NPF_MUSY(-2))	3.019004	16.96817	0.177922	0.8701
D(X2_NPF_MUSY(-3))	-10.00717	17.10273	-0.585121	0.5996
D(X3_NPF_MUR)	-75.30365	27.02708	-2.786229	0.0686
D(X3_NPF_MUR(-1))	38.49487	51.27937	0.750689	0.5074
D(X3_NPF_MUR(-2))	54.89422	49.79249	1.102460	0.3508
D(X3_NPF_MUR(-3))	-24.10291	26.11486	-0.922957	0.4241
D(X4_NPF_QARDH)	10.39117	4.574374	2.271605	0.1078
D(X4_NPF_QARDH(-1))	7.043209	12.90281	0.545866	0.6231
D(X4_NPF_QARDH(-2))	21.62505	15.84204	1.365042	0.2656
D(X5_NPF_ISTISNA)	-195.2894	269.4226	-0.724844	0.5210
D(X5_NPF_ISTISNA(-1))	-155.4543	169.7314	-0.915884	0.4273

D(X5_NPF_ISTISNA(-2))	82.13152	152.1034	0.539972	0.6267
D(X6_NPF_IJARAH)	4.423059	4.727529	0.935596	0.4185
D(X6_NPF_IJARAH(-1))	3.070040	23.89218	0.128496	0.9059
D(X6_NPF_IJARAH(-2))	25.54855	15.26509	1.673659	0.1928
D(X6_NPF_IJARAH(-3))	23.02530	11.36160	2.026589	0.1358
D(X7_CAR)	10.97900	9.690746	1.132937	0.3396
D(X7_CAR(-1))	23.15674	26.00108	0.890607	0.4388
D(X7_CAR(-2))	49.26479	36.35620	1.355059	0.2684
D(X7_CAR(-3))	35.47682	22.85649	1.552155	0.2184
D(X8_BOPO)	22.44415	19.67731	1.140610	0.3368
D(X8_BOPO(-1))	28.87734	23.60669	1.223269	0.3086
D(X8_BOPO(-2))	-9.640942	12.50052	-0.771243	0.4967
D(X8_BOPO(-3))	-13.41011	8.728202	-1.536412	0.2220
D(X9_FDR)	3.476153	7.191831	0.483347	0.6619
D(X9_FDR(-1))	10.52740	6.568653	1.602672	0.2073
D(X9_FDR(-2))	11.06485	7.058481	1.567596	0.2150
D(X9_FDR(-3))	-2.881117	7.656581	-0.376293	0.7317
D(X_10_NOM)	177.2108	128.5753	1.378265	0.2619
D(X_10_NOM(-1))	183.6321	165.8744	1.107055	0.3491
D(X_10_NOM(-2))	-31.27305	101.0229	-0.309564	0.7771
D(X_10_NOM(-3))	-132.3346	73.42151	-1.802395	0.1693
C	1302.608	2218.765	0.587087	0.5984
X1_NPF_MUDH(-1)	-19.77979	17.15229	-1.153186	0.3324
X2_NPF_MUSY(-1)	-23.75555	16.81721	-1.412574	0.2526
X3_NPF_MUR(-1)	-27.27901	45.27555	-0.602511	0.5893
X4_NPF_QARDH(-1)	6.303587	9.767850	0.645340	0.5647
X5_NPF_ISTISNA(-1)	-317.0584	351.9850	-0.900773	0.4341
X6_NPF_IJARAH(-1)	-22.73259	27.81291	-0.817339	0.4736
X7_CAR(-1)	-21.13763	28.43944	-0.743251	0.5112
X8_BOPO(-1)	1.976306	12.28418	0.160882	0.8824
X9_FDR(-1)	-9.181518	13.10893	-0.700402	0.5341
X_10_NOM(-1)	84.39390	125.9185	0.670226	0.5507
Y2_ROE(-1)	-1.820772	1.349370	-1.349350	0.2700
<hr/>				
R-squared	0.978980	Mean dependent var		1.851718
Adjusted R-squared	0.614632	S.D. dependent var		17.48668
S.E. of regression	10.85539	Akaike info criterion		6.573318
Sum squared resid	353.5185	Schwarz criterion		8.490169
Log likelihood	-131.0529	Hannan-Quinn criter.		7.316477
F-statistic	2.686935	Durbin-Watson stat		2.421188
Prob(F-statistic)	0.226598			

b. Uji Kointegrasi (Bount Test) UUS

ROA

ARDL Bounds Test

Date: 01/25/21 Time: 19:49

Sample: 5 60

Included observations: 56

Null Hypothesis: No long-run relationships exist

Test Statistic	Value	k
F-statistic	26.23773	10

Critical Value Bounds

Significance	I0 Bound	I1 Bound
10%	1.76	2.77
5%	1.98	3.04
2.5%	2.18	3.28
1%	2.41	3.61

Test Equation:

Dependent Variabel: D(Y1ROA)

Method: Least Squares

Date: 01/25/21 Time: 19:49

Sample: 5 60

Included observations: 56

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y1ROA(-1))	0.174565	0.193973	0.899943	0.5335
D(Y1ROA(-2))	-0.149645	0.197275	-0.758560	0.5869
D(Y1ROA(-3))	0.150706	0.151113	0.997305	0.5009
D(X1_NPF_MUDH)	-0.043820	0.006105	-7.177455	0.0881
D(X1_NPF_MUDH(-1))	0.010577	0.007044	1.501591	0.3740
D(X1_NPF_MUDH(-2))	0.000743	0.006919	0.107333	0.9319
D(X1_NPF_MUDH(-3))	0.013240	0.005734	2.309094	0.2602
D(X2_NPF_MUSY)	-0.034648	0.021394	-1.619543	0.3522
D(X2_NPF_MUSY(-1))	0.028745	0.056491	0.508834	0.7003
D(X2_NPF_MUSY(-2))	-0.040281	0.061359	-0.656485	0.6302
D(X2_NPF_MUSY(-3))	-0.121094	0.051873	-2.334420	0.2577
D(X3_NPF_MUR)	0.000429	0.029550	0.014512	0.9908
D(X3_NPF_MUR(-1))	0.072541	0.032026	2.265081	0.2647
D(X3_NPF_MUR(-2))	0.134034	0.029486	4.545640	0.1379
D(X3_NPF_MUR(-3))	0.077552	0.041902	1.850799	0.3154
D(X4_NPF_QARDH)	0.041999	0.014433	2.909899	0.2107
D(X4_NPF_QARDH(-1))	-0.060224	0.021904	-2.749383	0.2221

D(X4_NPF_QARDH(-2))	-0.076726	0.021034	-3.647806	0.1703
D(X4_NPF_QARDH(-3))	-0.058389	0.018835	-3.099978	0.1987
D(X5_ISTISNA)	0.085391	0.067002	1.274460	0.4235
D(X5_ISTISNA(-1))	-0.770969	0.071004	-10.85806	0.0585
D(X5_ISTISNA(-2))	-0.606255	0.071175	-8.517821	0.0744
D(X5_ISTISNA(-3))	-0.315312	0.055756	-5.655173	0.1114
D(X6_IJARAH)	0.008212	0.005492	1.495246	0.3753
D(X6_IJARAH(-1))	-0.024094	0.006610	-3.644962	0.1705
D(X6_IJARAH(-2))	0.000937	0.005786	0.161981	0.8978
D(X6_IJARAH(-3))	0.003786	0.004006	0.945003	0.5180
D(X7_CAR)	-0.024469	0.011905	-2.055369	0.2883
D(X7_CAR(-1))	0.048338	0.026971	1.792199	0.3240
D(X7_CAR(-2))	0.089930	0.029256	3.073883	0.2002
D(X7_CAR(-3))	0.058547	0.016379	3.574468	0.1737
D(X8_BOPO)	-0.092382	0.023054	-4.007183	0.1557
D(X8_BOPO(-1))	0.055649	0.041718	1.333936	0.4095
D(X8_BOPO(-2))	0.030837	0.031071	0.992462	0.5024
D(X8_BOPO(-3))	0.023762	0.013142	1.808120	0.3216
D(X9_FDR)	-0.008407	0.003956	-2.125002	0.2800
D(X9_FDR(-1))	-0.035506	0.009689	-3.664606	0.1696
D(X9_FDR(-2))	-0.012371	0.006392	-1.935339	0.3036
D(X9_FDR(-3))	-0.015823	0.005209	-3.037396	0.2025
D(X_10_NOM)	-0.037104	0.191650	-0.193603	0.8783
D(X_10_NOM(-1))	0.623203	0.335681	1.856537	0.3145
D(X_10_NOM(-2))	0.898385	0.238060	3.773770	0.1649
D(X_10_NOM(-3))	0.328789	0.131323	2.503665	0.2419
C	18.91642	3.107007	6.088309	0.1036
X1_NPF_MUDH(-1)	-0.053325	0.008750	-6.094110	0.1035
X2_NPF_MUSY(-1)	-0.126085	0.061168	-2.061306	0.2875
X3_NPF_MUR(-1)	-0.037649	0.055752	-0.675294	0.6219
X4_NPF_QARDH(-1)	0.127907	0.031327	4.082943	0.1529
X5_ISTISNA(-1)	0.575232	0.092782	6.199819	0.1018
X6_IJARAH(-1)	0.025443	0.008600	2.958592	0.2075
X7_CAR(-1)	-0.140083	0.031970	-4.381722	0.1428
X8_BOPO(-1)	-0.178581	0.024353	-7.332901	0.0863
X9_FDR(-1)	0.017346	0.004295	4.038685	0.1545
X_10_NOM(-1)	-0.485303	0.330049	-1.470396	0.3802
Y1ROA(-1)	-1.754625	0.180705	-9.709872	0.0653
<hr/>				
R-squared	0.999949	Mean dependent var		-0.006786
Adjusted R-squared	0.997194	S.D. dependent var		0.235659
S.E. of regression	0.012482	Akaike info criterion		-7.990100
Sum squared resid	0.000156	Schwarz criterion		-6.000916
Log likelihood	278.7228	Hannan-Quinn criter.		-7.218898
F-statistic	363.0231	Durbin-Watson stat		3.106558
Prob(F-statistic)	0.041664			

ROE

ARDL Bounds Test

Date: 01/25/21 Time: 19:52

Sample: 5 60

Included observations: 56

Null Hypothesis: No long-run relationships exist

Test Statistic	Value	k
F-statistic	5.281986	10

Critical Value Bounds

Significance	I0 Bound	I1 Bound
10%	1.76	2.77
5%	1.98	3.04
2.5%	2.18	3.28
1%	2.41	3.61

Test Equation:

Dependent Variabel: D(Y2ROE)

Method: Least Squares

Date: 01/25/21 Time: 19:52

Sample: 5 60

Included observations: 56

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y2ROE(-1))	0.785723	0.424870	1.849327	0.1615
D(Y2ROE(-2))	1.088367	0.713640	1.525092	0.2246
D(Y2ROE(-3))	-0.664935	0.617235	-1.077281	0.3603
D(X1_NPF_MUDH)	-2.086175	0.744157	-2.803407	0.0677
D(X1_NPF_MUDH(-1))	0.971926	0.749688	1.296441	0.2855
D(X2_NPF_MUSY)	-4.201948	2.392354	-1.756408	0.1773
D(X2_NPF_MUSY(-1))	-3.234052	4.274089	-0.756665	0.5043
D(X2_NPF_MUSY(-2))	-9.069114	4.792534	-1.892342	0.1548
D(X2_NPF_MUSY(-3))	-19.00165	8.599058	-2.209736	0.1141
D(X3_NPF_MUR)	0.716424	1.484750	0.482522	0.6625
D(X3_NPF_MUR(-1))	9.546466	3.646626	2.617890	0.0791
D(X3_NPF_MUR(-2))	12.39590	4.266600	2.905334	0.0622
D(X3_NPF_MUR(-3))	14.01523	5.233321	2.678075	0.0752
D(X4_NPF_QARDH)	-1.229936	0.941138	-1.306860	0.2824
D(X4_NPF_QARDH(-1))	-3.659564	1.472369	-2.485493	0.0888
D(X4_NPF_QARDH(-2))	-7.897075	3.060175	-2.580596	0.0817
D(X4_NPF_QARDH(-3))	-5.855768	2.728471	-2.146172	0.1211
D(X5_ISTISNA)	-21.27691	8.921869	-2.384804	0.0972
D(X5_ISTISNA(-1))	-15.11300	6.134292	-2.463691	0.0906
D(X5_ISTISNA(-2))	1.524272	2.348124	0.649145	0.5625

D(X5_ISTISNA(-3))	-1.688203	4.485326	-0.376384	0.7317
D(X6_IJARAH)	1.173074	0.823466	1.424557	0.2495
D(X6_IJARAH(-1))	-2.178902	0.699560	-3.114675	0.0527
D(X6_IJARAH(-2))	-1.248533	0.439756	-2.839151	0.0657
D(X6_IJARAH(-3))	-1.353184	0.454876	-2.974844	0.0588
D(X7_CAR)	3.574761	1.298370	2.753267	0.0705
D(X7_CAR(-1))	4.079789	1.805937	2.259098	0.1090
D(X7_CAR(-2))	3.053742	1.440719	2.119595	0.1242
D(X7_CAR(-3))	2.381030	0.938752	2.536378	0.0849
D(X8_BOPO)	-4.298142	1.938288	-2.217494	0.1133
D(X8_BOPO(-1))	3.935817	1.741326	2.260242	0.1089
D(X8_BOPO(-2))	3.695545	1.336563	2.764961	0.0699
D(X8_BOPO(-3))	3.435977	1.272634	2.699893	0.0738
D(X9_FDR)	-0.818407	0.313338	-2.611899	0.0796
D(X9_FDR(-1))	-3.192333	1.434726	-2.225047	0.1125
D(X9_FDR(-2))	-2.275993	0.921303	-2.470407	0.0900
D(X9_FDR(-3))	-2.082199	0.908797	-2.291159	0.1058
D(X_10_NOM)	-39.90539	16.09120	-2.479952	0.0893
D(X_10_NOM(-1))	73.12562	23.74335	3.079836	0.0541
D(X_10_NOM(-2))	70.90830	22.38325	3.167918	0.0506
D(X_10_NOM(-3))	44.54101	15.31381	2.908552	0.0621
C	1018.296	369.6808	2.754529	0.0705
X1_NPF_MUDH(-1)	-2.309659	0.890042	-2.595002	0.0807
X2_NPF_MUSY(-1)	2.563661	2.878439	0.890643	0.4387
X3_NPF_MUR(-1)	-9.633609	3.983106	-2.418617	0.0943
X4_NPF_QARDH(-1)	6.158623	2.886372	2.133690	0.1226
X5_ISTISNA(-1)	-25.11547	14.96377	-1.678418	0.1919
X6_IJARAH(-1)	2.524706	0.916849	2.753677	0.0705
X7_CAR(-1)	-6.682044	2.645379	-2.525931	0.0857
X8_BOPO(-1)	-9.075015	3.468413	-2.616475	0.0792
X9_FDR(-1)	1.578416	0.749265	2.106618	0.1258
X_10_NOM(-1)	-127.9983	46.77997	-2.736179	0.0716
Y2ROE(-1)	-2.530747	0.996666	-2.539212	0.0847
R-squared	0.993973	Mean dependent var		0.060179
Adjusted R-squared	0.889513	S.D. dependent var		2.192747
S.E. of regression	0.728859	Akaike info criterion		1.171445
Sum squared resid	1.593706	Schwarz criterion		3.088295
Log likelihood	20.19955	Hannan-Quinn criter.		1.914604
F-statistic	9.515338	Durbin-Watson stat		2.886011
Prob(F-statistic)	0.043262			

Lampiran 7

a. Estimasi Jangka Pendek Dan Jangka Panjang BUS

ROA

ARDL Cointegrating And Long Run Form
 Original dep. variabel: Y1_ROA
 Selected Model: ARDL(4, 2, 2, 3, 4, 4, 4, 4, 4, 2, 4)
 Date: 01/25/21 Time: 19:39
 Sample: 1 60
 Included observations: 56

Cointegrating Form				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y1_ROA(-1))	-0.932546	0.102363	-9.110227	0.0000
D(Y1_ROA(-2))	-0.743681	0.070999	-10.474473	0.0000
D(Y1_ROA(-3))	-1.285825	0.136261	-9.436477	0.0000
D(X1_NPF_MUDH)	0.007858	0.002384	3.296100	0.0109
D(X1_NPF_MUDH(-1))	-0.017938	0.002474	-7.249352	0.0001
D(X2_NPF_MUSY)	-0.014562	0.002888	-5.041610	0.0010
D(X2_NPF_MUSY(-1))	0.024980	0.003695	6.760816	0.0001
D(X3_NPF_MUR)	0.018560	0.004691	3.956588	0.0042
D(X3_NPF_MUR(-1))	-0.049769	0.006779	-7.341826	0.0001
D(X3_NPF_MUR(-2))	-0.057910	0.006463	-8.960089	0.0000
D(X4_NPF_QARDH)	-0.000467	0.001853	-0.252134	0.8073
D(X4_NPF_QARDH(-1))	-0.008733	0.002085	-4.188525	0.0030
D(X4_NPF_QARDH(-2))	-0.040284	0.004421	-9.112863	0.0000
D(X4_NPF_QARDH(-3))	-0.006689	0.002269	-2.947794	0.0185
D(X5_NPF_ISTISNA)	0.265666	0.032986	8.053847	0.0000
D(X5_NPF_ISTISNA(-1))	0.465751	0.047184	9.870902	0.0000
D(X5_NPF_ISTISNA(-2))	0.151663	0.028298	5.359557	0.0007
D(X5_NPF_ISTISNA(-3))	-0.139494	0.028444	-4.904139	0.0012
D(X6_NPF_IJERAH)	-0.004971	0.001112	-4.469638	0.0021
D(X6_NPF_IJERAH(-1))	-0.006598	0.003055	-2.159866	0.0628
D(X6_NPF_IJERAH(-2))	0.009032	0.002278	3.965694	0.0041
D(X6_NPF_IJERAH(-3))	0.006278	0.002157	2.910076	0.0196
D(X7_CAR)	-0.004732	0.002808	-1.685377	0.1304
D(X7_CAR(-1))	-0.010533	0.002701	-3.899057	0.0046
D(X7_CAR(-2))	-0.035640	0.003460	-10.300006	0.0000
D(X7_CAR(-3))	-0.024676	0.003920	-6.295083	0.0002
D(X8_BOPO)	-0.024360	0.002455	-9.922297	0.0000
D(X8_BOPO(-1))	-0.010451	0.002507	-4.169104	0.0031
D(X8_BOPO(-2))	0.016264	0.003125	5.205117	0.0008
D(X8_BOPO(-3))	0.005542	0.002707	2.047065	0.0748
D(X9_FDR)	-0.007279	0.001310	-5.557410	0.0005
D(X9_FDR(-1))	-0.009514	0.001411	-6.742535	0.0001
D(X_10_NOM)	0.616624	0.018093	34.081504	0.0000
D(X_10_NOM(-1))	0.617957	0.077603	7.963059	0.0000

D(X_10_NOM(-2))	0.739429	0.061740	11.976447	0.0000
D(X_10_NOM(-3))	1.141168	0.131095	8.704914	0.0000
CointEq(-1)	0.604508	0.054603	11.070873	0.0000

$$\begin{aligned} \text{Cointeq} = & Y1_ROA - (-0.0656*X1_NPF_MUDH + 0.0266*X2_NPF_MUSY \\ & -0.1421*X3_NPF_MUR -0.0110*X4_NPF_QARDH -0.1533 \\ & *X5_NPF_ISTISNA -0.0249*X6_NPF_IJARAH -0.0611*X7_CAR + 0.0423 \\ & *X8_BOPO -0.0166*X9_FDR + 1.1350*X_10_NOM -0.9675) \end{aligned}$$

Long Run Coefficients

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_NPF_MUDH	-0.065558	0.067740	-0.967775	0.3615
X2_NPF_MUSY	0.026613	0.044144	0.602871	0.5633
X3_NPF_MUR	-0.142088	0.131656	-1.079237	0.3119
X4_NPF_QARDH	-0.010951	0.010872	-1.007258	0.3433
X5_NPF_ISTISNA	-0.153349	0.315281	-0.486387	0.6397
X6_NPF_IJARAH	-0.024939	0.034522	-0.722409	0.4906
X7_CAR	-0.061069	0.056895	-1.073374	0.3144
X8_BOPO	0.042274	0.054460	0.776242	0.4599
X9_FDR	-0.016555	0.018119	-0.913720	0.3876
X_10_NOM	1.134969	0.393278	2.885923	0.0203
C	-0.967462	2.520273	-0.383872	0.7111

ROE

ARDL Cointegrating And Long Run Form
 Original dep. variabel: Y2_ROE
 Selected Model: ARDL(4, 4, 4, 4, 3, 3, 4, 4, 4, 4)
 Date: 01/25/21 Time: 19:41
 Sample: 1 60
 Included observations: 56

Cointegrating Form				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y2_ROE(-1))	0.687407	0.114282	6.015020	0.0092
D(Y2_ROE(-2))	1.133415	0.139440	8.128327	0.0039
D(Y2_ROE(-3))	-0.213966	0.088815	-2.409108	0.0951
D(X1_NPF_MUDH)	18.697382	3.985018	4.691919	0.0183
D(X1_NPF_MUDH(-1))	12.853118	2.618006	4.909508	0.0162
D(X1_NPF_MUDH(-2))	2.970210	1.931134	1.538066	0.2216
D(X1_NPF_MUDH(-3))	21.489270	2.337355	9.193839	0.0027
D(X2_NPF_MUSY)	0.694308	2.534849	0.273905	0.8019
D(X2_NPF_MUSY(-1))	25.108903	3.056504	8.214910	0.0038
D(X2_NPF_MUSY(-2))	3.019004	2.846470	1.060613	0.3667
D(X2_NPF_MUSY(-3))	-10.007170	3.139630	-3.187373	0.0498
D(X3_NPF_MUR)	-75.303649	6.573131	-11.456282	0.0014
D(X3_NPF_MUR(-1))	38.494868	4.957411	7.765115	0.0044
D(X3_NPF_MUR(-2))	54.894221	6.753919	8.127758	0.0039
D(X3_NPF_MUR(-3))	-24.102907	4.749317	-5.075026	0.0148
D(X4_NPF_QARDH)	10.391169	1.389815	7.476656	0.0050
D(X4_NPF_QARDH(-1))	7.043209	2.612689	2.695770	0.0741
D(X4_NPF_QARDH(-2))	21.625048	2.912273	7.425488	0.0051
D(X5_NPF_ISTISNA)	-195.289410	31.412707	-6.216892	0.0084
D(X5_NPF_ISTISNA(-1))	-155.454297	30.895580	-5.031603	0.0151
D(X5_NPF_ISTISNA(-2))	82.131517	28.759017	2.855853	0.0648
D(X6_NPF_IJERAH)	4.423059	1.145469	3.861351	0.0307
D(X6_NPF_IJERAH(-1))	3.070040	2.789675	1.100501	0.3515
D(X6_NPF_IJERAH(-2))	25.548552	3.323110	7.688146	0.0046
D(X6_NPF_IJERAH(-3))	23.025298	2.775536	8.295801	0.0037
D(X7_CAR)	10.979001	2.115144	5.190663	0.0139
D(X7_CAR(-1))	23.156737	2.917392	7.937478	0.0042
D(X7_CAR(-2))	49.264790	4.808245	10.245898	0.0020
D(X7_CAR(-3))	35.476825	4.159683	8.528733	0.0034
D(X8_BOPO)	22.444151	4.162738	5.391680	0.0125
D(X8_BOPO(-1))	28.877342	4.356173	6.629062	0.0070
D(X8_BOPO(-2))	-9.640942	2.243738	-4.296822	0.0232
D(X8_BOPO(-3))	-13.410112	2.289971	-5.856018	0.0099
D(X9_FDR)	3.476153	0.953008	3.647559	0.0356
D(X9_FDR(-1))	10.527396	1.272764	8.271288	0.0037
D(X9_FDR(-2))	11.064848	1.277050	8.664384	0.0032
D(X9_FDR(-3))	-2.881117	1.434872	-2.007927	0.1383
D(X_10_NOM)	177.210813	28.612281	6.193523	0.0085
D(X_10_NOM(-1))	183.632066	27.424162	6.695996	0.0068

D(X_10_NOM(-2))	-31.273054	14.284441	-2.189309	0.1163
D(X_10_NOM(-3))	-132.334603	16.524677	-8.008302	0.0041
CointEq(-1)	-1.820772	0.150688	-12.083072	0.0012

Cointeq = Y2_ROE - (-10.8634*X1_NPF_MUDH -13.0470*X2_NPF_MUSY -14.9821*X3_NPF_MUR + 3.4620*X4_NPF_QARDH -174.1341 *X5_NPF_ISTISNA -12.4851*X6_NPF_IJARAH -11.6092*X7_CAR + 1.0854*X8_BOPO -5.0427*X9_FDR + 46.3506*X_10_NOM + 715.4154)

Long Run Coefficients

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_NPF_MUDH	-10.863409	11.417518	-0.951469	0.4116
X2_NPF_MUSY	-13.046969	9.413006	-1.386058	0.2598
X3_NPF_MUR	-14.982116	23.519222	-0.637016	0.5694
X4_NPF_QARDH	3.462041	4.226981	0.819034	0.4728
X5_NPF_ISTISNA	-174.134101	126.429353	-1.377323	0.2622
X6_NPF_IJARAH	-12.485139	18.929014	-0.659577	0.5566
X7_CAR	-11.609161	14.352921	-0.808836	0.4778
X8_BOPO	1.085422	6.971240	0.155700	0.8862
X9_FDR	-5.042652	5.378579	-0.937544	0.4176
X_10_NOM	46.350618	79.696406	0.581590	0.6017
C	715.415433	969.434092	0.737972	0.5140

b. Estimasi Jangka Pendek Dan Jangka Panjang UUS

ROA

ARDL Cointegrating And Long Run Form
Original dep. variabel: Y1ROA
Selected Model: ARDL(4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4)
Date: 01/25/21 Time: 19:50
Sample: 1 60
Included observations: 56

Cointegrating Form

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y1ROA(-1))	0.174565	0.014139	12.346085	0.0515
D(Y1ROA(-2))	-0.149645	0.012511	-11.961311	0.0531
D(Y1ROA(-3))	0.150706	0.011413	13.204417	0.0481
D(X1_NPF_MUDH)	-0.043820	0.000905	-48.430292	0.0131
D(X1_NPF_MUDH(-1))	0.010577	0.000900	11.750174	0.0540
D(X1_NPF_MUDH(-2))	0.000743	0.000801	0.926703	0.5242
D(X1_NPF_MUDH(-3))	0.013240	0.000903	14.656975	0.0434
D(X2_NPF_MUSY)	-0.034648	0.003206	-10.806997	0.0587

D(X2_NPF_MUSY(-1))	0.028745	0.004032	7.129552	0.0887
D(X2_NPF_MUSY(-2))	-0.040281	0.004174	-9.649558	0.0657
D(X2_NPF_MUSY(-3))	-0.121094	0.004499	-26.917130	0.0236
D(X3_NPF_MUR)	0.000429	0.003052	0.140526	0.9111
D(X3_NPF_MUR(-1))	0.072541	0.003160	22.952813	0.0277
D(X3_NPF_MUR(-2))	0.134034	0.002845	47.113172	0.0135
D(X3_NPF_MUR(-3))	0.077552	0.003809	20.359907	0.0312
D(X4_NPF_QARDH)	0.041999	0.001978	21.228195	0.0300
D(X4_NPF_QARDH(-1))	-0.060224	0.002012	-29.928500	0.0213
D(X4_NPF_QARDH(-2))	-0.076726	0.002432	-31.549720	0.0202
D(X4_NPF_QARDH(-3))	-0.058389	0.001742	-33.521647	0.0190
D(X5_ISTISNA)	0.085391	0.007766	10.995852	0.0577
D(X5_ISTISNA(-1))	-0.770969	0.015755	-48.935114	0.0130
D(X5_ISTISNA(-2))	-0.606255	0.013112	-46.238340	0.0138
D(X5_ISTISNA(-3))	-0.315312	0.009568	-32.954336	0.0193
D(X6_IJARAH)	0.008212	0.000798	10.286726	0.0617
D(X6_IJARAH(-1))	-0.024094	0.000970	-24.841750	0.0256
D(X6_IJARAH(-2))	0.000937	0.000653	1.435401	0.3874
D(X6_IJARAH(-3))	0.003786	0.000680	5.564196	0.1132
D(X7_CAR)	-0.024469	0.001767	-13.845799	0.0459
D(X7_CAR(-1))	0.048338	0.001887	25.614434	0.0248
D(X7_CAR(-2))	0.089930	0.001917	46.901454	0.0136
D(X7_CAR(-3))	0.058547	0.002314	25.297164	0.0252
D(X8_BOPO)	-0.092382	0.001589	-58.129608	0.0110
D(X8_BOPO(-1))	0.055649	0.001786	31.163153	0.0204
D(X8_BOPO(-2))	0.030837	0.001615	19.096684	0.0333
D(X8_BOPO(-3))	0.023762	0.001697	14.001180	0.0454
D(X9_FDR)	-0.008407	0.000345	-24.362902	0.0261
D(X9_FDR(-1))	-0.035506	0.000624	-56.942650	0.0112
D(X9_FDR(-2))	-0.012371	0.000567	-21.836812	0.0291
D(X9_FDR(-3))	-0.015823	0.000456	-34.697732	0.0183
D(X_10_NOM)	-0.037104	0.015127	-2.452857	0.2464
D(X_10_NOM(-1))	0.623203	0.016103	38.701484	0.0164
D(X_10_NOM(-2))	0.898385	0.022156	40.547439	0.0157
D(X_10_NOM(-3))	0.328789	0.020992	15.662363	0.0406
CointEq(-1)	-1.754625	0.028546	-61.467336	0.0104

Cointeq = Y1ROA - (-0.0304*X1_NPF_MUDH -0.0719*X2_NPF_MUSY
-0.0215*X3_NPF_MUR + 0.0729*X4_NPF_QARDH + 0.3278*X5_ISTISNA
+ 0.0145*X6_IJARAH -0.0798*X7_CAR -0.1018*X8_BOPO + 0.0099
*X9_FDR -0.2766*X_10_NOM + 10.7809)

Long Run Coefficients

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_NPF_MUDH	-0.030391	0.005249	-5.789522	0.1089
X2_NPF_MUSY	-0.071859	0.033115	-2.169970	0.2749
X3_NPF_MUR	-0.021457	0.032126	-0.667891	0.6251
X4_NPF_QARDH	0.072897	0.021381	3.409378	0.1816
X5_ISTISNA	0.327838	0.061404	5.339050	0.1179

X6_IJARAH	0.014501	0.004298	3.373883	0.1834
X7_CAR	-0.079836	0.019821	-4.027936	0.1549
X8_BOPO	-0.101777	0.014885	-6.837366	0.0925
X9_FDR	0.009886	0.002196	4.501570	0.1392
X_10_NOM	-0.276585	0.193972	-1.425900	0.3894
C	10.780893	1.874478	5.751411	0.1096

ROE

ARDL Cointegrating And Long Run Form

Original dep. variabel: Y2ROE

Selected Model: ARDL(4, 2, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4)

Date: 01/25/21 Time: 19:52

Sample: 1 60

Included observations: 56

Cointegrating Form				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y2ROE(-1))	0.785723	0.056458	13.916909	0.0008
D(Y2ROE(-2))	1.088367	0.097858	11.121883	0.0016
D(Y2ROE(-3))	-0.664935	0.083737	-7.940760	0.0042
D(X1_NPF_MUDH)	-2.086175	0.149260	-13.976746	0.0008
D(X1_NPF_MUDH(-1))	0.971926	0.105088	9.248689	0.0027
D(X2_NPF_MUSY)	-4.201949	0.413976	-10.150221	0.0020
D(X2_NPF_MUSY(-1))	-3.234052	0.467291	-6.920854	0.0062
D(X2_NPF_MUSY(-2))	-9.069114	0.536779	-16.895430	0.0005
D(X2_NPF_MUSY(-3))	-19.001651	1.194876	-15.902613	0.0005
D(X3_NPF_MUR)	0.716424	0.303150	2.363264	0.0991
D(X3_NPF_MUR(-1))	9.546466	0.577062	16.543239	0.0005
D(X3_NPF_MUR(-2))	12.395898	0.694524	17.848048	0.0004
D(X3_NPF_MUR(-3))	14.015227	0.933309	15.016711	0.0006
D(X4_NPF_QARDH)	-1.229936	0.227252	-5.412209	0.0124
D(X4_NPF_QARDH(-1))	-3.659564	0.209546	-17.464218	0.0004
D(X4_NPF_QARDH(-2))	-7.897076	0.501277	-15.753905	0.0006
D(X4_NPF_QARDH(-3))	-5.855769	0.459927	-12.731961	0.0010
D(X5_ISTISNA)	-21.276913	1.228786	-17.315396	0.0004
D(X5_ISTISNA(-1))	-15.113002	1.456121	-10.378945	0.0019
D(X5_ISTISNA(-2))	1.524272	0.649255	2.347726	0.1005
D(X5_ISTISNA(-3))	-1.688204	0.744047	-2.268947	0.1080
D(X6_IJARAH)	1.173074	0.112140	10.460847	0.0019
D(X6_IJARAH(-1))	-2.178902	0.150913	-14.438155	0.0007
D(X6_IJARAH(-2))	-1.248533	0.091152	-13.697207	0.0008
D(X6_IJARAH(-3))	-1.353184	0.102766	-13.167591	0.0009
D(X7_CAR)	3.574761	0.271667	13.158595	0.0009
D(X7_CAR(-1))	4.079789	0.311075	13.115119	0.0010
D(X7_CAR(-2))	3.053742	0.243021	12.565746	0.0011
D(X7_CAR(-3))	2.381030	0.259400	9.178986	0.0027
D(X8_BOPO)	-4.298142	0.272620	-15.766048	0.0006

D(X8_BOPO(-1))	3.935817	0.290418	13.552232	0.0009
D(X8_BOPO(-2))	3.695545	0.273173	13.528207	0.0009
D(X8_BOPO(-3))	3.435977	0.289586	11.865135	0.0013
D(X9_FDR)	-0.818407	0.052444	-15.605363	0.0006
D(X9_FDR(-1))	-3.192333	0.204637	-15.599979	0.0006
D(X9_FDR(-2))	-2.275993	0.123158	-18.480318	0.0003
D(X9_FDR(-3))	-2.082199	0.136364	-15.269377	0.0006
D(X_10_NOM)	-39.905394	2.512882	-15.880327	0.0005
D(X_10_NOM(-1))	73.125621	4.300162	17.005318	0.0004
D(X_10_NOM(-2))	70.908300	4.424770	16.025309	0.0005
D(X_10_NOM(-3))	44.541014	3.386220	13.153608	0.0009
CointEq(-1)	-2.530747	0.147149	-17.198582	0.0004

Cointeq = Y2ROE - (-0.9126*X1_NPF_MUDH + 1.0130*X2_NPF_MUSY -3.8066*X3_NPF_MUR + 2.4335*X4_NPF_QARDH -9.9241*X5_ISTISNA + 0.9976*X6_IJARAH -2.6403*X7_CAR -3.5859*X8_BOPO + 0.6237 *X9_FDR -50.5773*X_10_NOM + 402.3700)

Long Run Coefficients

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_NPF_MUDH	-0.912639	0.171186	-5.331280	0.0129
X2_NPF_MUSY	1.013006	1.068975	0.947643	0.4132
X3_NPF_MUR	-3.806627	1.494053	-2.547852	0.0841
X4_NPF_QARDH	2.433520	1.129007	2.155453	0.1201
X5_ISTISNA	-9.924134	2.737593	-3.625132	0.0361
X6_IJARAH	0.997613	0.179839	5.547260	0.0116
X7_CAR	-2.640345	1.071214	-2.464815	0.0905
X8_BOPO	-3.585904	0.891667	-4.021575	0.0276
X9_FDR	0.623696	0.115163	5.415771	0.0123
X_10_NOM	-50.577305	9.825313	-5.147653	0.0142
C	402.369974	102.990155	3.906878	0.0298

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

